

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2011 DAN 2010/
*31 DECEMBER 2011 DAN 2010***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama : Elia Massa
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisi : Jl. Cibitung I No. 1 Petogogan,
Kebayoran baru, Jakarta
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Elia Massa
Office Address : Graha Elnusa,
Jl T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Address of domicile : Jl. Cibitung I No. 1 Petogogan,
Kebayoran baru, Jakarta
Telephone : +622178830850
Position : President Director

2. Nama : Sabam Hutajulu
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisi : Jl. Cempaka Putih Barat Raya
No. 1 Cempaka Putih Barat,
Jakarta
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Sabam Hutajulu
Office Address : Graha Elnusa,
Jl T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Address of domicile : Jl. Cempaka Putih Barat Raya
No. 1 Cempaka Putih Barat,
Jakarta
Telephone : +622178830850
Position : Director of Finance

menyatakan bahwa:

declare that:

- Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT ELNUSA Tbk dan entitas anak ("Grup");
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

- The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT ELNUSA Tbk and its subsidiaries (the "Group");
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
- The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Elia Massa
Direktur Utama/President Director

Sabam Hutajulu
Direktur Keuangan/Director of Finance

JAKARTA
30 Maret/March 2012

PT Elnusa Tbk,



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDER OF**

PT ELNUSA TBK

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") tanggal 31 Desember 2011, serta laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2010/31 Desember 2009, sebelum disajikan kembali sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 4, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 28 Februari 2011 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjabar mengenai implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No.55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapannya dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the consolidated statement of financial position of PT Elnusa Tbk (the "Company") and Subsidiaries (together, the "Group") as of 31 December 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The consolidated financial statements of the Group for the year ended 31 December 2010 and the consolidated statement of financial position as of 1 January 2010/31 December 2009, before the restatement as disclosed in Note 4, were audited by another independent auditor whose report dated 28 February 2011 expressed unqualified opinion with an explanatory paragraph that described the implementation of Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No.50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No.55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Elnusa Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2011, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami juga mengaudit penyesuaian-penyesuaian yang dijelaskan dalam Catatan 4 yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2010. Menurut pendapat kami, penyesuaian-penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya. Kami tidak ditugaskan untuk melakukan audit, *review*, atau menerapkan prosedur-prosedur lain terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2010 selain dari yang telah dilakukan terhadap penyesuaian-penyesuaian yang disebutkan di atas, oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat atau memberikan suatu bentuk keyakinan lainnya terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Elnusa Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2011, and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

We also audited the adjustments described in Note 4 that were applied to restate the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2010 and the consolidated statement of financial position as of 1 January 2010. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied. We were not engaged to audit, review, or apply any procedures to the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2010 and the consolidated statement of financial position as of 1 January 2010 of the Group other than with respect to the adjustments and, accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on those consolidated statements taken as a whole.

JAKARTA
30 Maret/March 2012

Dwi Wahyu Daryoto, Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0228

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011	2010*	1 Jan 2010*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 5	688,818	735,093	1,124,202	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d, 2w, 6	-	8,300	75,000	Short-term investments
Piutang usaha - bersih					Trade receivables - net
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp51.272, Rp47.393 dan Rp52.021 masing-masing pada 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010	2e, 2w, 7	529,366	494,281	375,173	Third parties - net of provision, for impairment of Rp51,272, Rp47,393 and Rp52,021 as at 31 December 2011 and 2010 and 1 January 2010, respectively
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp2.043, Rp2.757 dan Rp Nihil masing-masing pada 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010	2f, 2w, 28	665,674	281,093	473,570	Related parties - net of provision for impairment of Rp2,043, Rp2,757, and Rp Nil as at 31 December 2011 and 2010, and 1 January 2010, respectively
Piutang sewa pembiayaan - bagian jangka pendek	2m, 2w, 8	3,824	3,767	8,644	Finance lease receivables-current portion
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2e	24,427	24,237	33,113	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan persediaan usang sebesar Rp3.258, Rp3.169 dan Rp 1.017 masing-masing pada 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010	2g, 2o, 9	108,422	115,062	83,800	Inventories - net of allowance for inventories obsolescence of Rp3,258, Rp3,169 and Rp1,017 as at 31 December 2011 and 2010 and 1 January 2010, respectively
Uang muka	10, 29g	91,047	86,539	200,118	Advances payment
Pajak dibayar dimuka	2u, 17a	355,148	321,428	167,648	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2h	9,845	9,591	6,758	Prepayment
Jumlah Aset Lancar		2.476.571	2.079.391	2.548.026	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2m, 2w, 8	14,457	14,776	15,509	Finance lease receivables-net of current portion
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp8.902, Rp9.957 dan Rp4.297 masing-masing pada 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010	2e, 2w	3,587	6,286	20,673	Due from related parties - net of provision for impairment of, Rp8,902, Rp9,957 and Rp4,297 as at 31 December 2011 and 2010, and 1 January 2010, respectively
Investasi jangka panjang - bersih	11	73,467	41,658	45,375	Long-term investments - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai sebesar Rp1.277.217, Rp1.024.675 dan Rp1.086.455 masing-masing pada 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010	2j, 2m, 2o, 12	1,413,015	1,290,518	1,314,424	Fixed Assets - net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp1,277,217, Rp1,024,675 and Rp1,086,455 as at 31 December 2011 and 2010, and 1 January 2010, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp10.236, Rp 10.238 dan Rp9.791 masing-masing pada 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010	2n, 13	44,400	82,137	80,739	Investment property - net of accumulated depreciation of Rp10,236, Rp10,238 and Rp9,791 as at 31 December 2011 and 2010, and 1 January 2010, respectively
Aset pajak tangguhan - bersih	2u, 17g	91,276	49,722	38,148	Deferred tax assets - net
Aset program imbalan pasti	2s, 27	19,165	18,037	-	Defined benefits plans assets
Aset lain-lain	14	254,012	112,724	153,476	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.913.379	1.615.858	1.668.344	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		4.389.950	3.695.249	4.216.370	TOTAL ASSETS

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011	2010*	1 Jan 2010*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2w, 15	161,541	160,170	329,203	Short-term loans
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2w, 16	426,217	172,641	271,798	Third parties
Pihak berelasi	2f, 2w, 28	163,991	238,359	231,947	Related parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	2w	15,113	14,632	41,078	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	18	690,130	387,413	392,853	Accrued expenses
Hutang pajak	2u, 17b	65,442	39,379	172,841	Taxes payable
Uang muka pelanggan		8,000	22,845	39,032	Advances from customers
Pendapatan tangguhan	2p	12,780	5,262	5,160	Deferred revenues
Provisi atas kontrak memberatkan		43,029	-	-	Provision for loss making contract
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang					Current portion of long-term liabilities
- Pinjaman bank	2w, 20	401,534	236,984	165,195	Bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	2m, 2w, 20	-	6,124	14,664	Finance lease liabilities -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,987,777	1,283,809	1,663,771	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak berelasi	2f, 2w	139	245	116,083	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek					Long-term liabilities - net of current portion
- Pinjaman bank	2w, 20	28,321	425,797	468,339	Bank loans -
- Wesel bayar	2w, 19	441,155	-	-	Notes payable -
- Liabilitas sewa pembiayaan	2m, 2w, 20	-	-	6,402	Finance lease liabilities -
Penyisihan imbalan karyawan	2s, 27	27,733	30,068	32,141	Provision for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		497,348	456,110	622,965	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2,485,125	1,739,919	2,286,736	Total Liabilities

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011	2010*	1 Jan 2010*	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham					Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 22.500.000.000 saham					Authorized - 22,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	1b, 21	729,850	729,850	729,850	Issued and fully paid - 7,298,500,000 shares
Tambahan modal disetor	1b, 21	419,958	419,958	419,958	Additional paid-in capital
Saham treasuri - 99.738.000 saham	2y, 21	(14,721)	(14,721)	(14,721)	Treasury stock - 99,738,000 shares
Cadangan penjabaran	2t	-	-	301	Translation reserve
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepe ngendali		1,810	1,810	1,810	Differences in value from restructuring transactions of entities under common control
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	55,033	51,838	28,526	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		688,609	753,726	749,335	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.880.539	1.942.461	1.915.059	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b, 22	24.286	12.869	14.575	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		1.904.825	1.955.330	1.929.634	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.389.950	3.695.249	4.216.370	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA-RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2011</u>	Catatan/ Notes	<u>2010*</u>	
PENDAPATAN USAHA	4,716,771	2r, 23	4,218,030	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA	<u>(4,431,445)</u>	2r, 24	<u>(3,802,234)</u>	COST OF OPERATING REVENUES
LABA KOTOR	<u>285,326</u>		<u>415,796</u>	GROSS PROFIT
Laba penjualan penyertaan saham	54,495	29m	45,989	Gain on sale of investment in shares of stock
Pendapatan lain-lain	61,559	2r	16,240	Other income
Beban penjualan	(7,545)	2r, 25	(7,366)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(299,879)	2r, 25	(274,536)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - bersih	(7,439)		(8,295)	Loss on foreign exchange - net
Beban lain-lain	(23,211)	2r	(39,660)	Other expenses
Pendapatan keuangan	13,585		21,737	Finance income
Beban keuangan	(92,748)	26	(79,597)	Finance costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	<u>(10,226)</u>	11b	<u>3,659</u>	Shares of results of associates and jointly controlled entity
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(26,083)</u>		<u>93,967</u>	(LOSS)/INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini	(44,897)	2u, 17d	(41,746)	Current
Tangguhan	<u>40,865</u>		<u>11,574</u>	Deferred
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan	<u>(4,032)</u>		<u>(30,172)</u>	Income Tax (Expense)/Benefit
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN	(30,115)		63,795	(LOSS)/INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pendapatan komprehensif lain	<u>-</u>	2c	<u>(301)</u>	Other comprehensive income
JUMLAH (KERUGIAN)/ PENDAPATAN KOMPREHENSIF	<u>(30,115)</u>		<u>63,494</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
(Rugi)/Laba yang diatribusikan kepada:				(Loss)/Income attributable to:
Pemilik entitas induk	(42,775)		63,697	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>12,660</u>	2b, 2c	<u>98</u>	Non-controlling interests
	<u>(30,115)</u>		<u>63,795</u>	
Jumlah (rugi)/pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/ income attributable to:
Pemilik entitas induk	(42,775)		63,396	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>12,660</u>	2b, 2c	<u>98</u>	Non-controlling interests
	<u>(30,115)</u>		<u>63,494</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>(5.9)</u>	32	<u>8.8</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

As restated (refer to Note 4)*

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Atribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share Capital	Tambahannya /Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali /Differences arising from restructuring transactions of entities under common control	Cadangan penjabaran /Translation reserve	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2010	729,850	419,958	(14,721)	1,810	301	28,526	743,954	1,909,678	14,575	1,924,253	Balance as at 1 January 2010
Dampak dari penyajian kembali	-	-	-	-	-	-	5,381	5,381	-	5,381	Impact of restatement
Saldo 1 Januari 2010*	729,850	419,958	(14,721)	1,810	301	28,526	749,335	1,915,059	14,575	1,929,634	Balance as at 1 January 2010*
Cadangan umum	21	-	-	-	-	23,312	(23,312)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	63,697	63,697	98	63,795	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	(301)	-	-	(301)	-	(301)	Other comprehensive income
Dividen kas	21	-	-	-	-	-	(35,994)	(35,994)	(1,804)	(37,798)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2010*	729,850	419,958	(14,721)	1,810	-	51,838	753,726	1,942,461	12,869	1,955,330	Balance as at 31 December 2010*
Cadangan umum	21	-	-	-	-	3,195	(3,195)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(42,775)	(42,775)	12,660	(30,115)	Loss for the year
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Dividen kas	21	-	-	-	-	-	(19,147)	(19,147)	(1,243)	(20,390)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2011	729,850	419,958	(14,721)	1,810	-	55,033	688,609	1,880,539	24,286	1,904,825	Balance as at 31 December 2011

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4,341,054	4,294,054	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan kontraktor	(3,585,140)	(3,468,207)	Cash paid to suppliers and contractors
Pembayaran kas kepada karyawan	<u>(398,054)</u>	<u>(464,006)</u>	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	357,860	361,841	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	11,171	21,737	Interest received
Pembayaran biaya keuangan	(68,572)	(82,365)	Interest paid
Pembayaran pajak	(110,970)	(141,177)	Tax payment
Penerimaan restitusi pajak	143,389	-	Receipt of claim for tax refund
Pembayaran atas aktivitas operasi lainnya - bersih	<u>7,568</u>	<u>(101,992)</u>	Payment for other operating activities - net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>340,446</u>	<u>58,044</u>	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari pencairan deposito berjangka yang jatuh tempo	-	66,700	Proceeds from maturity of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(108,000)	-	Placements of time deposits
Hasil dari penjualan aset tetap	36,563	-	Proceeds from sale of property and equipment
Hasil dari penjualan penyertaan saham	50,076	9,595	Proceeds from sale of shares of stock
Pembelian aset tetap	(488,527)	(179,597)	Purchases of property and equipment
Penyertaan pada entitas pengendalian bersama	(45,299)	-	Contribution to jointly controlled entity
Penerimaan dividen kas	<u>1,296</u>	<u>2,800</u>	Cash dividend received
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(553,891)</u>	<u>(100,502)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan wesel bayar	439,005	-	Proceeds from issue of notes payable
Pembayaran biaya pinjaman	(13,289)	-	Payment of bank borrowings cost
Penerimaan dari pinjaman bank	-	432,242	Proceeds from bank borrowings
Pelunasan pinjaman bank	(240,168)	(574,820)	Repayments of bank borrowings
Pelunasan liabilitas sewa pembiayaan	(6,139)	(14,943)	Payment of finance lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(19,988)	(180,192)	Cash dividends paid
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	<u>2,566</u>	<u>(8,579)</u>	Increase/(decrease) in restricted cash and cash equivalents

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>161.987</u>	<u>(346.292)</u>	Net cash generated from/ (used in) financing activities
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	<u>5.183</u>	<u>(359)</u>	EFFECT EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(46,275)	(389,109)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>735.093</u>	<u>1.124.202</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>688.818</u>	<u>735.093</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
TRANSAKSI NON-KAS:			NON-CASH TRANSACTION:
Perolehan aset tetap melalui hutang	45,779	33,459	<i>Acquisition of property and equipment through incurrence of payable</i>
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	6,124	<i>Acquisition of property and equipment through finance leases</i>

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara pada tanggal 25 Januari 1969 berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie, S.H., No. 18 tanggal 25 Januari 1969 sebagaimana diubah melalui Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 oleh notaris yang sama. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan Anggaran Dasar terakhir kali berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn.) No. 29 tanggal 6 Mei 2009 yang meliputi antara lain perubahan mengenai pengeluaran saham, Rapat Umum Pemegang Saham, pengangkatan, pemberhentian, tugas dan wewenang direksi dan dewan komisaris serta pembagian dividen. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-08671 tanggal 25 Juni 2009.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Perusahaan berdomisili di Graha Elnusa Lt. 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969. Saat ini, Perusahaan beroperasi dalam bidang jasa hulu migas dan penyertaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") saham pada entitas anak, entitas asosiasi dan entitas ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha, yaitu jasa dan perdagangan penunjang hulu migas, jasa dan perdagangan hilir migas, jasa pengolahan dan penyimpanan data migas, pengelolaan aset lapangan migas dan jasa telekomunikasi. Perusahaan juga beroperasi dalam bidang penyediaan barang dan jasa termasuk penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran kepada entitas anak dan pihak yang berelasi.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Elnusa Tbk ("the Company") was established under the original name of PT Elektronika Nusantara on 25 January 1969 based on Notarial Deed No. 18 dated 25 January 1969 of Tan Thong Kie, S.H., as amended by Notarial Deed No. 10 dated 13 February 1969 of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/18/24 dated 19 February 1969, and was published in Supplement No. 58 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 dated 2 May 1969. The Articles of Association have been amended several times, the latest amendments by Notarial Deed No. 29 dated 6 May 2009 of Aulia Taufani, S.H. (substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn.) concerning, among others, amendments on issuance of shares, Annual General Meeting of Shareholder, appointment, resignation, duties and authorities of the directors and board of commissioners, and distribution of dividends. These amendments to the Articles of Association have been registered to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Register No. AHU-AH.01.10-08671 dated 25 June 2009.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to provide services, trading, mining, construction and industry. The Company is domiciled at Graha Elnusa Fl. 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, South Jakarta and started its commercial operations in September 1969. Currently, the Company and subsidiaries (collectively called as the "Group") is engaged in upstream oil and gas services and investing in shares of stock in subsidiaries, associates and joint venture company that are engaged in several industries, such as upstream oil and gas support services and trading, downstream oil and gas services and trading, oil and gas data management and storage services, oil and gas field asset management and telecommunication services. The Company also provides goods and services to its subsidiaries and related parties including providing and managing office spaces.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 25 Januari 2008, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan sebanyak 1.460.000.000 saham. Pada tanggal 6 Pebruari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (nilai penuh) per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Keuangan
Direktur SDM dan Umum
Direktur Pengembangan Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2010, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Keuangan
Direktur SDM dan Umum
Direktur Pengembangan Usaha

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On 25 January 2008, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency issued the Effective Statement Letter in accordance with the Company's Initial Public Offering of its 1,460,000,000 shares. On 6 February 2008, the Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp400 (full amount) per share.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Employees

As at 31 December 2011, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Operation Director
Finance Director
HR and General Affairs Director
Business Development Director

As at 31 December 2010, the composition of the Company's boards of commissioners and directors were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Operation Director
Finance Director
HR and General Affairs Director
Business Development Director

Waluyo
M. Suluhuddin Noor
Andri T. Hidayat
Surat Indrijarso
Erry Firmansyah

Elia Massa
Tony Harisman Soetoro
Sabam Hutajulu
Helmy Said
Budi Setiawan

Waluyo
Achmad Luthfi
Erry Firmansyah
Surat Indrijarso
Soehandjono

Suharyanto
Suryadi Oemar
Santun Nainggolan
Lucy Sycilia
Muhammad Jauzi Arif

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan dan Karyawan
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Surat Indrijarso
Anggota	Erry Firmansyah
Anggota	Soehandjono
Anggota	Farida Meutia
Anggota	Anita Kentjanawati
Anggota	Soenarso Soemodiwirjo

Pada tanggal 31 Desember 2010, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Surat Indrijarso
Anggota	Soehandjono
Anggota	Farida Meutia
Anggota	Anita Kentjanawati
Anggota	Sampe L. Purba

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah Heru Samodra.

Grup mempunyai 1.729 karyawan (1.452 karyawan tetap dan 277 karyawan kontrak) dan 1.670 karyawan (1.379 karyawan tetap dan 291 karyawan kontrak) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Employees (continued)

As at 31 December 2011, members of the Company's audit committee were as follows:

Chairman
Member
Member
Member
Member
Member

As at 31 December 2010, members of the Company's audit committee were as follows:

Chairman
Member
Member
Member
Member

The Corporate Secretary of the Company as at 31 December 2011 and 2010 was Heru Samodra.

The Group had 1,729 employees (1,452 permanent employees and 277 contract employees) and 1,670 employees (1,379 permanent employees and 291 contract employees) as at 31 December 2011 and 2010 (unaudited), respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak dengan kepemilikan langsung maupun tidak langsung yang dikendalikan dengan kepemilikan mayoritas berikut ini:

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun Perolehan/ Pendirian/ Year of Acquisition/ Incorporation	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
				2011 %	2010 %	2011	2010
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Sigma Cipta Utama (SCU)	Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/ <i>Data management, information technology and telecommunications</i>	Jakarta	1980	99.99	99.99	92,463	103,683
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) (dahulu PT Purna Bina Nusa/ formerly PT Purna Bina Nusa)	Jasa penguliran, perdagangan dan pabrikasi pipa/ <i>Pipe threading services, trading and manufacturing</i>	Batam	1982	97.35	97.35	169,215	62,916
PT Elnusa Petrofin (EPN)	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/ <i>Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading</i>	Jakarta	1996	99.93	99.93	409,404	477,693
PT Elnusa Patra Ritel (EPR)	SPBU migas/ <i>Retail gas station</i>	Jakarta	1996	98.00	98.00	45,558	19,881
PT Patra Nusa Data (PND)	Jasa perolehan dan pengelolaan data eksplorasi dan produksi migas/ <i>Oil and gas exploration and production data acquisition and management services</i>	Jakarta	1997	70.00	70.00	109,182	61,315
Kepemilikan tidak langsung melalui EPR/ Indirect ownership through EPR							
Elnusa Chariot International Ltd. (ECI)*	Investasi, perdagangan dan kontraktor/ <i>Investment, trading and contractors</i>	Belize	2010	-	100,00	-	3

*Telah dijual/ *has been sold*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2012.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terlampir, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

As at 31 December 2011 and 2010, the Company had consolidated the following direct or indirectly owned subsidiaries which it controls as a result of majority ownership:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and finalised on 30 March 2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Lihat Catatan 3 untuk penggunaan estimasi.

Laporan arus kas konsolidasian, disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas termasuk kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dikurangi dengan cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup

Pada tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif pada tahun 2011. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"

Standar yang direvisi tersebut tidak memperbolehkan penyajian pos penghasilan dan beban (yaitu, 'perubahan ekuitas non-pengendali') dalam laporan perubahan ekuitas, mengharuskan 'perubahan ekuitas non-pengendali' disajikan terpisah dari perubahan ekuitas pemilik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. Refer to Note 3 for use of estimates.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated cash flow statement, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, net of bank overdrafts.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

b. Changes in accounting policies and disclosures

i. New and amended standards adopted by the Group

On 1 January 2011, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("IFAS") that effectively in 2011. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

- SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements"

The revised standard prohibits the presentation of items of income and expenses (that is, 'non-owner changes in equity') in the statements of changes in equity, requiring 'non-owner interest changes in equity' to be presented separately from owner changes in equity.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" (lanjutan)

Perubahan ekuitas non-pemilik diharuskan untuk diungkapkan dalam laporan hasil usaha, dimana entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan hasil usaha (laporan laba-rugi komprehensif) atau dua laporan hasil usaha (laporan laba-rugi dan laporan laba-rugi komprehensif).

Apabila entitas menyajikan ulang atau mereklasifikasi informasi komparatif, entitas diwajibkan untuk menyajikan laporan posisi keuangan yang disajikan ulang pada awal periode komparatif, sebagai tambahan untuk menyajikan laporan posisi keuangan pada akhir periode berjalan dan periode komparatif. Sebagai tambahan, tidak diperkenankan untuk menyajikan pos penghasilan atau beban sebagai pos luar biasa.

Grup telah memilih untuk menyajikan satu laporan hasil usaha. Grup melakukan penyajian kembali dan reklasifikasi (lihat Catatan 4) dan dengan demikian Grup menyajikan laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian pada awal periode yang diperbandingkan pada 1 Januari 2010. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan ketentuan pengungkapan yang telah direvisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted by the Group (continued)

- SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" (continued)

All non-owner changes in equity will be required to be shown in a performance statement, but entities can choose whether to present one performance statement (the statements of comprehensive income) or two statements (the statements of income and statements of comprehensive income).

Where entities restate or reclassify comparative information, entities will be required to present a restated balance sheet as at the beginning of the comparative period in addition to the current requirement to present balance sheets at the end of the current period and comparative period. In addition, no items of income or expenses are to be presented as arising from outside the entity's ordinary activities.

The Group has elected to present one performance statement. The Group made restatements and reclassifications (refer to Note 4) and therefore the Group presents the consolidated statements of financial position (balance sheets) at the beginning of the earliest comparative periode as at 1 January 2010. The consolidated financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"

Standar yang direvisi tidak memperbolehkan entitas induk tidak mengkonsolidasikan entitas anak yang dibawah pengendaliannya. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Standar juga menyatakan bahwa pengendalian masih dapat terjadi ketika induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, termasuk hak suara potensial yang dimiliki oleh entitas lain dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mengendalikan entitas lain.

Standar yang direvisi mewajibkan dampak dari seluruh transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan perubahan pengendalian dicatat di ekuitas dan transaksi tersebut tidak lagi menghasilkan adanya *goodwill* atau keuntungan dan kerugian. Standar juga mengatur secara spesifik mengenai akuntansi kehilangan pengendalian. Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diukur kembali pada nilai wajarnya, dan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian. Grup akan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) secara prospektif untuk transaksi dengan kepentingan non-pengendali sejak 1 Januari 2011.

PSAK No. 4 mewajibkan kepentingan non-pengendali disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted by the Group (continued)

- SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements"

The revised standard prohibits a parent company from failing to consolidate its controlled subsidiaries. Control is presumed to exist when the parent owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity, unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. The standard also acknowledges that control can still exist when the parent owns half or less of the voting power of the entity. When assessing the control, a company should consider the existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible, including potential voting rights held by another entity.

The revised standard requires the effects of all transactions with non-controlling interests to be recorded in equity if there is no change in control and these transactions will no longer result in goodwill or gains and losses. The standard also specifies the accounting when control is lost. Any remaining interest in the entity is re-measured to fair value and a gain or loss is recognised in consolidated statements of comprehensive income. The Group will apply SFAS No. 4 (Revised 2009) prospectively to transactions with non-controlling interests from 1 January 2011.

SFAS No. 4 requires non-controlling interest to be presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" (lanjutan)

Karena itu, Grup telah melakukan reklasifikasi atas kepentingan non-pengendali pada 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 yang sebelumnya dicatat dalam pos diantara kewajiban dan ekuitas, menjadi ekuitas masing-masing sebesar Rp12.869 dan Rp14.575.

Seluruh pendapatan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali, bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Grup telah mengubah penyajian jumlah (rugi)/pendapatan komprehensif yang diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali. Karena itu, jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp63,396 dan Rp98. Lihat Catatan 4 untuk reklasifikasi 2010.

PSAK No. 4 tidak memiliki dampak lain pada laporan keuangan periode berjalan, karena tidak terdapat kepentingan non-pengendali yang bersaldo defisit; tidak terdapat transaksi dimana suatu kepemilikan dalam entitas dihentikan pengakuannya setelah kehilangan pengendalian atas entitas anak, dan tidak terdapat transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

- PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"

Standar yang direvisi mensyaratkan suatu 'pendekatan manajemen', dimana informasi segmen disajikan dengan dasar yang sama dengan yang digunakan untuk keperluan pelaporan internal. Karena itu, pelaporan segmen konsisten dengan pelaporan internal kepada pengambil keputusan operasional. Hal tersebut menghasilkan perubahan pelaporan segmen yang telah disajikan (lihat Catatan 30).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted by the Group (continued)

- SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" (continued)

As such, for the current period, the Group has reclassified the non-controlling interest as at 31 December 2010 and 1 January 2010 which has been previously recorded as a mezzanine between liabilities and equity to equity of Rp12,869 and Rp14,575, respectively.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest even if this may result in the non-controlling interest having a deficit balance. The Group has changed the presentation of the total comprehensive (loss)/income to the owners of the parent and the non-controlling interest. As such, total comprehensive income attributable to the owners of the parent and the non-controlling interest is Rp63,396 and Rp98, respectively. Refer to Note 4 for 2010 reclassification.

SFAS No. 4 has had no other impact on the current period, as none of the non-controlling interests have a deficit balance; there have been no transactions whereby an interest in an entity is retained after the loss of control of that entity and there have been no transactions with non-controlling interests.

- SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments"

The revised standard requires a 'management approach', under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. As such, the segments are reported in a manner that is more consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. This has resulted amend reportable segments being presented (refer to Note 30).

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Standar memperjelas pedoman pengungkapan pihak berelasi, transaksi dan saldo, termasuk komitmen dengan pihak berelasi. Standar juga menjelaskan bahwa personil manajemen kunci merupakan pihak berelasi, yang mewajibkan pengungkapan jumlah dan kategori remunerasi dan kompensasi kepada personil manajemen kunci.

Grup telah melakukan evaluasi ulang mengenai pihak berelasi sesuai dengan standar ini dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan ketentuan pengungkapan yang direvisi.

- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi"

Standar ini tidak diterapkan untuk investasi dalam entitas asosiasi yang dimiliki oleh organisasi modal ventura atau reksa dana, unit perwalian, dan entitas sejenis termasuk dana asuransi terhubung-investasi, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dieksekusi atau dikonversi, termasuk hak suara potensial yang dimiliki oleh entitas lain, dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas memiliki pengaruh signifikan.

Ketika kehilangan pengaruh signifikan, maka investor mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Investor harus mengakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian setiap selisih antara: (a) nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi dan (b) jumlah tercatat investasi pada tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted by the Group (continued)

- SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures"

The standard enhances the guidance of disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments with related party. It also makes clear that a member of the key management personnel is a related party, which in turn requires the disclosure of each balance and category of remuneration and compensation of the key management personnel.

The Group has re-evaluated its related party relationships in accordance with this standard and ensured the consolidated financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.

- SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates"

This standard does not apply to investments in associates held by venture capital organisations or mutual funds, unit trusts and similar entities including investment-linked insurance funds that are measured at fair value through profit or loss in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible, including potential voting rights held by other entities, are considered when assessing whether an entity has significant influence.

On the loss of significant influence, the investor should measure at fair value any investment the investor retains in the former associate. The investor should recognise in consolidated statements of income any difference between: (a) the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the part interest in the associate and (b) the carrying amount of the investment at the date when significant influence is lost.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" (lanjutan)

Manajemen juga perlu melakukan penilaian dengan menerapkan ketentuan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", apakah investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ditentukan investasi mengalami penurunan nilai, maka investor perlu menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset" untuk melakukan pengujian penurunan nilai. *Goodwill* yang membentuk nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi, tidak diakui secara terpisah, sehingga tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Investasi pada entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup dicatat menggunakan metode ekuitas, karena adanya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup secara umum konsisten dengan standar yang direvisi.

- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

Standar ini memberikan pedoman mengenai bagaimana memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi, yang sebelumnya diatur dalam PSAK No. 1. Standar ini juga menghilangkan istilah "kesalahan mendasar" dan mempertimbangkan kesalahan termasuk kesalahan material dan kesalahan tidak material yang disengaja untuk mencapai suatu penyajian laporan posisi keuangan, kinerja keuangan, atau arus kas tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted by the Group (continued)

- SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates" (continued)

Management also needs to assess by applying requirements of SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" whether its investment in associate is impaired. If it is determined the investment is impaired, the investor needs to apply SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets" for impairment testing. *Goodwill* that forms part of the carrying amount of an investment in an associate is not separately recognised and therefore it is not tested for impairment separately.

Investments in associates of the Group are recorded using the equity method, as there is significant influence in the associates. The accounting policies adopted by the Group are generally consistent with the revised standard.

- SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

This standard provides guidance on how to select and apply accounting policies and changes in accounting policies which were previously described in SFAS No. 1. This standard also eliminates the term "fundamental error" and considers errors to include both material errors and immaterial errors made deliberately to achieve a particular presentation of an entity's financial position, financial performance or cash flows.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" (lanjutan)

Ketika suatu entitas belum menerapkan suatu PSAK baru yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, entitas harus mengungkapkan fakta tersebut, dan informasi relevan yang dapat diestimasi secara wajar atau dapat diketahui untuk menilai dampak yang mungkin atas penerapan PSAK baru tersebut pada laporan keuangan pada periode awal penerapannya.

Grup telah mempertimbangkan kembali penafsiran terhadap fakta-fakta dan keadaan serta prinsip akuntansi yang sesuai dan menetapkan bahwa laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya perlu di sesuaikan (lihat Catatan 4).

ii. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian

Penerapan standar, interpretasi baru dan revisi dan pencabutan standar berikut ini, tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted by the Group (continued)

- SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". (continued)

When an entity has not applied a new SFAS that has been issued but is not yet effective, the entity should disclose this fact, as well as known or reasonably estimable information relevant to assessing the possible impact that the application of the new SFAS will have on the entity's financial statements in the period of initial application.

The Group reconsidered the interpretation of the facts and circumstances and the applicable accounting treatment for certain items and determined that certain adjustments to prior period consolidated financial statements were required (refer to Note 4).

ii. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in significant changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"
- SFAS No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting"
- SFAS No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"
- SFAS No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures"
- SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

ii. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa"
- ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK No. 11, "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"
- ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non-Moneter oleh Venturer"
- ISAK No. 14, "Aset Takberwujud - Biaya Situs Web"
- ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

Pencabutan standar dan interpretasi berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK No.6, "Akuntansi dan Pelaporan untuk Entitas Tahap Pengembangan"
- PSAK No. 21, "Akuntansi Ekuitas"
- PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Entitas Anak atau Asosiasi"
- ISAK No. 1, "Penentuan Harga Pasar Dividen"
- ISAK No. 2, "Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemegang Saham"
- ISAK No. 3, "Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

ii. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements (continued)

- SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combination"
- SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue"
- SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"
- SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- IFAS No. 7 (Revised 2009), "Consolidation of Special Purpose Entities"
- IFAS No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- IFAS No. 10, "Customer Loyalty Programs"
- IFAS No. 11, "Distributions of Non-Cash Assets to Owners"
- IFAS No. 12, "Jointly Controlled Entities- Non-Monetary Contributions by Venturers"
- IFAS No. 14, "Intangible Assets - Web Site Costs"
- IFAS No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"

The withdrawals of these standards and interpretations did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

- SFAS No. 6, "Accounting and Reporting for Development-Stage Entities"
- SFAS No. 21, "Accounting for Equity"
- SFAS No. 40, "Accounting for Changes in Equity of the Subsidiaries or Associates"
- IFAS No. 1, "Determining Market Price of Dividend"
- IFAS No. 2, "Presentation of Capital in the Balance Sheet and Subscription Receivables"
- IFAS No. 3, "Accounting for Donation or Endowment"

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

iii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 dan tidak diterapkan lebih awal

Standar akuntansi dan interpretasi baru dan revisi berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK No.10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 28 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Kerugian"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
- PSAK No. 36 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Jiwa"
- PSAK No. 45 (Revisi 2011), "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 55 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

iii. New standards, amendments and interpretations issued but not effective for the financial year beginning 1 January 2011 and not early adopted

The following new and revised accounting standards and interpretations have been published and are mandatory for financial years beginning on or after 1 January 2012:

- SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- SFAS No. 13 (Revised 2011), "Investment Properties"
- SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant, and Equipment"
- SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
- SFAS No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"
- SFAS No. 28 (Revised 2010), "Accounting for Loss Insurance"
- SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases"
- SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining"
- SFAS No. 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"
- SFAS No. 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance"
- SFAS No. 45 (Revised 2010), "Financial Reporting for Non-Profit Organizations"
- SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
- SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payments"
- SFAS No. 55 (Revised 2010), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 56 (Revised 2010), "Earnings per Share"
- SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance"
- SFAS No. 62, "Insurance Contracts"

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

iii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 dan tidak diterapkan lebih awal (lanjutan)

- PSAK No. 63, "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK No. 15 - PSAK No. 24, "Batasan Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK No. 19, "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK No. 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan-Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"
- ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat"
- ISAK No. 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi Insentif"
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

iii. New standards, amendments and interpretations issued but not effective for the financial year beginning 1 January 2011 and not early adopted (continued)

- SFAS No. 63, "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- SFAS No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources"
- IFAS No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation"
- IFAS No. 15 - SFAS No. 24, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements"
- IFAS No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities"
- IFAS No. 19, "Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- IFAS No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
- IFAS No. 21, "Agreements for the Construction of Real Estate"
- IFAS No. 22, "Service Concession Arrangements: Disclosure"
- IFAS No. 23, "Operating Leases - Incentives"
- IFAS No. 24 "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- IFAS No. 25, "Land Rights"
- IFAS No. 26, "Re-assessment of Embedded Derivatives"

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

iii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 dan tidak diterapkan lebih awal (lanjutan)

Pencabutan standar akuntansi dan interpretasi berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing";
- PSAK No. 27, "Akuntansi Koperasi";
- PSAK No. 29, "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi";
- PSAK No. 39, "Akuntansi Kerja Sama Operasi";
- PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan";
- ISAK No. 4, "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

Grup masih menganalisa dampak standar dan interpretasi baru dan revisi serta pencabutan standar dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup di mana Perusahaan, langsung atau tidak langsung memiliki kepemilikan lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas kecuali, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas, meskipun kepemilikan kurang dari atau sama dengan setengah dari hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi termasuk hak suara potensial yang dimiliki oleh entitas lain dipertimbangkan menilai apakah Perusahaan mempunyai kekuasaan untuk mengendalikan entitas lain.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

iii. New standards, amendments and interpretations issued but not effective for the financial year beginning 1 January 2011 and not early adopted (continued)

The following withdrawal of accounting standards and interpretations have been published and are mandatory for the financial year beginning on or after 1 January 2012:

- SFAS No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies";
- SFAS No. 27, "Accounting for Cooperatives";
- SFAS No. 29, "Accounting for Oil and Gas";
- SFAS No. 39, "Accounting for Joint Operations";
- SFAS No. 52, "Reporting Currencies";
- IFAS No. 4, "Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences".

The Group is still assessing the impact of these new or revised SFAS and IFAS as well as the withdrawal of the aforementioned standards and interpretations on the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group in which the Company, directly or indirectly has ownership of more than half of the voting power and has the ability to control the entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control, or the Company has the ability to control the entity, even though the ownership is less than or equal to half of the voting power. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible including potential voting rights held by another entity are considered when assessing whether the Company controls another entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained and are no longer consolidated from the date that control ceases.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

i. Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), yang mana Grup memiliki kekuatan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang secara umum, disertai dengan kepemilikan lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Grup menggunakan akuntansi metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan dalam suatu akuisisi entitas anak mencakup nilai wajar dari aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan mencakup nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait dengan akuisisi dicatat sebagai beban pada saat terjadi. Aset dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur awalnya pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Pada setiap akuisisi, Grup mengakui nilai kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than half of voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the fair values of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated statements of comprehensive income.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara entitas dalam Grup dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

ii. Transaksi dan kepentingan non-pengendali

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas dari Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh, dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atau pengaruh signifikan, maka sisa kepentingan dalam entitas diukur kembali pada nilai wajarnya, dengan perubahan pada jumlah tercatat diakui pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian. Nilai wajar tersebut menjadi jumlah tercatat awal, untuk keperluan akuntansi selanjutnya yang digunakan untuk mencatat sisa kepentingan sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Sebagai tambahan, jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas tersebut diakui seolah-olah Grup melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait. Hal ini berarti jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Seluruh pendapatan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali, bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

ii. Transactions and non-controlling interests

The Group treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non-controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in the consolidated statements of comprehensive income. The fair value is the initial carrying amount, for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the consolidated statements of comprehensive income.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest even if this may result in the non-controlling interest having a deficit balance.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Setara Kas dan Investasi Jangka Pendek

Call deposit dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Investasi Jangka Pendek".

e. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Restrukturisasi piutang

Restrukturisasi piutang meliputi modifikasi persyaratan piutang, konversi piutang menjadi investasi atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi piutang yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan piutang hanya diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan restrukturisasi termasuk penerimaan kas yang diperuntukan baik sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai tercatat piutang yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi piutang dengan cara konversi piutang menjadi investasi atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi piutang diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai buku piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Cash Equivalents and Short-term
Investments**

Call deposits and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans are classified as "Cash Equivalents".

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceed 1 (one) year at the time of placement are classified as "Short-term Investments".

e. Receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

Restructuring of accounts receivable

Restructuring of accounts receivable includes modification of the terms of the receivables, the conversion of receivables into investments or other financial instruments and/or a combination of both.

Losses arising from the restructuring of accounts receivable relating to the modification of the terms of accounts receivable are recognised only if the present value of future cash receipts that have been defined in the restructuring terms, including cash receipts designated either as interest or principal, is less than the carrying value of the accounts receivable before the restructuring.

For the restructuring of accounts receivable through the conversion of receivables into investments or other financial instruments, restructuring losses on accounts receivable are recognised only if the fair value of investments in shares or financial instruments received less estimated costs to sell is less than the net book value of accounts receivable.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Para pihak yang dianggap sebagai pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

Grup memilih pembebasan sebagian dari persyaratan pengungkapan secara rinci atas transaksi dan jumlah saldo, termasuk komitmen dalam hubungannya dengan entitas yang berelasi dengan pemerintah. Dengan menerapkan pembebasan sebagian ini, persyaratan pengungkapan dengan entitas yang berelasi dengan pemerintah hanya terbatas pada: (i) nama pemerintah dan sifat hubungannya dengan Grup; (ii) sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara individual signifikan, dan (iii) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, tetapi tidak secara individual signifikan, indikasi secara kualitatif atau kuantitatif atas luasnya transaksi tersebut.

Manajemen inti diidentifikasi sebagai orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas entitas, secara langsung atau tidak langsung, termasuk direksi (baik eksekutif maupun sebaliknya) dari Grup. Status pihak-pihak berelasi dapat meluas kepada personil manajemen kunci dari entitas anak sepanjang mereka dapat secara langsung mengarahkan operasi entitas anak dengan keterlibatan minimal dari manajemen Perusahaan.

Seluruh transaksi utama dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The parties which are considered as a related party are a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

The Group elects the exemption from disclosing the extent of detail in relation to related party transactions and outstanding balances, including commitments with government-related entities. By applying this exemption, the disclosures required about the Group's counterparts will be limited to: (i) the name of the government and the nature of its relationship with the Group; (ii) the nature and amount of each individually significant transaction; and (iii) for other transactions that are collectively, but not individually, significant, a qualitative or quantitative indication of their extent.

Key management personnel are identified as the persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the entity, directly or indirectly, including any director (whether executive or otherwise) of the Group. The related-party status extends to the key management personnel of the subsidiaries to the extent they direct the operations of subsidiaries with minimal involvement from the Company's management.

All major transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak dan termasuk semua pengeluaran yang timbul untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Penyisihan persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan. Penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi neto diakui sebagai beban lain-lain pada periode terjadinya.

h. Beban Dibayar dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi Jangka Panjang

Entitas asosiasi adalah semua entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak mengendalikan, pada umumnya mempunyai kepemilikan saham antara 20,0% sampai 50,0% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui pada harga perolehan. Investasi pada entitas asosiasi Grup termasuk *goodwill* pada saat akuisisi, dikurangi penurunan nilai.

Pengendalian bersama entitas adalah ventura bersama yang melibatkan pendirian suatu Perusahaan terbatas, persekutuan atau entitas lainnya yang mana setiap venturer mempunyai bagian partisipasi. Sehubungan dengan hal tersebut Grup telah memutuskan bahwa metode ekuitas digunakan untuk mencatat pengendalian bersama entitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan nilai tercatat ditambahkan atau dikurangi untuk mengakui bagian Grup atas laba atau rugi entitas *investee* atau bagian atas pergerakan pada nilai cadangan setelah tanggal akuisisi. Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari Perusahaan *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi. Bagian laba atau rugi Grup diakui di dalam laporan laba-rugi konsolidasian dan bagian dari pergerakan pada cadangan setelah tanggal akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventories obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the physical condition of the inventories. The write-down of inventories to its net realizable value is recognized as other expenses in the period it is incurred.

h. Prepayments

Prepayments are amortized using the straight-line method over their future beneficial periods.

i. Long-term Investment

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20.0% and 50.0% of voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified at acquisition, net of impairment loss.

Jointly controlled entity is a joint venture activity that is carried on through a corporation or partnership or other entity in which each venturer has the participation. In line with it Group has decided that the equity method is used to account for jointly controlled entities.

Under the equity method, the investment in associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the Group's share of the profits or losses of the investee or to recognise share of movement in reserves of the investee after the date of acquisition. Profit distributions (except stock dividends) received from the investee reduce the carrying amount of the investment. The Group's share of profit or losses is recognised in the consolidated statements of income and its share of movement in reserves income after the date of acquisition is recognised in other comprehensive income.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Investasi Jangka Panjang (lanjutan)

Berdasarkan metode ekuitas, jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, termasuk piutang tanpa jaminan lainnya, Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali timbul kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas dieliminasi sebanyak kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dipindahkan. Kebijakan akuntansi dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas akan diubah apabila perlu untuk menjaga konsistensi dengan kebijakan yang digunakan oleh Grup.

Keuntungan atau kerugian dilusi yang timbul dalam investasi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk transaksi dengan kepentingan non-pengendali dan akuntansi untuk kehilangan pengendalian atau pengaruh signifikan, sejak tanggal 1 Januari 2011 ketika PSAK No. 4 yang direvisi, 'Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri', menjadi efektif. Revisi pada PSAK No. 4 mencakup perubahan penting pada PSAK No. 15, 'Investasi pada entitas asosiasi', dan PSAK No. 12, 'Bagian partisipasi dalam ventura bersama'.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Long-term Investment (continued)

Under the equity method, if the Group's share of losses in an associate or jointly controlled entities equal or exceed the carrying amount of the investment including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it incurred obligations or payments on behalf of the associate or jointly controlled entities.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or jointly controlled entities are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the assets transferred. Accounting policies of associates and jointly controlled entities will be changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dilution gains or losses arising in investments in associates and jointly controlled entities are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

The Group has changed its accounting policy for transactions with non-controlling interests and the accounting for loss of control or significant influence from 1 January 2011 when revised SFAS No. 4, 'Consolidated and Separate Financial Statements', became effective. The revision to SFAS No. 4 contained consequential amendments to SFAS No. 15, 'Investments in Associates' and SFAS No. 12, 'Interests in Joint Ventures'.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Investasi Jangka Panjang (lanjutan)

Sebelumnya, ketika Grup kehilangan pengendalian atau pengaruh signifikan atas suatu entitas, jumlah tercatat dari investasi pada tanggal dimana kehilangan pengendalian dan pengaruh signifikan menjadi biaya untuk keperluan akuntansi selanjutnya atas kepemilikan tersisa sebagai entitas asosiasi, pengendalian bersama entitas atau aset keuangan. Ketika kehilangan pengaruh signifikan dan berhenti memiliki pengendalian bersama atas suatu entitas, maka investor mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada nilai wajar apabila hilangnya pengaruh signifikan tersebut tidak mengakibatkan entitas asosiasi menjadi entitas anak atau ventura bersama dan pengendalian bersama entitas menjadi entitas anak dan asosiasi. Grup mengakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian setiap selisih antara:

- (a) nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau bagian partisipasi dalam pengendalian bersama entitas; dan
- (b) jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan atau ketika hilangnya pengendalian bersama.

Grup telah menerapkan kebijakan baru secara prospektif pada transaksi yang terjadi pada dan setelah tanggal 1 Januari 2011. Sebagai konsekuensinya, tidak ada penyesuaian yang diperlukan untuk jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam laporan keuangan.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Long-term Investment (continued)

Previously, when the Group ceased to have control or significant influence over an entity, the carrying amount of the investment at the date of control or significant influence became its cost for the purposes of subsequently accounting for the retained interests as associates, jointly controlled entity or financial assets. Currently, on the loss of significant influence and loss control of an entity, the investor will measure at fair value any investment the Group retains in the former associate and jointly controlled entities provided the associate does not become a subsidiary or a joint venture and the jointly controlled entities does not become a subsidiary or an associate. The Group will recognise in the consolidated statements of income any differences between:

- (a) the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the part interest in the associate or the part interest in jointly controlled entity; and
- (b) the carrying amount of the investment at the date when significant influence or joint control is lost.

The Group has applied the new policy prospectively to transactions occurring on or after 1 January 2011. As a consequence, no adjustments were necessary to any of the amounts previously recognised in the financial statements.

j. Fixed Assets

Property and equipment is stated at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of comprehensive income as incurred.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan, prasarana dan instalasi	4 - 20	<i>Buildings, improvements and installations</i>
Mesin dan peralatan	2 - 10	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	2 - 5	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Alat transportasi	2 - 5	<i>Transportation equipment</i>
Konstruksi baja	10	<i>Steel constructions</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba-rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Nilai aset harus dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset diakui sebagai biaya periode berjalan.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap dan biaya-biaya lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai. Penyusutan dibebankan sejak aset tersebut siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated based on straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recovered. Impairment of assets is recognized as a charge to current operations.

Assets under construction

Assets under construction represents costs for the construction and acquisition of fixed assets and other costs. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. **Aset Tetap** (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman dari suatu periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset tertentu yang memenuhi syarat.

k. **Aset Takberwujud**

Metode amortisasi, periode amortisasi, dan nilai sisa aset takberwujud ditinjau kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan jika perlu.

Pengeluaran untuk penelitian selalu diakui sebagai beban dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasi pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk pengembangan dikapitalisasi hanya jika produk atau proses layak secara teknis dan komersial, entitas berniat dan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pengembangan dan menggunakan atau menjual aset tersebut, adanya kemungkinan manfaat ekonomi masa depan dan biaya pengembangan dapat diukur dengan andal. Pengeluaran lainnya untuk pengembangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada saat terjadinya.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

j. **Fixed Assets** (continued)

Assets under construction (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

k. **Intangible Assets**

Amortization methods, amortization period and residual values are reviewed at the end of each reporting period and adjusted if appropriate.

Expenditure on research, is always recognized as expense in consolidated statement of comprehensive income as incurred.

Development expenditure is capitalized only if the product or process is technically and commercially feasible, the Entity intends to and has sufficient resources to complete development and to use or sell the asset, future economic benefits are probable, and development costs can be measured reliably. Other development expenditure is recognised in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

- i) Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya pendanaan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Biaya pendanaan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya pendanaan dicatat dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Non-current assets held for sales

Non-current assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

m. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as lessees

- i) Under a finance lease, the Group shall recognize assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income. Capitalised leased assets (presented under the account of property and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

- ii) Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Penyusutan aset yang diperoleh melalui sewa pembiayaan dihitung dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap dengan kepemilikan langsung (Catatan 2j).

Grup sebagai *lessor*

- i) Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.
- ii) Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

The Group as lessees (continued)

- ii) *Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

Depreciation of assets acquired under finance leases is computed using the same method and estimated useful lives applied to similar property and equipment account acquired under direct ownership (Note 2j).

The Group as lessors

- i) *Under a finance lease, the Group shall derecognize assets held under a finance lease in its statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.*
- ii) *Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in the consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.*

n. Investment Property

Investment property consists of land, buildings, improvements and installations, which are held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Properti Investasi (lanjutan)

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Penyusutan bangunan, prasarana dan instalasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Investment Property (continued)

Subsequently, it is measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

Depreciation of buildings, improvements and installations are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 4 (four) to 20 (twenty) years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statements of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment property to asset used in operations, the Group used the cost method at the date of change in use. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group account for such asset in accordance with the policy stated under property and equipment up to the date of change in use.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

p. Pendapatan Tangguhan

Pendapatan tangguhan terutama terdiri dari uang muka yang diterima dari pelanggan, dan pendapatan diterima dimuka dengan sistem kontrak sewa dimana dibukukan sebesar nilai kontrak dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak.

q. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

Provisi atas kontrak memberatkan diakui ketika estimasi manfaat ekonomis yang diharapkan akan diterima oleh Grup lebih rendah dari biaya tidak terhindarkan untuk memenuhi kewajiban tertera dalam kontrak. Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi biaya terendah antara biaya penghentian kontrak atau estimasi biaya neto untuk melanjutkan kontrak. Sebelum provisi diperhitungkan, Grup terlebih dahulu mengakui kerugian penurunan nilai atas aset yang didedikasikan untuk kontrak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Deferred Revenues

Deferred revenues mainly consist of advances received from customers, and unearned revenue from rental contract system which is recorded at the amount of contract value and recognized as income over the term of the contract.

q. Provision

A provision is recognised if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Where the time value of money is material, provisions are stated at the present value of the expenditure expected to settle the obligation.

A provision for loss-making contracts is recognised when the expected benefits to be derived by the Group from a contract are lower than the unavoidable cost of meeting its obligations under the contract. The provision is measured at the present value of the lower of the expected cost of terminating the contract and the expected net cost of continuing with the contract. Before a provision is established, the Group recognises any impairment loss on the assets associated with that contract.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

r. Revenues and Expenses Recognition

i. Penjualan barang

i. Sales of goods

Pendapatan dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima, neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, diskon dan potongan harga.

Revenue from the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of value-added tax, returns, discounts and rebates.

Pendapatan diakui ketika terdapat bukti yang menyakinkan, umumnya dalam bentuk perjanjian penjualan yang telah disepakati, dimana risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan, kemungkinan besar imbalan akan terpulihkan, biaya yang terjadi dan retur yang akan terjadi dapat diukur secara andal, tidak terdapat keterlibatan manajemen secara berlanjut terhadap kepemilikan barang, dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Revenue is recognised when persuasive evidence exists, usually in the form of an executed sales agreement, that the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the goods, and the amount of revenue can be measured reliably.

Jika terdapat kemungkinan bahwa diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, maka diskon tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui.

If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognised as a reduction of revenue as the sales are recognised.

Penentuan permindahan risiko dan manfaat dapat terjadi pada saat yang berbeda tergantung pada ketentuan dari masing-masing perjanjian penjualan.

The timing of the transfer of risks and rewards varies depending on the individual terms of the sales agreement.

ii. Penjualan jasa

ii. Sales of services

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laporan laba rugi pada saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan. Tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Revenue from sales of services is recognised in profit or loss in which the services are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date. The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Jika hasil pendapatan jasa tidak dapat diakui secara andal, maka pendapatan jasa diakui hanya sebesar biaya yang telah terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laporan laba rugi.

When the outcome of a services revenue cannot be estimated reliably, services revenue is recognised only to the extent of services costs incurred that are likely to be recoverable. An expected loss on a services is recognised immediately in profit or loss.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)

iii. Kontrak konstruksi

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif, sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur secara andal. Jika hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak diakui dalam laporan laba rugi secara proporsional dengan memperhatikan tahap penyelesaian kontrak. Beban kontrak diakui pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut membentuk aset yang terkait dengan aktivitas kontrak di masa depan.

Tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan mengacu pada survei pekerjaan yang telah dilaksanakan. Jika hasil kontrak konstruksi tidak dapat diakui secara andal, maka pendapatan kontrak diakui hanya sebesar biaya yang telah terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Taksiran rugi pada kontrak segera diakui dalam laporan laba rugi.

iv. Komisi

Ketika Grup bertindak dalam kapasitasnya sebagai agen dan bukan sebagai prinsipal dalam suatu transaksi, maka pendapatan yang diakui adalah jumlah neto dari komisi yang dihasilkan oleh Grup.

v. Penghasilan sewa

Penghasilan sewa dari properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama jangka waktu sewa.

vi. Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Revenues and Expenses Recognition
(continued)

iii. Construction contracts

Contract revenue includes the initial amount agreed in the contract plus any variations in contract work, claims and incentive payments, to the extent that it is probable that they will result in revenue and can be measured reliably. As soon as the outcome of a construction contract can be estimated reliably, contract revenue is recognised in profit or loss in proportion to the stage of completion of the contract. Contract expenses are recognised as incurred unless they create an asset related to future contract activity.

The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed. When the outcome of a construction contract cannot be estimated reliably, contract revenue is recognised only to the extent of contract costs incurred that are likely to be recoverable. An expected loss on a contract is recognised immediately in profit or loss.

iv. Commissions

When the Group acts in the capacity of an agent rather than as the principal in a transaction, the revenue recognised is the net amount of commission made by the Group.

v. Rental income

Rental income from investment property is recognised in profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

vi. Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accruals basis.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Imbalan Kerja

i. Program imbalan pasti

Kewajiban bersih yang berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung pada nilai kini dari estimasi imbalan masa depan yang telah diperoleh pekerja atas jasa mereka pada periode kini dan periode lalu, disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, dikurangi dengan nilai wajar aset program dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode hingga jatuh tempo berdekatan waktunya dengan periode kewajiban tersebut.

Ketika perhitungan menghasilkan manfaat bagi Grup, aset yang diakui terbatas pada jumlah dari biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran di masa depan. Dalam menghitung nilai kini manfaat ekonomis, dipertimbangkan persyaratan pendanaan minimum yang berlaku untuk setiap program. Manfaat ekonomis tersedia untuk Grup jika manfaat ekonomis tersebut dapat direalisasi selama masa program.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari program imbalan pasti diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10,0% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10,0% dari nilai wajar aset program pada tanggal liabilitas tersebut diukur. Kelebihan tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Employee Benefits

i. Defined benefit plans

The net obligations in respect of the defined benefit plans are calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods, as adjusted for unrecognized actuarial gains or losses, less the fair value of plan assets and unrecognized past service cost. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

When the calculation results in a benefit to the Group, the recognized asset is limited to the total of any unrecognized past service costs and the present value of economic benefits available in the form of any future refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan. In order to calculate the present value of economic benefits, consideration is given to any minimum funding requirements that apply to any plan. An economic benefit is available to the Group if it is realizable during the life of the plan.

Actuarial gains and losses arising from defined benefit plans are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10,0% of the present value of the defined benefit obligation or 10,0% of the fair value of plan assets at the date of the liability measured. The excess is to be recognized on the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi pekerja memberikan jasanya selama periode tertentu (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode vesting.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Keuntungan dan kerugian dalam penyelesaian diakui ketika ada transaksi yang mengeliminasi semua kewajiban legal dan konstruktif di masa depan untuk sebagian atau seluruh imbalan yang tersedia menurut program imbalan pasti.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan no. 13 / 2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

ii. Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk periode dimana jasa diberikan oleh pekerja dan dengan demikian termasuk dalam beban personal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

Past-service costs are recognized immediately in income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of a defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Gains and losses on settlement are recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined pension benefits and defined benefits obligation under Labor Law No.13 / 2003 or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

ii. Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan under which entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitutes employee benefit costs for the period during which services are rendered by employees and as such are included in personnel expenses.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Pekerja Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbalan jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan dibayarkan pada saat pekerja mencapai ulang tahun dinas tertentu selama menjadi pekerja.

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada pekerja yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

t. Penjabaran Mata Uang Asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan dari setiap entitas dalam Grup diukur dalam mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (atau mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

iii. Other long-term benefits

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards and long service leave ("LSL") in the form of certain numbers of days leave benefits based on length of service requirements.

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

LSL is a certain number of days leave benefit, subject to approval by management, provided to employee who has met the requisite number of years of service.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to the consolidated statements of comprehensive income.

t. Foreign Currency Translations

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

ii. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates prevailing as at the date of the transaction.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

t. Foreign Currency Translations (continued)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

ii. Transactions and balances (continued)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

As at the statement of financial position date, monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank of Indonesia middle rate prevailing as at that date. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount):

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 January 2010</u>	
Dolar Amerika (USD)	9,068	8,991	9,400	<i>United States Dollar (USD)</i>
Dolar Singapura (SGD)	6,974	6,981	6,699	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Euro (EUR)	11,738	11,956	13,510	<i>Euro (EUR)</i>

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi, kecuali untuk kapitalisasi selisih kurs yang timbul dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai aset tertentu.

Realised or unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss, except for capitalized foreign exchange gains or losses arising from borrowings used to finance qualifying assets.

iii. Kegiatan usaha luar negeri

iii. Foreign operations

Aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Pendapatan dan beban dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, atau kurs rata-rata yang mendekati kurs pada tanggal transaksi.

The assets and liabilities of foreign operations are translated to Rupiah at exchange rates at the reporting date. The income and expenses of foreign operations are translated to Rupiah at exchange rates at the dates of the transactions, or average exchange rates that approximates the exchange rates at the dates of the transactions.

Selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan sebagai cadangan penjabaran di dalam ekuitas. Ketika kegiatan usaha luar negeri dilepaskan sehingga kendali bersama atau pengaruh signifikan menjadi hilang, jumlah kumulatif cadangan penjabaran terkait kegiatan usaha luar negeri tersebut direklasifikasi pada laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian pelepasan kegiatan usaha luar negeri. Ketika Perusahaan melepaskan sebagian kepentingannya dalam entitas anak, yang merupakan kegiatan usaha luar negeri, dan tetap mempertahankan kendali, maka proporsi yang relevan dari jumlah kumulatif cadangan penjabaran diatribusikan kembali ke kepentingan non-pengendali.

Foreign currency differences are recognized in other comprehensive income, and presented as translation reserve in the equity. When a foreign operation is disposed of such that control, significant influence or joint control is lost, the cumulative amount in the translation reserve related to that foreign operation is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on foreign operation disposal. When the Company disposes of only part of its interest in a subsidiary that includes a foreign operation while retaining control, the relevant proportion of the translation reserve cumulative amount is reattributed to non-controlling interests.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

iii. Kegiatan usaha luar negeri (lanjutan)

Ketika Perusahaan melepaskan sebagian kepentingan atas investasinya dalam entitas asosiasi atau entitas yang dikendalikan bersama, maka proporsi yang relevan dari jumlah kumulatif cadangan penjabaran direklasifikasi pada laporan laba rugi.

Ketika penyelesaian pos moneter yang merupakan tagihan dari atau utang kepada kegiatan usaha luar negeri tidak direncanakan ataupun mungkin tidak akan terjadi di masa mendatang, maka keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari pos moneter tersebut dianggap membentuk bagian dari investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri dan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, dan disajikan sebagai cadangan penjabaran di dalam ekuitas.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan fiskal pada setiap tanggal pelaporan.

Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sebesar jumlah yang kemungkinan dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan pada tahun ketika aset direalisasi atau utang diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas disajikan dalam jumlah bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Foreign Currency Translations (continued)

iii. Foreign operations (continued)

When the Company disposes of only part of its investment in an associate or joint venture that includes a foreign operation while retaining significant influence or joint control, the relevant proportion of the cumulative amount is reclassified to profit or loss.

When the settlement of a monetary item receivable from or payable to a foreign operation is neither planned nor likely in the foreseeable future, foreign exchange gains and losses arising from such a monetary item are considered to form part of a net investment in a foreign operation and are recognized in other comprehensive income, and presented as translation reserve in equity.

u. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. The deferred tax assets and liabilities of each entity are shown at the applicable net amounts in the consolidated statements of financial position .

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat pada saat hasil ketetapan pemeriksaan diterima atau jika ada pengajuan keberatan atau banding oleh Grup, pada saat hasil dari keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan oleh pengadilan.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melaksanakan aktivitas bisnis dimana komponen tersebut memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan yang diperoleh dan beban yang timbul dari transaksi dengan komponen lain dalam Grup yang sama.

Hasil operasi dari segmen operasi tersebut, dimana tersedia laporan keuangan terpisah untuk segmen tersebut, dikaji ulang secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional (PKO) untuk mengambil keputusan mengenai pengalokasian sumber daya dan untuk menilai kinerja segmen operasi. PKO Grup adalah Direksi.

Kinerja segmen yang dilaporkan kepada Dewan Direksi meliputi unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen operasi tersebut serta unsur-unsur yang dialokasikan secara andal. Belanja modal segmen merupakan total biaya yang terjadi selama periode untuk memperoleh aset tetap.

w. Instrumen Keuangan

i. Pengakuan Awal

Grup mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang lazim diakui menggunakan tanggal penyelesaian, yaitu tanggal dimana aset diserahkan ke atau dari Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Income Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against by the Group, when the results of the objection or appeal is decided by the court.

v. Operation Segments

An operating segment is a component of the Group that engage in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components within the Group.

The operating results of the operating segments, for which discrete financial information is available, are reviewed regularly by the Chief Operating Decision Maker (CODM) to make decision about resource allocation and to assess its performance. The Group's CODM is Board of Directors.

Segment results that are reported to the Board of Directors include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Segment capital expenditure is the total cost incurred during the period to acquire property, and equipment.

w. Financial Instruments

i. Initial recognition

The Group recognized financial assets and financial liabilities in the statements of financial position when, and only when, the Group become a party to the contractual provisions of the instruments.

Regular way purchases or sales of financial assets are recognized on the settlement date, which is the date that the assets are delivered to or by the Group.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Klasifikasi dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Berdasarkan tujuan transaksinya, Grup menentukan klasifikasi aset keuangan atau liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan ke dalam kategori-kategori berikut ini:

(a) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang, dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Investasi pada efek ekuitas, yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

ii. Classification and measurement

At initial recognition financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus, in the case of financial assets or financial liabilities not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

Based on the purpose of the transaction, the Group determine the classification of its financial assets or financial liabilities at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end into the following categories:

(a) Financial assets

The Group classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Investasi pada efek ekuitas, yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama ditujukan untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan didalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian di dalam periode terjadinya.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.

- (ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi yang positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh temponya, kecuali:

- (a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

ii. Classification and measurement (continued)

(a) Financial assets (continued)

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated and effective hedging instruments. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statements of comprehensive income in the period in which they arise.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the consolidated statements of comprehensive income, and subsequently carried at fair value.

- (ii) Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold to their maturity, except for:

- (a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

(b) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan

(c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Investasi-investasi ini digolongkan ke dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui didalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan keuangan.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

ii. Classification and measurement (continued)

(a) Financial assets (continued)

(ii) Held-to-maturity investments (continued)

(b) investments that are designated in the category of available-for-sale; and

(c) investments that meet the definition of loans and receivables.

These investments are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Interest on investments calculated using the effective interest rate method is recognised in the consolidated statements of comprehensive income as part of finance income.

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diklasifikasikan dalam kategori ini mencakup antara lain kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain - kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi (kecuali perubahan nilai tukar untuk moneter item, bunga, dividen, dan penurunan nilai diakui di laba atau rugi) diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur pada biaya perolehan.

Aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah investasi pada saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20,0% dan dicatat dalam investasi lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

ii. Classification and measurement (continued)

(a) Financial assets (continued)

(iii) Loans and receivables (continued)

The Group's financial assets are classified in this category include among others, cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables - third parties, due from related parties and other assets-restricted cash and cash equivalents.

(iv) Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses (except for changes in exchange rates for monetary items, interest, dividends and impairment losses, which are recognized in the profit or loss) recognized in the equity until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investments in equity instrument that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are recognized at cost.

The Group's financial assets classified as AFS are investments in shares with percentage of ownership interest are less than 20.0% and recorded as other investments.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas-liabilitas ini digolongkan ke dalam liabilitas lancar, kecuali untuk liabilitas dengan suatu hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian selama setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan. Liabilitas keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

ii. Classification and measurement
(continued)

(b) Financial liabilities

The Group classifies their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortised cost.

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and subsequently carried at fair value, with gains or losses recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

- (ii) Financial liabilities carried at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortised cost using the effective interest method. These liabilities are included in current liabilities, except for liabilities with an unconditional right to defer the settlement for at least 12 months after the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan yang melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup yang diklasifikasikan dalam kategori ini mencakup antara lain, pinjaman jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, hutang pihak berelasi, wesel bayar, hutang bank.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

ii. Classification and measurement (continued)

(b) Financial liabilities (continued)

- (ii) Financial liabilities carried at amortised cost (continued)

Gains and losses are recognised in the consolidated statements of comprehensive income when the financial liabilities are derecognised or impaired, as well as through the amortisation process.

The Group's financial liabilities classified in this category include among others, short-term loans, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, due to related parties, notes payable, bank loans.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instruments that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments
(continued)

Credit risk adjustment

The Group adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrumen is taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

• Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan "pass-through" dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

• Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

• Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Groups have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed a contractual obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

• Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has been expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan.

y. Saham Treasuri

Saham Perusahaan yang diperoleh kembali dicatat sebesar biaya perolehannya dan diklasifikasikan sebagai "Saham Treasuri" dan disajikan sebagai pengurang pada ekuitas. Biaya atas saham treasuri yang terjual dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, di mana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Treasury Stock

Reacquired Company's stock is accounted for at its reacquisition cost and classified as "Treasury Stock" and presented as a deduction to stockholders' equity. The cost of treasury stock sold is accounted for using the weighted average method.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia, requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements, and also the amounts of revenue including expenses during the reporting period. Estimation, assumption and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations to the occurrence of future events.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

(i) Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas pendapatan, biaya operasi, dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

(ii) Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

(i) Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected revenue, operating costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the consolidated statement of comprehensive income.

(ii) Employment benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

- (iii) Depresiasi, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap properti investasi dan aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

- (iv) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan liabilitas pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

- (v) Pengakuan revenue kontrak jasa

Kontrak harga tetap atas penyerahan jasa desain dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Grup mengestimasi jasa disain yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan. Jika hasil pendapatan jasa tidak dapat diakui secara andal, maka pendapatan jasa diakui hanya sebesar biaya yang telah terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

- (iii) Depreciation, estimate of residual values and useful lives of fixed assets

The useful lives of each item of the Group's investment properties and fixed assets are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

- (iv) Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of each entity within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination was made.

- (v) Revenue recognition on services contract

The Group uses the percentage-of-completion method in accounting for its fixed-price contracts to services. The use of the percentage-of-completion method requires the Group to estimate the services performed to date as a proportion of the total services to be performed. When the outcome of a services revenue cannot be estimated reliably, services revenue is recognised only to the extent of services costs incurred that are likely to be recoverable.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

(vi) Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, di mana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

(vii) Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang

Penyisihan penurunan nilai piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran total yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diterima dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi total penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran total penyisihan kerugian penurunan nilai (penyisihan piutang ragu-ragu) yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

(vi) Deferred tax assets

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, operating costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

(vii) Provision for impairment of loan and receivables

Provision for impairment of receivables maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of provision is based on past collection experience and other factors that may affect collectability, such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realised regardless of actions taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgements and estimates that have been used.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Sebagai bagian dari proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, manajemen Perusahaan telah mempertimbangkan kembali penafsiran terhadap fakta-fakta dan keadaan serta prinsip akuntansi yang sesuai dan menetapkan bahwa laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya perlu disesuaikan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Kapitalisasi biaya proyek

Penyesuaian yang dilakukan terkait dengan pengakuan biaya proyek pengembangan Modular Rig EMR sebagai aset tetap. Sebelumnya, biaya-biaya tersebut telah dibiayakan sebagai biaya operasi masing-masing sebesar Rp6.097 dan Rp 10.599 dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2010 dan 2009.

Dampak dari penyajian kembali tersebut adalah pengakuan aset tetap sebesar Rp16.655 dan Rp10.559 pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan pengakuan akumulasi depresiasi terkait sebesar Rp7.216 dan Rp1.818 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Tambahan biaya depresiasi dan beban pajak penghasilan juga diakui sebesar Rp5.399 dan Rp174 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp1.818 dan Rp3.360 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

2. Penyesuaian aset pajak tangguhan akibat perbedaan temporary atas nilai tercatat aset *Long Life Consumable* (LLC) dan investasi

Penyesuaian aset pajak tangguhan dilakukan atas nilai tercatat aset LLC dan nilai investasi sebagai akibat dari depresiasi aset dan penyisihan penurunan nilai investasi yang diakui Perusahaan, yang sebelumnya belum dimasukkan dalam perhitungan pajak tangguhan.

Dampak dari penyajian kembali tersebut adalah pengakuan tambahan aset pajak tangguhan dan pajak penghasilan tahun berjalan sebesar Rp6.102 pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan 31 Desember 2010, beserta tambahan liabilitas pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan tahun berjalan sebesar Rp6.834.

**4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As part of the process of preparation of the Company's consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2011, the Company's management reconsidered the interpretation of the facts and circumstances and the applicable accounting treatment for certain items and determined that certain adjustments to prior period consolidated financial statements were required, as follows:

1. Capitalisation of proyek expenditures

The adjustment were related to recognition of the cost of part of project development of Modular Rig EMR as fixed assets. Previously, the expenditure were expensed as operating cost of Rp6,097 and Rp10,559 in the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2010 and 2009 respectively.

The impact of this restatement is recognition of fixed assets amounted to Rp16,655 and Rp10,559 on the Company's consolidated financial statements as at 31 December 2010 and 2009, and recognition of its related accumulated depreciation amounted to Rp7,216 and Rp1,818 for the years then ended. Additional depreciation expense and current income tax expense has been recognised of Rp5,399 and Rp174 respectively for the year ended 31 December 2010 and Rp1,818 and Rp3,360 respectively for the year ended 31 December 2009.

2. Deferred tax assets adjustment resulted from temporary difference on carrying value of *Long Life Consumable* (LLC) assets and investment

Adjustment of deferred tax was made for carrying value of assets *Long Life Consumerables* (LLC) and investment as resulted from assets depreciation and provision for impairment recognised by the Company, which had been omitted from the previous deferred tax calculations.

The impact of this restatement is recognition of additional deferred tax assets and deferred year income tax expense amounted to Rp6,102 on the Company's consolidated financial statements as at 31 December 2010, as well as additional income tax payable and current year income tax expense amounted to Rp6,834.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

3. Pengakuan pendapatan dan biaya atas proyek
Geoscience

Penyesuaian dilakukan terkait tahapan pengakuan pendapatan dan biaya dalam proyek Geoscience. Sebelumnya, pendapatan dan biaya proyek akan ditangguhkan dan akan diakui pada tahapan recording saat akhir pelaksanaan proyek. Melalui penyajian kembali, Perusahaan meyakini bahwa lebih sesuai untuk mengakui pendapatan atas dasar tingkat penyelesaian (selama bisa diukur dengan memadai, dalam hal tersebut pendapatan akan diakui sebesar biaya) dan biaya yang terjadi.

Dampak dari penyajian kembali tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah pengakuan revenue dan biaya sesuai tahapan penyelesaian pekerjaan sebesar Rp7.244.

4. Reklasifikasi

Mulai 1 Januari 2011, Grup telah mereklasifikasi penyajian dari kepentingan non-pengendali mengikuti pengenalan dari PSAK No. 4 (Revisi 2009). Lihat Catatan 2(b)(i) untuk penjelasan mengenai reklasifikasi yang ditandai dengan tanda * di dalam kolom "Reklasifikasi" pada tabel berikut ini.

Mulai 1 Januari 2011, Grup telah mereklasifikasi penyajian dari aset tetap dengan aset lain-lain, kas dan setara kas dengan uang muka, beban masih harus dibayar dengan utang usaha dan antara pajak dibayar dimuka dengan aset lain-lain untuk menghasilkan presentasi yang lebih tepat sesuai sifat dari saldo yang dimaksud.

4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

3. Revenue and expense recognition of
Geoscience project

The adjustment were related to recognition point of revenue and expense on Geoscience project. Previously, revenue and expense were deferred and realized on the last phase of project commencement. Following a reassessment, the Company believes it is more appropriate to recognise revenue on a percentage of completion basis (unless they cannot be reliably measured, in which case it is recognised to the extent of expenses) and expenses as incurred.

The impact of this restatement on the consolidated financial statements of the Company for the year ended 31 December 2010 were recognition of revenue and cost of project in accordance with phase of completion amounted to Rp7,244.

4. Reclassification

*Effective 1 January 2011, the Group reclassified presentation of non-controlling interests following the introduction of SFAS No. 4 (Revised 2009). Refer Note 2(b)(i) for a description of the reclassification as included in the "Reclassification" column in the following table and indicated with *.*

Effective 1 January 2011, the Group reclassified presentation of fixed assets with other assets, cash and cash equivalents with advances, accrued expense with trade payables and between prepaid taxes and other assets to provide more proper presentation according to the nature of the balances.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

4. Reklasifikasi (lanjutan)

4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

4. Reclassification (continued)

	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>Before restatement and reclassification</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>After restatement and reclassification</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
ASET LANCAR					CURRENT ASSET
Kas dan setara kas	724,567	-	10,526	735,093	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	487,037	7,244	-	494,281	<i>Third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	3,767	-	-	3,767	<i>Finance lease receivables- current portion</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	97,065	-	(10,526)	86,539	<i>Advances and prepayments</i>
Pajak dibayar dimuka	289,940	(6,102)	37,590	321,428	<i>Prepaid Taxes</i>
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	1,304,586	9,439	(23,507)	1,290,518	<i>Property and equipment</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	43,620	6,102	-	49,722	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset lain-lain	126,807	-	(14,083)	112,724	<i>Other assets</i>
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha					<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	215,267	-	(42,626)	172,641	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	292,398	-	(54,039)	238,359	<i>Related parties</i>
Hutang lain-lain - pihak ketiga	15,458	-	(826)	14,632	<i>Other payables - third parties</i>
Beban masih harus dibayar	278,073	11,511	97,829	387,413	<i>Accrued expenses</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak berelasi	583	-	(338)	245	<i>Due to related parties</i>
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	12,869	-	(12,869)*	-	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
EKUITAS	1,937,289	5,172	12,869*	1,955,330	EQUITY

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

4. Reklasifikasi (lanjutan)

	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>Before restatement and reclassification</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>After restatement and reclassification</i>	
PENDAPATAN USAHA	4,210,786	7,244	-	4,218,030	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA	(3,800,911)	(1,323)	-	(3,802,234)	COST OF OPERATING REVENUES
LABA KOTOR	409,875	5,921	-	415,796	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(275,772)	(6,130)	-	(281,902)	Selling, general and administrative expenses
PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX
Kini	(35,644)	(6,102)	-	(41,746)	Current
Tangguhan	5,472	6,102	-	11,574	Deferred

4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

4. Reclassification (continued)

	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>Before restatement and reclassification</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>After restatement and reclassification</i>	
Laporan arus kas konsolidasian					Consolidated statements of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi	34,030	-	10,885	44,915	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(100,502)	-	-	(100,502)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(333,163)	-	-	(333,163)	Cash flows from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(399,635)	-	10,885	(388,750)	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	-	-	(359)	(359)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun	724,567	-	10,526	735,093	Cash and cash equivalents at the ending of year

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2010 yang telah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

The consolidated financial statements of the Group as at 1 January 2010 have been restated as follows:

	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>Before restatement and reclassification</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>After restatement and reclassification</i>	
Aset tetap	1,332,583	8,741	(26,900)	1,314,424	Property and equipment
Aset lain-lain	126,576	26,900	-	153,476	Other assets
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	298,216	-	(26,418)	271,798	Third parties
Pihak berelasi	234,077	-	(2,130)	231,947	Related parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	41,655	-	(577)	41,078	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	360,368	3,360	29,125	392,853	Accrued expenses
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	14,575	-	(14,575)*	-	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
EKUITAS	1,909,678	5,381	14,575*	1,929,634	EQUITY

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Jan 2010</u>
Kas	3,260	3,164	2,855
Kas di Bank			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	123,948	126,071	153,344
PT Bank Central Asia Tbk	6,307	11,908	47,482
PT Bank Negara Indonesia Syariah	1,064	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1,565	1,021
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1,511	1,255
PT Bank Mega Tbk	-	6,190	13,317
PT Bank Syariah Mega Indonesia	-	6,203	6,000
PT Bank Mutiara Tbk	-	2,556	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,0 miliar)	6,420	2,610	2,305
Sub-jumlah	<u>137,739</u>	<u>158,614</u>	<u>224,724</u>
Dolar AS			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	260,435	150,226	92,551
PT Bank Central Asia Tbk	43,455	50,621	293,896
PT Bank OCBC NISP	20,977	-	-
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	5,768	2,120	-
PT Bank International Indonesia Tbk	7,047	2,478	1,881
Deutsche Bank AG	2,842	911	2,262
PT Bank Danamon Syariah	1,685	13,990	-
PT Bank Chinatrust Indonesia	1,606	4,852	5,120
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	974	10,468
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3,060	5,376
PT Bank Mega Tbk	-	2,285	5,458
PT Bank Capital Indonesia	-	5,040	94
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,0 miliar)	2,106	1,035	1,100
Sub-jumlah	<u>345,921</u>	<u>237,592</u>	<u>418,206</u>
Dolar Singapura			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43	10	-
PT Bank Mega Tbk	-	65	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	6	7
Sub-jumlah	<u>43</u>	<u>81</u>	<u>7</u>
Jumlah kas di bank	<u>483,703</u>	<u>396,287</u>	<u>642,937</u>
Setara kas			
Call deposit dan deposito berjangka			
Rupiah			
PT Bank Syariah Mandiri	58,362	5,000	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	40,000	63,000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	34,000	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7,790	-	-
PT Bank Negara Indonesia Syariah	3,283	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,652	-	150,000
PT Bank Mega Tbk	-	184,000	228,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	25,000
PT Bank Capital Indonesia	-	-	15,000
PT Bank Mutiara Tbk	-	12,689	-
PT Bank Syariah Mega Indonesia	-	-	12,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	6,658	-
PT Bank Yudha Bhakti	-	5,000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4,000	-
Sub-jumlah	<u>146,087</u>	<u>280,347</u>	<u>430,000</u>
Dolar AS			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45,340	-	-
PT Bank OCBC NISP	9,068	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,360	19,331	1,410
PT Bank Syariah Mandiri	-	17,982	-
PT Bank Permata Tbk	-	8,991	-
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	8,991	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	47,000
Sub-jumlah	<u>55,768</u>	<u>55,295</u>	<u>48,410</u>
Jumlah setara kas	<u>201,855</u>	<u>335,642</u>	<u>478,410</u>
Jumlah	<u>688,818</u>	<u>735,093</u>	<u>1,124,202</u>

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Mutiara Tbk
Others (below Rp1.0 billion each)
Sub-total
US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank International Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG
PT Bank Danamon Syariah
PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Capital Indonesia
Others (below Rp1.0 billion each)
Sub-total
Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total
Total cash in banks
Cash equivalents
Call deposits and time deposits
Rupiah
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia
PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Yudha Bhakti
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total
US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total
Total cash equivalents
Total

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer Note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian suku bunga tahunan *call deposit* dan deposito berjangka berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Jan 2010</u>
Rupiah	7.0% - 9.5%	7.0% - 10.0%	6.0% - 14.0%
Dolar AS	0.5% - 2.0%	0.3% - 3.0%	1.0% - 6.0%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates of the above call deposits and time deposits based on currency are as follows:

Rupiah
US Dollar

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Jan 2010</u>
Deposito berjangka - Rupiah			
PT Bank Syariah Mandiri	-	3,300	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5,000	25,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	50,000
Jumlah	<u>-</u>	<u>8,300</u>	<u>75,000</u>

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of:

Time deposits - Rupiah
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total

Suku bunga tahunan deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2009 adalah sebesar 8,5%. Nisbah bagi hasil deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar 70,0% dan 90,0% masing-masing pada tahun 2010 dan 2009. Sementara nisbah bagi hasil deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Syariah Mandiri Tbk pada tahun 2010 adalah sebesar 60,0% .

The annual interest rate of time deposit placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in 2009 amounted to 8.5%. The revenue sharing for time deposit placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to 70.0% and 90.0% in 2010 and 2009, respectively. While, the revenue sharing for time deposit placed in PT Bank Syariah Mandiri Tbk in 2010 amounted to 60.0%.

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Jan 2010</u>
Pihak ketiga			
Difakturkan			
PT Total E&P Indonesia	100,791	37,903	45,111
KSO Pertamina EP - Benakat Barat Petroleum	60,411	11,177	-
Camar Resources Ltd	22,879	-	-
Pasir Petroleum Resources	19,101	-	-
PT Andoyo Tofan Nugraha Abadi	15,646	15,102	-
Chevron Indonesia Company	14,843	14,852	15,973
Virginia Indonesia Company LLC,	12,910	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5,0 miliar)	141,577	248,911	217,340
Sub-jumlah	<u>388,158</u>	<u>327,945</u>	<u>278,424</u>
Belum difakturkan			
Chevron West Papua I, Ltd	64,414	30,785	-
PT Total E&P Indonesia	30,426	15,654	28,502
Camar Resources Ltd	15,372	-	-
Virginia Indonesia Company LLC,	12,430	14,088	32,219
Chevron Indonesia Company	10,326	20,860	7,241
JOB Pertamina - Petrochina East Java	6,326	17,470	7,977
PT Kalimantan Kutai Energi	5,086	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5,0 miliar)	48,100	114,872	72,831
Sub-jumlah	<u>192,480</u>	<u>213,729</u>	<u>148,770</u>
Jumlah pihak ketiga	580,638	541,674	427,194
Cadangan penurunan nilai	(51,272)	(47,393)	(52,021)
Pihak ketiga	<u>529,366</u>	<u>494,281</u>	<u>375,173</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>665,674</u>	<u>281,093</u>	<u>473,570</u>
Bersih	<u>1,195,040</u>	<u>775,374</u>	<u>848,743</u>

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

7. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

Third parties
Billed
PT Total E&P Indonesia
KSO Pertamina EP - Benakat Barat Petroleum
Camar Resources Ltd
Pasir Petroleum Resources
PT Andoyo Tofan Nugraha Abadi
Chevron Indonesia Company
Virginia Indonesia Company LLC,
Others (below Rp5.0 billion each)

Sub-total

Unbilled
Chevron West Papua I, Ltd
PT Total E&P Indonesia
Camar Resources Ltd
Virginia Indonesia Company LLC,
Chevron Indonesia Company
JOB Pertamina - Petrochina East Java
PT Kalimantan Kutai Energi
Others (below Rp5.0 billion each)

Sub-total

Total third parties
Provision for impairment

Third parties
Related parties (Note 28)

Net

As restated (refer to Note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal piutang adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables based on receivables date are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Jan 2010</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Kurang dari 31 hari	338,214	385,299	341,737	Less than 31 days
31 - 60 hari	34,542	32,222	9,725	31 - 60 days
61 - 90 hari	11,112	18,439	8,979	61 - 90 days
91 - 180 hari	50,270	18,143	8,389	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	<u>146,500</u>	<u>87,572</u>	<u>58,364</u>	More than 180 days
	580,638	541,675	427,194	
Cadangan penurunan nilai	<u>(51,272)</u>	<u>(47,394)</u>	<u>(52,021)</u>	Provision for impairment
Jumlah	<u>529,366</u>	<u>494,281</u>	<u>375,173</u>	Total
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>665,674</u>	<u>281,093</u>	<u>473,570</u>	Related parties (Note 28)
Jumlah	<u>1,195,040</u>	<u>775,374</u>	<u>848,743</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Jan 2010</u>	
Rupiah	283,282	331,652	356,113	Rupiah
Dolar AS (AS\$106.101.806, AS\$53.660.797 dan AS\$53.424.450 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010)	962,131	493,687	544,400	US Dollar(US\$106,101,806, US\$53,660,797 and US\$53,424,450 as at 31 December 2011 and 2010 and 1 January 2010, respectively)
Dolar Singapura (Sin\$13.631, Sin\$26.491 dan Sin\$37.491 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010)	95	185	251	Singapore Dollar (Sin\$13,631, Sin\$26,491 and Sin\$37,491 as at 31 December 2011 and 2010 and 1 January 2010, respectively)
Euro (EUR242.500 pada tanggal 31 Desember 2011)	<u>2,847</u>	-	-	Euro (EUR242,500 as at 31 December 2011)
	1,248,355	825,524	900,764	
Cadangan penurunan nilai	<u>(53,315)</u>	<u>(50,150)</u>	<u>(52,021)</u>	Provision for impairment
Jumlah	<u>1,195,040</u>	<u>775,374</u>	<u>848,743</u>	Total

Analisis mutasi saldo cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of provision for impairment is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal tahun	50,150	52,021	Balances at beginning of year
Penambahan	7,655	4,731	Addition
Selisih kurs	(113)	85	Foreign exchange differences
Penghapusan selama tahun berjalan	<u>(4,377)</u>	<u>(6,687)</u>	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	<u>53,315</u>	<u>50,150</u>	Balances at end of year

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer Note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha sebesar Rp28.060 dan AS\$1.42 juta digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15 dan 20).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables amounted to Rp28,060 and US\$1,42 million are pledged for the credit facilities obtained from several banks (Notes 15 and 20).

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollected of trade receivables.

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

SCU dan EPN mempunyai beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk peralatan komputer dan truk tangki.

8. FINANCE LEASE RECEIVABLE

SCU and EPN have several lease agreements for computer equipment and tank.

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Jan 2010</u>	
Sampai dengan satu tahun	10,160	9,378	16,928	<i>Less than a year</i>
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	13,426	14,004	12,931	<i>More than a year until five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>10,477</u>	<u>15,025</u>	<u>17,029</u>	<i>More than five years</i>
Jumlah	34,063	38,407	46,888	<i>Total</i>
Penghasilan bunga yang belum jatuh tempo	<u>(15,782)</u>	<u>(19,864)</u>	<u>(22,735)</u>	<i>Amount applicable to interest</i>
Bersih	18,281	18,543	24,153	<i>Net</i>
Bagian jangka pendek	<u>(3,824)</u>	<u>(3,767)</u>	<u>(8,644)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>14,457</u>	<u>14,776</u>	<u>15,509</u>	<i>Long-term portion</i>

Rincian piutang sewa pembiayaan bersih, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

A schedule of net finance lease receivables, classified according to year of maturity is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Jan 2010</u>	
Dalam 1 tahun	6,702	7,691	7,213	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	10,847	8,885	13,400	<i>Between 1 and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>732</u>	<u>1,967</u>	<u>3,540</u>	<i>More than 5 years</i>
	<u>18,281</u>	<u>18,543</u>	<u>24,153</u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Jan 2010</u>	
Barang kebutuhan proyek	97,955	107,354	78,710	Project materials
Barang dagangan	2,997	6,509	3,231	Merchandise inventories
Barang jadi	4,295	2,095	2,124	Finished goods
Barang dalam proses	1,421	2,145	578	Work in process
Bahan baku	<u>5,012</u>	<u>128</u>	<u>174</u>	Raw materials
Jumlah	111,680	118,231	84,817	Total
Penyisihan persediaan usang	<u>(3,258)</u>	<u>(3,169)</u>	<u>(1,017)</u>	Allowance for inventories obsolescence
Bersih	<u>108,422</u>	<u>115,062</u>	<u>83,800</u>	Net

9. INVENTORIES

Inventories consist of:

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for inventories obsolescence are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Jan 2010</u>	
Saldo awal periode	3,169	1,017	1,441	Balances at beginning of the year
Penyisihan periode berjalan	89	2,152	-	Provision during the year
Penjualan persediaan usang	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(424)</u>	Sales of obsolete inventories
Saldo akhir periode	<u>3,258</u>	<u>3,169</u>	<u>1,017</u>	Balances at end of period

Persediaan barang dagangan sebesar Rp6.300 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 20).

Merchandise inventories amounted to Rp6,300 are pledged as collateral for bank loans (Note 20).

Pada tanggal 31 Desember 2011, beberapa persediaan barang dagangan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.900 pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Persediaan barang kebutuhan proyek yang berada di gudang milik Perusahaan termasuk dalam perlindungan asuransi bersama-sama dengan aset tetap (Catatan 12), sementara yang berada di lokasi proyek termasuk dalam perlindungan *Combined Liability Insurance*.

As at 31 December 2011, certain merchandise inventories are covered by insurance at a total coverage amounting to Rp2,900 with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Project materials located in the Company's warehouses are included in the insurance coverage along with property and equipment (Note 12), while those inventories located in project areas are included in the *Combined Liability Insurance*.

Manajemen berpendapat bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungjawabkan. Persediaan lainnya tidak diasuransikan karena menurut pendapat manajemen, persediaan tersebut bersifat tidak mudah terbakar (terbuat dari bahan metal).

Management believes that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from the insured inventories. Other inventories are not insured since the management believes that such inventories are not easily flameable (made from metal).

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA

Uang muka dan beban dibayar di muka terdiri dari:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Jan 2010</u>
Uang muka kebutuhan proyek	25,154	61,692	152,018
Uang muka kerja operasi	62,570	8,983	18,800
Uang muka penyertaan saham - bersih	-	13,412	24,574
Lain-Lain	<u>3,323</u>	<u>2,452</u>	<u>4,726</u>
	<u>91,047</u>	<u>86,539</u>	<u>200,118</u>

Uang muka kebutuhan proyek dan operasi terutama merupakan uang muka untuk pembelian dan sewa peralatan, suku cadang, bahan bakar dan biaya operasi lainnya untuk beberapa proyek.

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

10. ADVANCES

Advances and prepayments consist of:

Advances for projects
Advances for operations
Advances for investment in shares of stock - net
Others

Advances for projects and operations mainly represent advances to suppliers to purchase and rent equipment, spare parts, fuels and other operating costs for specific projects.

As restated (refer Note 4)*

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

a. Investasi tersedia untuk dijual

Rincian investasi tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2011	2010	1 Jan 2010	2011	2010	1 Jan 2010
<u>Penyertaan saham Perusahaan</u>						
PT Margaraya Jawa Tol	16.70	16.87	16.70	31,952	31,952	31,952
PT Patra Teknik (dahulu PT Elnusa Petro Teknik)	4.30	4.30	4.30	1,567	1,567	1,567
PT Bhakti Patra Nusantara	10.00	10.00	10.00	<u>960</u>	<u>960</u>	<u>960</u>
Jumlah				<u>34,479</u>	<u>34,479</u>	<u>34,479</u>
<u>Penyertaan saham melalui entitas anak (EPN)</u>						
PT Elnusa Prima ElektriKa		7.50	7.50	-	23	23
PT Petroleum Lima			20.00	-	-	500
<u>Penyisihan kerugian atas penyertaan saham</u>						
PT Margaraya Jawa Tol				(31,952)	(31,952)	(31,952)
PT Bhakti Patra Nusantara				<u>(960)</u>	<u>(960)</u>	<u>(960)</u>
Bersih				<u>1,567</u>	<u>1,590</u>	<u>2,090</u>

PT Margaraya Jawa Tol (Margaraya)

Penyertaan saham pada Margaraya merupakan penyertaan saham yang dilakukan berdasarkan perjanjian dengan PT Tri Daya Esta (TDE), PT Jasa Marga (Persero) (Jasa Marga) dan Margaraya tertanggal 3 September 1997. Margaraya dibentuk untuk membangun dan mengoperasikan jalan tol tertentu di Surabaya dan dimiliki oleh TDE dan Jasa Marga masing-masing 95,0% dan 5,0%. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh 19,5% dari kepemilikan TDE pada Margaraya yang terdiri dari 16.159.408 saham dengan harga pembelian Rp16.200.

11. LONG-TERM INVESTMENTS

a. Available-for-sale investment

The details of available for sale investments are as follows:

Investments by the Company in shares of stock

PT Margaraya Jawa Tol
PT Patra Teknik (formerly PT Elnusa Petro Teknik)
PT Bhakti Patra Nusantara

Total

Investments by EPN in shares of stock

PT Elnusa Prima ElektriKa
PT Petroleum Lima

Provision for possible losses on investments in shares of stock in

PT Margaraya Jawa Tol
PT Bhakti Patra Nusantara

Net

PT Margaraya Jawa Tol (Margaraya)

Investment in Margaraya represents an investment made through an agreement dated 3, September 1997 with PT Tri Daya Esta (TDE), PT Jasa Marga (Persero) (Jasa Marga) and Margaraya. Margaraya was established to construct and operate certain toll roads in Surabaya of which TDE and Jasa Marga had equity interest of 95.0% and 5.0%, respectively. Under the agreement, the Company acquired 19.5% of TDE's equity interest in Margaraya which consisted of 16,159,408 shares for a total consideration of Rp16,200.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi tersedia untuk dijual (lanjutan)

Selanjutnya, pada tahun 2003, Margaraya mengeluarkan saham baru dan Perusahaan hanya mengambil bagian sebesar Rp15.800 yang terdiri dari 15.793.000 saham sehingga kepemilikan Perusahaan pada Margaraya terdilusi dari 19,5% menjadi 16,9%. Berdasarkan akte Notaris Ny. Djumini Setyoadi, SH, M.Kn No. 60 tanggal 25 Mei 2004, pemegang saham Margaraya setuju untuk meningkatkan modal dan Perusahaan menambah penyertaan sebanyak 4.875.000 lembar saham. Berdasarkan akte notaris Haryanto, SH No. 41 pada tanggal 20 Juni 2007 pemegang saham Margaraya menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.250.000 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan pada Margaraya terdilusi dari 16,9% menjadi 16,7%.

Pada tanggal 19 Juli 2007, Margaraya bersama dengan Pemerintah Republik Indonesia cq. Departemen Pekerjaan Umum telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) yang merupakan amandemen dari Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan yang telah ditandatangani pada tanggal 28 Agustus 1997.

Sehubungan dengan kondisi ekonomi, kegiatan Margaraya ditunda sehingga terdapat ketidakpastian apakah Margaraya dapat meneruskan usahanya. Oleh karenanya, Perusahaan membentuk penyisihan kemungkinan kerugian atas seluruh penyertaan saham pada Margaraya.

Pada tanggal 28 Oktober 2010, para pemegang saham Margaraya melakukan Addendum III Kesepakatan Bersama dimana para pemegang saham setuju untuk memperpanjang jangka waktu uji tuntas menjadi sampai tanggal 15 Desember 2010.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, pembangunan jalan tol belum dimulai karena tanah yang direncanakan untuk pembangunan jalan tol tersebut masih dimiliki oleh masyarakat dan belum dibebaskan.

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Available-for-sale investment (continued)

Subsequently, in 2003, Margaraya issued new shares in which the Company subscribed 15,793,000 shares which amounted to Rp15,800 that resulted to the dilution of the Company's equity interest in Margaraya from 19.5% to 16.9%. Based on Notarial Deed Ny. Djumini Setyoadi, SH, M.Kn No. 60 dated May 25, 2004, Margaraya's shareholders agreed to increase capital and increase the Company inclusion of 4,875,000 shares. Based on Haryanto, SH notarial deed no. 41 on 20 June 2007 Margaraya shareholders approve capital increase subscribe and paid up of 2,250,000 shares, so that ownership of the Company on Margaraya had been diluted from 16.9% to 16.7%.

On 19 July 2007, Margaraya and the Government of Republic of Indonesia through the Department of Public Works entered into Toll Road Business Agreement (PPJT) which is the amendment of the "Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan" which was signed on 28 August 1997.

Due to the effect of economic condition, the operations of Margaraya have been postponed indefinitely; therefore, there is uncertainty whether Margaraya could continue its operations. Accordingly, the Company recognized a provision for possible losses on the full amount of its investment in Margaraya.

On 28 October 2010, the shareholders of Margaraya entered Aaddendum III of Mutual Agreement whereby the shareholders agreed to extend the due diligence period until 15 December 2010.

Until the date of competition of the consolidated financial statements, the construction of the toll road has not been started because the land of the proposed toll road is still owned by the public and subject to expropriation.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas

Rincian investasi dalam entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	2011	2010	2011	2010
<u>Investasi jangka panjang</u>				
PT Patra Telekomunikasi Indonesia (asosiasi)	40.0%	40.0%	43,014	40,068
PT Elnusa - CGGVeritas Seismic (pengendalian bersama entitas)	51.0%	-	28,886	-

Rincian bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas terdiri dari:

	2011	2010
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - net	4,226	3,659
Bagian atas laba bersih pengendalian bersama entitas - net	(14,452)	-
Jumlah	(10,226)	(3,659)

Bagian Grup atas hasil entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas utama, semuanya tidak diperdagangkan di bursa, dan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas adalah sebagai berikut:

Tahun/Year	Negara berdiril/ Country of Incorporation	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	% Kepemilikan efektif/ % Effective ownership
2011						
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	Indonesia	78,290	33,275	75,360	4,226	40.0%
PT Elnusa - CGG Veritas Seismic	Indonesia	117,501	86,419	100,894	(14,452)	51.0%
		197,791	119,694	176,254	(10,226)	
2010						
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	Indonesia	77,294	37,225	66,644	3,659	40.0%
		77,294	37,225	66,644	3,659	

PT Patra Telekomunikasi Indonesia (Patrakom)

Patrakom didirikan berdasarkan Akta Notaris Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H., No. 100 tanggal 28 September 1995. Saham Patrakom dimiliki Perusahaan sebesar 40,0%, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk sebesar 40,0% dan PT Tanjung Mustika sebesar 20,0%. Patrakom bergerak dalam bidang perencanaan, pengadaan, pengembangan, pengoperasian, pemeliharaan prasarana dan fasilitas jaringan dan sistem komunikasi VSAT serta jasa telekomunikasi.

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

- b. Investments in association and jointly controlled entities

The details of investments in associate and jointly controlled entity are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	2011	2010	2011	2010
<u>Long-term investment</u>				
PT Patra Telekomunikasi Indonesia (associate)	40.0%	40.0%	43,014	40,068
PT Elnusa - CGGVeritas Seismic (jointly controlled entity)	51.0%	-	28,886	-

The details of equity in net earnings (losses) of associated companies and jointly controlled entities are as follows:

	2011	2010
Equity in net earnings of associated companies - net	4,226	3,659
Equity in net earnings of jointly controlled entity - net	(14,452)	-
Total	(10,226)	(3,659)

The Group's share of the results of its principal associates and jointly controlled entities, all of which are unlisted, and its assets (including goodwill) and liabilities, are as follows:

PT Patra Telekomunikasi Indonesia (Patrakom)

Patrakom was established based on Notarial Deed No. 100 dated 28 September 1995 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H., with share ownerships held by the Company at 40.0%, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk at 40.0% and PT Tanjung Mustika at 20.0%. Patrakom is engaged in activities related to planning, supplying, developing, operating, maintaining utilities and network facilities and VSAT communication systems and telecommunication services.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Patra Telekomunikasi Indonesia (Patrakom)
(lanjutan)

Perusahaan menerima pembayaran dividen kas dari Patrakom pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp1.281 dan Rp2.800.

PT Elnusa - CGGVeritas Seismic (ECS)

Pada tanggal 7 April 2011 Perusahaan menandatangani *Joint Venture Agreement in Respect of the Establishment of Joint Venture Company ("JVA")* dengan CGGVeritas Services (Singapore) Pte Ltd, Singapura untuk mendirikan PT Elnusa - CGGVeritas Seismic yang berdomisili di Graha Elnusa, lantai 5, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta. Perusahaan dan CGGVeritas menyetorkan dana dan aset masing-masing sebesar \$AS4,9 juta dan \$AS4,8 juta dalam rangka pendirian Perusahaan baru dengan porsi kepemilikan masing-masing 51,0% dan 49,0%. Entitas baru tersebut berdiri pada tanggal 21 April 2011 dengan nama PT Elnusa - CGGVeritas Seismic sesuai Akte Notaris Hesti Sulistiati Bimasto, SH, No. 53 tanggal 21 April 2011 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-8958.AH.01.01.TAHUN 2011 tanggal 9 Juni 2011 serta telah mulai beroperasi pada tanggal 19 Mei 2011.

Berdasarkan akte notaris tersebut, kedua belah pihak menyepakati untuk berbagi pengendalian atas ECS. Dengan dasar tersebut investasi jangka panjang pada ECS diakui sebagai investasi pada entitas pengendalian bersama.

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Patra Telekomunikasi Indonesia (Patrakom)
(continued)

The Company earned cash dividend from Patrakom in 2011 and 2010 amounted to IDR1,281 and IDR2,800, respectively.

PT Elnusa - CGGVeritas Seismic (ECS)

On 7 April 2011, the company entered into *Joint Venture Agreement in Respect of the Establishment of Joint Venture Company ("JVA")* with CGGVeritas Services (Singapore) Pte Ltd, Singapore to establish PT Elnusa - CGGVeritas Seismic which is domiciled in Graha Elnusa, lantai 5, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta. The Company and CGGVeritas paid for capital amounting US\$4.9 million and US\$4.8 million in order to establish a new company with a share ownership of 51.0% and 49.0%, respectively. The new company was established on 21 April 2011 as PT Elnusa - CGGVeritas Seismic based on Notarial Deed by Hesti Sulistiati Bimasto, SH No., 53 dated 21 April 2011 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-28958.AH.01.01.TAHUN 2011 dated 9 June 2011 and has commenced operations on 19 May 2011.

Based on the notarial deed, both parties agreed to apply joint control over ECS. Based on that condition, long investment in ECS is classify as a jointly controlled entity.

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

2011							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ Restatement and Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost	
Biaya Perolehan						Cost	
<i>Kepemilikan Langsung</i>						<i>Direct Ownership</i>	
Tanah	206,159	-	-	-	206,159	Land	
Bangunan, prasarana dan instalasi	302,328	11,805	-	3,262	317,395	Buildings, improvements and installations	
Mesin dan peralatan	1,021,856	167,939	(9,131)	47,429	1,228,093	Machinery and equipment	
Perabotan dan perlengkapan kantor	37,004	4,521	-	-	41,525	Office furniture, fixture and equipment	
Alat transportasi	49,571	362	-	-	49,933	Transportation equipment	
Konstruksi baja	700,139	15,501	-	110,158	825,798	Steel constructions	
Sub-jumlah	2,317,057	200,128	(9,131)	160,849	2,668,903	Sub-total	
Aset Kerjasama Operasi	6,550	-	-	-	6,550	Joint Operation Assets	
Sewa						Leases	
Mesin dan peralatan	50,583	-	-	-	50,583	Machinery and equipment	
<i>Aset Dalam Penyelesaian</i>						<i>Construction in Progress</i>	
Bangunan, prasarana dan instalasi	208	3,054	-	(3,262)	-	Buildings, improvements and installations	
Mesin dan peralatan	80,690	197,370	-	(157,587)	120,473	Machinery and equipment	
Jumlah Harga Perolehan	2,455,088	400,552	(9,131)	-	2,846,509	Total Cost	

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

2011							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ Restatement and Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan, prasarana dan instalasi	(156,735)	(19,545)	-	-	(176,280)	Buildings, improvements and installations	
Mesin dan peralatan	(612,439)	(177,232)	7,945	-	(781,726)	Machinery and equipment	
Perabotan dan perlengkapan kantor	(35,733)	(5,079)	217	-	(40,595)	Office furniture, fixture and equipment	
Alat transportasi	(18,539)	(8,069)	59	-	(26,549)	Transportation equipment	
Konstruksi baja	(291,745)	(61,951)	-	-	(353,696)	Steel constructions	
Sub-jumlah	(1,115,191)	(271,876)	8,221	-	(1,378,846)	Sub-total	
Sewa						Leases	
Mesin dan peralatan	(45,315)	(5,268)	-	-	(50,583)	Machinery and equipment	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(1,160,506)	(277,144)	8,220	-	(1,429,430)	Total Accumulated Depreciation	
Penurunan Nilai						Impairment	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
Mesin dan peralatan	(4,065)	-	-	-	(4,065)	Machinery and equipment	
Nilai Buku Bersih	1,290,518				1,413,015	Net Book Value	
2010*							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ Restatement and Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Cost	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	206,159	-	-	-	206,159	Land	
Bangunan, prasarana dan instalasi	295,598	4,850	-	1,880	302,328	Buildings, improvements and installations	
Mesin dan peralatan	942,388	221,363	(8,826)	64,091	1,021,856	Machinery and equipment	
Perabotan dan perlengkapan kantor	34,577	2,227	(5,318)	5,518	37,004	Office furniture, fixture and equipment	
Alat transportasi	37,166	2,453	(6,438)	16,390	49,571	Transportation equipment	
Konstruksi baja	612,441	31,912	-	55,786	700,139	Steel constructions	
Sub-jumlah	2,128,329	262,805	(20,582)	143,665	2,317,057	Sub-total	
Aset Kerjasama Operasi	6,550	-	-	-	6,550	Joint Operation Assets	
Sewa						Leases	
Alat transportasi	844	-	(844)	-	-	Transportation equipment	
Mesin dan peralatan	50,583	-	-	-	50,583	Machinery and equipment	
Aset Dalam Penyelesaian						Construction in Progress	
Bangunan, prasarana dan instalasi	7,034	2,066	-	(8,892)	208	Buildings, improvements and installations	
Mesin dan peralatan	51,191	164,272	-	(134,773)	80,690	Machinery and equipment	
Jumlah Harga Perolehan	2,244,531	429,143	(21,426)	(197,160)	2,455,088	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan, prasarana dan instalasi	(139,578)	(17,157)	-	-	(156,735)	Buildings, improvements and installations	
Mesin dan peralatan	(467,172)	(335,108)	6,749	-	(612,439)	Machinery and equipment	
Perabotan dan perlengkapan kantor	(32,289)	(3,444)	-	-	(35,733)	Office furniture, fixture and equipment	
Alat transportasi	(17,378)	(4,215)	3,054	-	(18,539)	Transportation equipment	
Konstruksi baja	(236,580)	(55,165)	-	-	(291,745)	Steel constructions	
Sub-jumlah	(892,997)	(415,089)	9,803	-	(1,115,191)	Sub-total	
Sewa						Leases	
Alat transportasi	(377)	(467)	844	-	-	Transportation equipment	
Mesin dan peralatan	(32,669)	(12,646)	-	-	(45,315)	Machinery and equipment	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(926,043)	(428,202)	10,647	-	(1,160,506)	Total Accumulated Depreciation	
Penurunan Nilai						Impairment	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
Mesin dan peralatan	(4,065)	-	-	-	(4,065)	Machinery and equipment	
Nilai Buku Bersih	1,314,424				1,290,518	Net Book Value	

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer Note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

1 Jan 2010*							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ Restatement and Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	206,159	-	-	-	-	206,159	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	250,923	15,494	(157)	29,338	-	295,598	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	552,523	260,146	(5,118)	309,952	(175,115)	942,388	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	29,452	2,570	(100)	2,655	-	34,577	Office furniture, fixture and equipment
Alat transportasi	19,229	1,268	(354)	17,023	-	37,166	Transportation equipment
Konstruksi baja	463,368	56,575	-	92,498	-	612,441	Steel constructions
Sub-jumlah	1,521,654	336,053	(5,729)	451,466	(175,115)	2,128,329	Sub-total
Aset Kerjasama Operasi Sewa	6,550	-	-	-	-	6,550	Joint Operation Assets Leases
Alat transportasi	2,375	-	-	(1,531)	-	844	Transportation equipment
Mesin dan peralatan	50,583	-	-	-	-	50,583	Machinery and equipment
Aset Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Bangunan, prasarana dan instalasi	30,244	15,830	-	(39,040)	-	7,034	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	320,656	138,728	-	(408,193)	-	51,191	Machinery and equipment
Jumlah Biaya Perolehan	1,932,062	490,611	(5,729)	2,702	(175,115)	2,244,531	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan, prasarana dan instalasi	(125,665)	(14,052)	139	-	-	(139,578)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(360,453)	(249,546)	3,470	(17,598)	156,955	(467,172)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(28,734)	(3,646)	91	-	-	(32,289)	Office furniture, fixture and equipment
Alat transportasi	(12,347)	(1,687)	354	(3,698)	-	(17,378)	Transportation equipment
Konstruksi baja	(212,383)	(41,795)	-	17,598	-	(236,580)	Steel constructions
Sub-jumlah	(739,582)	(310,726)	4,054	(3,698)	156,955	(892,997)	Sub-total
Sewa							Leases
Alat transportasi	(1,191)	(182)	-	(96)	-	(377)	Transportation equipment
Mesin dan peralatan	(20,022)	(12,647)	-	-	-	(32,669)	Machinery and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(760,795)	(323,555)	4,054	(2,702)	156,955	(926,043)	Total Accumulated Depreciation
Penurunan Nilai							Impairment
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Mesin dan peralatan	-	(4,065)	-	-	-	(4,065)	Machinery and equipment
Nilai Buku Bersih	1,171,267					1,314,424	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Fixed assets depreciation is charged as follows:

	2011	2010*	
Beban Pokok Pendapatan Usaha	267,771	220,980	Cost of Operating Revenues General and Administrative Expenses
Beban Umum dan Administrasi	9,373	24,130	
Jumlah	277,144	245,110	Total

Pada tanggal 31 Desember 2011, aset dalam penyelesaian merupakan penambahan dan perbaikan besar prasarana bangunan serta mesin dan peralatan terutama dalam bentuk rig, barge dan peralatan cementing. Dinilai dari sudut pandang keuangan, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sebesar 82,5%.

As at 31 December 2011, construction in progress represents costs of addition and refurbishment of building facilities and machinery and equipment mainly for rig, barge and cementing unit. From the financial point of view, the percentage of completion of the construction in progress is 82.5%.

Aset tetap dengan nilai pasar sebesar Rp1.500.000, nilai fidusia sebesar Rp1.100.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari beberapa bank (Catatan 15 dan 20).

Property and equipment with market value of Rp 1,500,000, fiduciary value of Rp1,100,000 are used as collateral for the loans obtained from several banks (Notes 15 and 20).

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer Note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, beberapa aset tetap telah diasuransikan atas semua risiko dengan nilai pertanggungan sekitar Rp294.200 dan AS\$199,86. Asuransi bangunan juga mencakup persediaan barang kebutuhan proyek yang berada di gudang milik Grup (Catatan 9).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Hak kepemilikan atas tanah Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang memiliki sisa hak secara legal berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 29 (dua puluh sembilan) tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Januari 2001 yang diaktakan dengan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., No. 22 tanggal 21 Februari 2001, para pemegang saham menyetujui melepas tanah milik Perusahaan untuk wakaf seluas 2.100 m² kepada Yayasan Baitul Hikmah. Perusahaan telah melakukan pelepasan hak atas tanah, namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, sertifikat tanah belum dibalik nama atas nama Yayasan Baitul Hikmah.

Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi (KSO) antara Perusahaan dan PT Light Instrumenindo (LI) tanggal 20 Mei 2002, tanah milik Perusahaan berlokasi di Jl. Pegangsaan Dua, Jakarta Utara, seluas 20.815 m² digunakan sebagai penyertaan pada kerjasama dalam bentuk bangun, kelola dan serah (BOT) selama 25 (dua puluh lima) tahun dengan LI sebagai investor sekaligus pengelola. Berdasarkan perjanjian KSO, di atas tanah tersebut investor harus membangun *sports club* dan *town houses* (sarana bisnis), dimana keuntungan bersih setelah dipotong pajak atas pengelolaan sarana bisnis tersebut akan dibagi sebesar 40,0% dan 60,0% masing-masing untuk Perusahaan dan LI. Pada akhir masa perjanjian, LI akan menyerahkan tanah berikut semua bangunan di atasnya kepada Perusahaan. Nilai tercatat tanah sebesar Rp8.300 dicatat sebagai "Aset Kerjasama Operasi". Setelah perjanjian KSO berakhir pada tanggal 19 Mei 2027, Perusahaan berkewajiban untuk menyerahkan tanah seluas 4.440 m² kepada Pemerintah untuk kepentingan fasilitas umum dan sosial dengan nilai sebesar Rp1.800. Oleh karenanya, Perusahaan mengakui jumlah tersebut sebagai kerugian dan membebarkannya pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2005. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pembangunan fisik sarana bisnis tersebut secara keseluruhan baru mencapai sekitar 44,0%.

12. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2010, certain property and equipment are covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp294,200 and US\$199.86. Property insurances also covered the project materials located in the Group's warehouses (Note 9).

Management believes that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

The related landrights of the land owned by the Group are in the form of "Hak Guna Bangunan" which have remaining terms ranging from 1 (one) to 29 (twenty nine) years. Management believes that these landrights can be renewed/extended upon their expiration.

In the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on 10 January 2001, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 22 dated 21 February 2001, of Drs. Soegeng Santosa, S.H., the shareholders agreed to donate the Company's land of 2,100 square meters (sqm) to Yayasan Baitul Hikmah. The Company has disposed its right on the land. However, as at the date of completion of the consolidated financial statements, the related certificate of ownership of the land has not yet been transferred to the name of Yayasan Baitul Hikmah.

Based on the joint operation agreement (JOA) between the Company and PT Light Instrumenindo (LI) dated 20 May 2002, the Company's land located in Jl. Pegangsaan Dua, North Jakarta representing 20,815 sqm was used as joint investment in the form of Built Operate Transfer (BOT) scheme for a period of 25 (twenty five) years with LI as the investor and operator. Under this agreement, the investor should build sports club and town houses (business facilities), whereby the net proceeds after tax from business facilities operation will be shared at 40.0% and 60.0% for the Company and LI, respectively. At the end of the agreement period, LI will transfer the land including all the buildings above the land to the Company. The related carrying value of the land of Rp8,300 is recorded as "Joint Operation Assets". Upon the conclusion of the JOA on 19 May 2027, the Company is obliged to transfer a portion of the land representing 4,440 sqm or Rp1,800 to the Government for the general and social purposes. Accordingly, the Company recognized this amount as loss and charged to the 2005 consolidated statements of comprehensive income. As at the date of completion of the consolidated financial statements, the percentage of completion on the construction of the business facilities is about 44.0% completed.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2010, Perusahaan melakukan keputusan terhadap perjanjian KSO dengan alasan LI telah lalai memenuhi kewajibannya untuk membangun *sports club* dan *town houses* sebagaimana tercantum di dalam perjanjian KSO. LI melalui surat tertanggal 13 September 2010 menolak keputusan tersebut dan akan menempuh penyelesaian melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat tambahan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2011.

12. FIXED ASSETS (continued)

On 1 September 2010, the Company declared termination of the JOA due to LI's failure to fulfill its obligation to build sports club and town houses as stated in the JOA. However, LI through its letter dated 13 September 2010 has not accepted this termination and will find for settlement through Indonesian National Arbitration Agency.

Management believes that there is no additional of impairment in the value of property and equipment as at 31 December 2011.

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dari properti investasi adalah:

13. INVESTMENT PROPERTY

The details of investment property are:

		2011				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	79,275	-	(10,620)	(26,513)	42,142	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	13,100	-	(255)	(351)	12,494	Buildings, improvements and installations
Jumlah Biaya Perolehan	92,375	-	(10,875)	(26,864)	54,636	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	10,238	431	(191)	(242)	10,236	Buildings, improvements and installations
Nilai Buku Bersih	82,137				44,400	Net Book Value
		2010				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	77,430	-	-	1,845	79,275	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	13,100	-	-	-	13,100	Buildings, improvements and installations
Jumlah Biaya Perolehan	90,530	-	-	1,845	92,375	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	9,791	447	-	-	10,238	Buildings, improvements and installations
Nilai Buku Bersih	80,739				82,137	Net Book Value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010, beban penyusutan, perbaikan dan pemeliharaan masing-masing sebesar Rp431 dan Rp447 seluruhnya dialokasikan ke "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) properti investasi pada tahun 2011 adalah sebesar Rp258.000.

Properti investasi dengan nilai buku sebesar Rp33.900 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15 dan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2011, beberapa properti investasi telah diasuransikan atas semua risiko dengan nilai pertanggungansian sekitar Rp34.490. Manajemen berpendapat bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

For the years ended December 31, 2011 and 31 December 2010, depreciation, repairs and maintenance of the properties amounting to Rp431 and Rp447, respectively, is charged to "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income.

The Sale Value of Tax Object (NJOP) of investment property in 2011 are amounted to Rp258,000.

Investment property with book value of Rp33,900 are used as collateral for the bank loan (Notes 15 and 20).

As at 31 December 2011, certain investment property are covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp34,490. Management believes that the insurance coverage are adequate to cover possible losses.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, properti investasi sejumlah Rp26.611 telah direklasifikasi menjadi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (lihat Catatan 14).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2011.

13. INVESTMENT PROPERTY (continued)

For the year ended 31 December 2011, investment properties amounted to Rp26,611 had been reclassified as non-current assets held for sale (refer to Note 14).

Based on the review of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which indicate an impairment in the value of investment in property as at 31 December 2011.

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

Barang konsumsi tahan lama - bersih
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya
Deposito - Bank Mega (lihat Catatan 29b)
Beban proyek tangguhan - bersih
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual
Tagihan restitusi pajak penghasilan
Lain-lain - bersih

Jumlah

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Jan 2010*</u>	
	82,767	68,829	43,060	
	5,530	27,881	25,243	
	111,000	-	-	
	12,482	316	13,300	
	26,611	-	-	
	-	6,296	65,376	
	<u>15,622</u>	<u>9,402</u>	<u>6,497</u>	
	<u>254,012</u>	<u>112,724</u>	<u>153,476</u>	

Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan yang sedang dalam proses penjualan.

Tidak ada rugi penurunan nilai yang terjadi dari penilaian kembali setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

14. OTHER ASSETS

This account consists of:

Long life consumables - net
Restricted cash and cash equivalents
Deposits - Bank Mega (refer to Note 29b)
Deferred project costs - net
Non-current assets held for sale
Claims for tax restitution
Others - net

Total

Non-current Asset held to sale represent land and building owned by the Company which were in the process of sales.

No impairment loss incurred as a result of remeasurement for classification as held for sale.

As restated (refer Note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek merupakan kredit modal kerja yang diperoleh Grup dengan rincian sebagai berikut:

15. SHORT-TERM LOANS

Short-term loans represent working capital loans obtained by the Group from the following banks:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Jan 2010</u>	
Dolar AS				US Dollar
Pinjaman sindikasi (AS\$13,473,869 dan AS\$27,473,869 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 and 2010 dan 1 Januari 2010)	122,181	121,144	258,254	<i>Syndicated loan (US\$13,473,869, US\$13,473,869 and US\$27,473,869 as at 31 December 2011 and 2010 and 1 January 2010, respectively)</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (AS\$4,340,566 dan AS\$4,340,566 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010)	39,360	39,026	-	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (US\$4,340,566 and US\$4,340,566 as at 31 December 2011 and 2010, respectively)</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Usaha Syariah (AS\$3,995,599 pada tanggal 1 Januari 2010)	-	-	37,559	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Business Division (US\$3,995,599 as at 1 January 2010)</i>
PT Bank Chinatrust Indonesia (AS\$600,000 pada tanggal 1 Januari 2010)	-	-	5,640	<i>PT Bank Chinatrust Indonesia (US\$600,000 as at 1 January 2010)</i>
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Divisi Usaha Syariah	-	-	27,750	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Sharia Business Division</i>
Jumlah	161,541	160,170	329,203	Total

Pinjaman Sindikasi

Saldo pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010 merupakan saldo Fasilitas Kredit Sindikasi *Tranche A* (Catatan 20).

Syndicated Loan

The outstanding balance of syndicated loan as of 31 December 2011 and 2010 and 1 January 2010 represents Syndicated Credit Facility Tranche A (Note 20).

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU)

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa *Tranche A* (Catatan 20) dan *Tranche B* dari BTMU.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU)

On 30 March 2010, the Company obtained Tranche A (Note 20) and Tranche B credit facilities from BTMU.

Fasilitas *Tranche B* berupa fasilitas modal kerja bergulir sebesar AS\$4,5 juta yang digunakan untuk pelunasan pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah dan dukungan modal kerja. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 1 (satu) tahun dan dikenakan bunga sebesar biaya fasilitas BTMU 1 bulan + 2,5%. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dan adanya pembatasan yang sama dengan fasilitas *Tranche A* yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 20). Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pokok pinjaman atas fasilitas kredit *Tranche B* sebesar AS\$4,34 juta atau masing-masing setara dengan Rp39.300 dan Rp39.000.

Tranche B facility represents revolving working capital facility amounting to US\$4,5 million which used to refinance loan facility obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Division and for working capital support. This facility is payable in 1 (one) year and bears annual interest at 1 month BTMU cost of fund + 2.5%. This facility are secured with the same collaterals and same restrictive covenants as stated in Tranche A facility obtained from the same bank (Note 20). As of 31 December 2011 and 2010, the loan principal balances of Tranche B credit facility amounted to US\$4.34 million or equivalent to Rp39,300 and Rp39,000 respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah (Danamon)

Pada tanggal 11 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Mudharabah dan bank garansi (*kafalah*) dari Danamon, sebagai berikut:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Division (Danamon)

On 11 June 2008, the Company obtained financing facilities from Danamon in the form of Mudharabah and bank guarantee (kafalah) facilities, as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Mudharabah

Fasilitas Mudharabah dengan jumlah maksimum sebesar AS\$4,5 juta dengan pembagian keuntungan dari laba bersih sebesar 89,3% dan 10,7% masing-masing untuk Perusahaan dan Danamon serta mengacu pada tingkat pengembalian sebesar SIBOR + 2,8% per tahun.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Syndicated Loan (continued)

Mudharabah

The Mudharabah facility with a maximum facility of US\$4.5 million with revenue sharing system of 89.3% and 10.7% from net income for the Company and Danamon, respectively, and with reference to the expected return rate at SIBOR + 2.8% per year.

16. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan hutang yang timbul dari pembelian bahan baku dan/atau jasa yang digunakan dalam usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

16. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities arising from purchases of materials and/or services used in operations with details as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Jan 2010*</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Regency Steel Asia Pte Ltd	59,521	9	70,959	Regency Steel Asia Pte Ltd
PT Artha Wicaksana Rajasa	25,974	1,614	10,380	PT Artha Wicaksana Rajasa
PT Mega Buana Lestari	18,651	-	-	PT Mega Buana Lestari
PT Dahana (Persero)	17,417	10,224	11,042	PT Dahana (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Surabaya	12,693	-	-	PT Dok dan Perkapalan Surabaya
PT Budi Gunawanmas	10,914	-	-	PT Budi Gunawanmas
PT Bhumi Tunggal Mandiri	10,883	-	-	PT Bhumi Tunggal Mandiri
PT CGG Veritas	9,538	2,932	11,891	PT CGG Veritas
IDM International Ltd., Siprus	8,931	8,851	9,258	IDM International Ltd., Cyprus
PT Sumatera Multi Kencana	8,705	-	-	PT Sumatera Multi Kencana
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	8,682	3,062	-	PT Schlumberger Geophysics Nusantara
Wavefield Inseis ASA, Norwegia	7,876	10,412	10,885	Wavefield Inseis ASA, Norway
PT Cindara Pratama Lines	6,115	-	-	PT Cindara Pratama Lines
PT Trijaya Global Marindo	5,381	-	-	PT Trijaya Global Marindo
PT Budi Arta Sakti	5,145	-	-	PT Budi Arta Sakti
PT Cahaya Perdana Transalam	5,045	-	-	PT Cahaya Perdana Transalam
PT Sinar Braja Mukti	-	4,006	685	PT Sinar Braja Mukti
World Oil Tools Inc., Kanada	-	6,833	6,762	World Oil Tools Inc., Kanada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5,0 miliar)	204,746	124,698	139,936	Others (below Rp5.0 billion each)
Sub-jumlah	426,217	172,641	271,798	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28)	163,991	238,359	231,947	Related parties (Note 28)
Jumlah	590,208	411,000	503,745	Total

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur hutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2011	2010*	1 Jan 2010*
Pihak ketiga			
Kurang dari 31 hari	230,339	99,106	131,194
31 - 60 hari	82,521	5,811	26,763
61 - 90 hari	21,406	1,566	17,762
91 - 180 hari	21,841	9,676	36,370
Lebih dari 180 hari	70,110	56,482	59,709

Jumlah **426,217** **172,641** **271,798**

Pihak berelasi
(Catatan 28) **163,991** **238,359** **231,947**

Jumlah **590,208** **411,000** **503,745**

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2011	2010*	1 Jan 2010*
Rupiah	385,633	310,105	322,889
Dolar AS (AS\$21,810,223, AS\$11,123,751 dan AS\$19,320,664 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010)	197,775	99,515	178,437
Dolar Singapura (Sin\$204,270, Sin\$197,771 dan Sin\$345,651 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010)	1,425	1,380	2,316
Mata uang asing lainnya	5,375	-	103
Jumlah	590,208	411,000	503,745

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2011	2010*	1 Jan 2010
Perusahaan			
Pajak penghasilan badan			
Tahun-tahun sebelumnya	31,488	-	-
Tahun berjalan	170,865	31,488	-
Pajak lainnya:			
Pajak Pertambahan Nilai	147,005	289,523	166,652
PPh pasal 21	3	-	-
PPh pasal 24	199	-	-
	349,560	321,011	166,652

	2011	2010*	1 Jan 2010
Entitas anak			
Pajak penghasilan badan	4,784	-	-
Pajak lainnya:			
Pajak Pertambahan Nilai	804	417	996
PPh pasal 21	-	-	-
PPh pasal 24	-	-	-
	5,588	417	996

Jumlah - konsolidasian **355,148** **321,428** **167,648**

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

16. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables based on invoice date are as follows:

Third parties
Less than 31 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
More than 180 days

Total

Related parties (Note 28)

Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Rupiah
US Dollar
(US\$21,810,223, US\$11,123,751 and US\$19,320,664 as at 31 December 2011 and 2010 and 1 January 2010, respectively)
Singapore Dollar (Sin\$204,270, Sin\$197,771 and Sin\$345,651 as at 31 December 2011 and 2010 and 1 January 2010, respectively)
Other foreign currencies

Total

As restated (refer to Note 4)*

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company

Corporate income tax
Prior years
Current year
Other taxes:
Value added tax
Article 21
Article 24

Subsidiaries

Corporate income tax
Other taxes:
Value added tax
Article 21
Article 24

Total - consolidated

As restated (refer to Note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	2011	2010*	1 Jan 2010	
Perusahaan				The Company
Pajak penghasilan badan:				Corporate income tax:
Pasal 29 (setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka):	-	-	99,104	Article 29 (net of prepaid income tax):
Pajak lainnya:				Other taxes:
Pasal 4 (2)	1,533	649	501	Article 4 (2)
Pasal 15	499	115	142	Article 15
Pasal 21	2,636	4,948	6,223	Article 21
Pasal 22	-	-	-	Article 22
Pasal 23	2,006	1,271	960	Article 23
Pasal 25	-	-	10,000	Article 25
Pasal 26	2,736	379	1	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	4,432	Value added tax
	<u>9,410</u>	<u>7,362</u>	<u>121,363</u>	
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak penghasilan badan:				Corporate income tax:
Pasal 29 (setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka):	23,903	2,472	2,394	Article 29 (net of prepaid income tax):
Pajak lainnya:				Other taxes:
Pasal 4 (2)	566	762	1,026	Article 4 (2)
Pasal 15	62	-	-	Article 15
Pasal 21	3,687	4,342	5,481	Article 21
Pasal 22	388	-	-	Article 22
Pasal 23	828	1,441	2,861	Article 23
Pasal 25	219	3,977	484	Article 25
Pasal 26	217	175	315	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	26,162	18,848	38,917	Value added tax
	<u>56,032</u>	<u>32,017</u>	<u>51,478</u>	
Jumlah - konsolidasian	<u>65,442</u>	<u>39,379</u>	<u>172,841</u>	Total - consolidated

c. Beban pajak

c. Tax expense

Perhitungan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The income tax expense calculation is as follows:

Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income consist of:

	2011	2010*	
Perusahaan			The Company
Periode berjalan			Current
Non final	-	25,837	Non final
Final	2,084	-	Final
Tangguhan	(34,529)	(8,496)	Deferred
Bersih	<u>(32,445)</u>	<u>17,341</u>	Net
Entitas Anak			Subsidiaries
Periode berjalan			Current
Non final	42,813	15,908	Non final
Tangguhan	(6,336)	(3,077)	Deferred
Bersih	<u>36,477</u>	<u>12,831</u>	Net

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Periode berjalan			Current
Non final	42,813	41,745	Non final
Final	2,084	-	Final
Tangguhan	<u>(40,685)</u>	<u>(11,573)</u>	Deferred
Bersih	<u>4,032</u>	<u>30,172</u>	Net

d. Pajak kini

d. Current taxes

Pajak penghasilan badan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai entitas yang terpisah secara hukum.

Corporate income tax is computed for each individual company as a separate legal entity.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan laba kena pajak yang diatribusikan kepada Perusahaan dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and taxable income attributable to the Company and the consolidated income tax expense are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum beban pajak	(26,083)	93,967	Consolidated (loss)/profit before income tax expense
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
Laba sebelum pajak			Profit before income tax - Subsidiaries
- Entitas Anak	(135,625)	(23,491)	
Eliminasi konsolidasian	<u>90,178</u>	<u>10,867</u>	Consolidation eliminations
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(71,530)</u>	<u>81,343</u>	(Loss)/profit before income tax - the Company
Konstruksi	(69,483)	-	Constructions
Beban-beban terkait			Expenses to related constructions
Konstruksi	<u>79,785</u>	<u>-</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(61,228)</u>	<u>81,343</u>	(Loss)/Profit before income tax - the Company
Pajak penghasilan dihitung Dengan tarif pajak 25%	(15,307)	20,336	Income tax at 25%
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	2,134	4,827	Non-deductible expenses
Pendapatan usaha entitas anak dan perusahaan asosiasi	(19,065)	(3,580)	Income from subsidiaries and associates
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	<u>(2,291)</u>	<u>(4,243)</u>	Interest income subject to final tax
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(34,529)	17,341	Corporate income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan yang bersifat final	2,084	-	Income tax expense subject to final tax
Beban pajak penghasilan - entitas anak	<u>36,477</u>	<u>12,831</u>	Corporate income tax expense - subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>4,032</u>	<u>30,171</u>	Consolidated corporate income tax expense

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak yang diatribusikan kepada Perusahaan dan perkiraan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum beban pajak	(26,083)	93,967
Ditambah/(dikurangi):		
Laba sebelum pajak - entitas anak	(135,625)	(23,491)
Eliminasi konsolidasian	<u>90,178</u>	<u>10,867</u>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan -Perusahaan	<u>(71,530)</u>	<u>81,343</u>
Konstruksi	(69,483)	-
Beban-beban terkait konstruksi	<u>79,785</u>	<u>-</u>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(137,491)</u>	<u>67,025</u>
Perbedaan temporer:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(9,300)	9,300
Cadangan penurunan nilai	(9,290)	11,580
Penyisihan untuk kontrak yang memberatkan	43,028	-
Penyusutan aset tetap	64,868	28,704
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	(855)	(11,636)
Penyisihan imbalan kerja karyawan	<u>2,088</u>	<u>(3,960)</u>
	<u>90,539</u>	<u>33,988</u>
Perbedaan tetap:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	-	270
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	8,540	8,828
Beban pajak	-	10,197
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	(76,263)	(14,318)
Laba penjualan penyertaan saham	-	14
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	<u>(9,165)</u>	<u>(16,971)</u>
	<u>(76,888)</u>	<u>(11,980)</u>
Taksiran (kerugian)/ penghasilan kena pajak	<u>(47,577)</u>	<u>103,351</u>
Pajak penghasilan yang bersifat final- Perusahaan	2,084	-
Beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>-</u>	<u>25,837</u>
Jumlah beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>2,084</u>	<u>25,837</u>

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

17. TAXATION (continued)

d. Current taxes (continued)

The reconciliation between profit before income tax attributable to the Company and the estimated taxable income for the years ended 31 December 2011 and 2010, are as follows:

Consolidated (loss)/profit before income tax expense		
Add/(deduct):		
Profit before income tax - subsidiaries		
Consolidation eliminations		
(Loss)/profit before income tax - the Company		
Constructions Expenses to related to constructions		
(Loss)/Profit before income tax - the Company		
Temporary difference:		
Salaries, wages and employee's benefits		
Allowance for impairment		
Provision for loss contract		
Fixed assets depreciation		
Finance lease assets and liabilities		
Provision for employee's benefits		
Permanent difference:		
Salaries, wages and employee's benefits		
Non-deductible expenses		
Tax expenses		
Equity in net earnings in associated companies		
Gain on sale of investments in shares in stock		
Interest income already subjected to final tax		
Estimated taxable(losses)/ income		
Final income tax expense-the Company		
Corporate Income tax expense		
Total corporate income tax expense the Company		

As restated (refer to Note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT Tahunan") untuk tahun pajak 2011 akan dilaporkan berdasarkan peraturan pajak yang berlaku. Jumlah pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 telah dilaporkan dalam SPT Tahunan.

e. Administrasi

Grup menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan perubahan terakhir Undang-undang Pajak Penghasilan yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Berdasarkan peraturan peralihan, pajak untuk tahun fiskal sebelum tahun 2008 dapat diperiksa oleh Otoritas Perpajakan dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun atau paling lambat tanggal 31 Desember 2013.

f. Tagihan restitusi pajak

Perusahaan

Pada tahun 2011, 2010 dan 2009, Perseroan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pajak untuk beberapa tahun pajak. Berdasarkan SKP dan STP tersebut, Grup dikenakan tambahan beban untuk beberapa pasal dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp7.300, Rp9.700 dan Rp3.400 pada tahun 2011, 2010 dan 2009 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

SKP yang diterima Perseroan diantaranya adalah Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPN Nomor 00013/407/10/051/11 tanggal 7 Juni 2011 sebesar Rp149.700 yang terealisasi diterima Perseroan pada Juli 2011. SKP ini adalah hasil pemeriksaan dari permintaan restitusi PPN untuk tahun pajak Januari s.d Desember 2009 dan masa Januari 2010. Selain SKP diatas Perseroan juga menerima SKPLB PPh Badan No. 00051/406/08/051/10 tanggal 24 Juni 2010 untuk tahun fiskal 2008 sebesar Rp52.000, SKPLB PPN No. 00090/407/08/051/10 tanggal 24 Juni 2010 untuk tahun fiskal 2008 sebesar Rp24.600, SKPKB PPh 21 No. 00033/201/08/051/10 tanggal 24 Juni 2010 untuk tahun fiskal 2008 sebesar Rp2.200. Seluruh SKP yang terbit atau diterima Perseroan ditahun 2010 ini adalah hasil pemeriksaan berbagai jenis pajak untuk tahun pajak 2008.

17. TAXATION (continued)

d. Current taxes (continued)

The Corporate Income Tax Return ("Surat Pemberitahuan Tahunan" or "Annual SPT") for the fiscal year 2011 will be reported based on the prevailing regulation. The amount of corporate income tax for the year ended 31 December 2011 was as reported in the Annual SPT.

e. Administration

The Group calculates and pays their tax obligations separately. Based on the most recent amendments of the Income Tax Law effective on 1 January 2008, the Directorate General of Tax may decide and amend tax liabilities within a period of 5 (five) years from the date taxes payable become due.

Under the transitional regulation, taxes for fiscal years prior to 2008 may be assessed by the Tax Authorities for the earlier of 10 (ten) years and up to 31 December 2013.

f. Claim for tax refund

The Company

In 2011, 2010 and 2009, the Company received several Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) from the Tax Office for certain fiscal years. Based on the SKP and STP, the Group are subject to additional expense for several articles with total amount of Rp7,300, Rp9,700, and Rp3,400 in 2011, 2010 and 2009, respectively, which are presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income.

The SKP received by the Company, among others, Tax Overpayment Assessment Letters ("SKPLB") VAT No. 00013/407/10/051/11 dated June 7, 2011 for Company's 2009 and January, 2010 VAT refund amounted to Rp149,700 billion. SKPLB Corporate Income Tax No. 00051/406/08/051/10 dated 24 June 2010 for 2008 amounted to Rp52,000, SKPLB VAT No. 00090/407/08/051/10 dated 24 June 2010 for 2008 amounted to Rp24,600, SKPKB Income Tax Article 21 No. 00033/201/08/051/10 dated 24 June 2010 for 2008 amounted to Rp2,200. These all SKP received in 2010 are resulted from tax audit regarding various taxes for the 2008 fiscal year.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Saat ini perusahaan sedang dalam proses pemeriksaan pajak untuk restitusi PPh dan PPN untuk tahun pajak 2010.

Entitas Anak

Pada bulan Agustus 2009, EFK menerima beberapa STP untuk tahun pajak 2004, 2005, 2006, 2007 dan 2008 dari DJP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp7.000. Pada tanggal 24 Agustus 2009, EFK mengajukan keberatan ke DJP untuk sejumlah Rp6.600 dan telah ditolak oleh DJP pada tanggal 22 Februari 2010. Selanjutnya, pada tanggal 22 Maret 2010, EFK mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak untuk sejumlah Rp5.700. Pada tanggal 11 Januari 2011, gugatan tersebut ditolak oleh Pengadilan Pajak. Sisa tagihan pajak sebesar Rp1.300 telah dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2009. Pada tahun 2010, EFK telah melakukan pembayaran atas beberapa STP dengan jumlah keseluruhan termasuk denda pajak sejumlah Rp3.300 dan sisa STP lainnya telah diajukan pembayaran secara angsuran bulanan sebesar Rp287 sejak bulan Januari sampai dengan Desember 2011.

g. Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Jan 2010</u>
Aset pajak tangguhan			
Perusahaan:			
Penyusutan aset tetap	32,587	16,370	9,194
Cadangan penurunan nilai	19,959	22,281	19,386
Kompensasi rugi fiskal	11,894	-	-
Penyisihan untuk kontrak yang memberatkan	10,757	-	-
Penyisihan imbalan kerja karyawan	4,308	3,786	4,776
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	-	2,325	-
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	-	214	3,123
	<u>79,505</u>	<u>44,976</u>	<u>36,479</u>
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(8,204)	(8,204)	(8,204)
	<u>71,301</u>	<u>36,772</u>	<u>28,275</u>

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

17. TAXATION (continued)

f. Claim for tax refund (continued)

The Company (continued)

Currently, Company is being audited for income tax and VAT refund. Tax claim is for 2010 period..

Subsidiaries

In August 2009, EFK received several STPs for 2004, 2005, 2006, 2007 and 2008 from the DGT totalling Rp7,000. On 24 August 2009, EFK sent an objection letter to the DGT for Rp6,600 and was rejected by the DGT on 22 February 2010. Furthermore, on 22 March 2010, EFK filed a lawsuit to the Tax Court for Rp5,700. On 1 January 2011, the lawsuit was rejected by the Tax Court. The remaining tax bills of Rp1,300 have been recognized as expenses in the 2009 consolidated statements of comprehensive income. In 2010, EFK had paid several STPs totalling Rp3,300 including the tax penalties, while the remaining STPs had been proposed to be paid in monthly installment of Rp287 from January to December 2011.

g. Deferred tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

Deferred tax assets
The Company:
Fixed assets depreciation
Allowances for impairment
Tax loss carried forward
Provision for loss contract
Provision for employee's benefits
Salaries wages and, employee's benefits
Finance lease assets and liabilities
Unrecognised deferred tax assets

As restated (refer to Note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

g. Deferred tax (continued)

Perusahaan	2011	2010*		
Aset pajak tangguhan awal tahun	36,772	28,275	<i>Deferred tax assets at the beginning of the year</i>	
Dikreditkan pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian	34,529	8,497	<i>Credited to consolidated statement of comprehensive income</i>	
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	71,301	36,772	Deferred tax assets at the end of the year	
	2011	2010	1 Jan 2010	
Aset pajak tangguhan Entitas anak:			Deferred tax assets Subsidiaries:	
Cadangan penurunan nilai	7,726	4,958	3,218	<i>Allowances for impairment</i>
Penyusutan aset tetap	4,344	3,858	3,382	<i>Fixed assets depreciation</i>
Kompensasi rugi fiskal	3,215	785	-	<i>Tax loss carried forward</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2,626	3,042	3,259	<i>Provision for employee's benefits</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2,125	494	-	<i>Salaries wages and employee's benefits</i>
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	(60)	(187)	14	<i>Finance lease assets and liabilities</i>
	19,975	12,950	9,873	
	2011	2010		Subsidiaries:
Entitas anak:				<i>Deferred tax assets at the beginning of the year</i>
Aset pajak tangguhan awal tahun	12,950	9,873		<i>Credited to consolidated statement of comprehensive income</i>
Dikreditkan pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian	7,025	3,077		
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	19,975	12,950		Deferred tax assets at the end of the year
	2011	2010*	1 Jan 2010	Deferred tax assets Consolidated:
Aset pajak tangguhan Konsolidasian:				<i>Fixed assets depreciation</i>
Penyusutan aset tetap	36,931	20,228	12,576	<i>Allowances for impairment</i>
Cadangan penurunan nilai	27,685	27,239	22,604	<i>Tax loss carried forward</i>
Kompensasi rugi fiskal	15,109	785	-	<i>Provision for loss contract</i>
Penyisihan untuk kontrak yang memberatkan	10,757	-	-	<i>Provision for employee's benefits</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	6,934	6,828	8,035	<i>Salaries wages and employee's benefits</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2,125	2,819	-	<i>Finance lease assets and liabilities</i>
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	(60)	27	3,137	
	99,480	57,926	46,352	
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(8,204)	(8,204)	(8,204)	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
	91,276	49,722	38,148	

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

Beban masih harus dibayar terdiri dari:

Accrued expenses represent accruals for:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Jan 2010*</u>	
Jasa sub-kontrak	391,622	75,615	131,385	Sub-contract services
Beban proyek	120,306	73,752	79,069	Project expenses
Sewa	62,369	93,292	74,451	Rent
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	29,489	27,202	31,010	Salaries, wages and employees' benefits
Jasa profesional	10,310	10,142	6,855	Professional fees
Bunga	20,158	2,723	5,491	Interests
Perizinan	2,282	5,477	2,338	Permits
Pemeliharaan	2,220	2,150	1,334	Maintenance
Fasilitas kantor	10,737	2,402	1,400	Office facilities
Asuransi	3,077	3,137	2,458	Insurances
Aset tetap	4,495	13,524	1,058	Fixed assets
Persediaan	6,259	56,073	2,310	Inventories
Lain-lain	26,806	21,924	53,694	Others
Jumlah	<u>690,130</u>	<u>387,413</u>	<u>392,853</u>	Total

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

19. WESEL BAYAR JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM NOTES PAYABLE

Rincian wesel bayar adalah sebagai berikut:

The details of notes payable are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Jan 2010</u>	
Wesel Bayar Dolar AS				Notes Payable US Dollar
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.	453,400	-	-	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Less current maturities:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(2,532)	-	-	Unamortized costs of loans
Bagian jangka panjang				Long-term portions
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(9,713)	-	-	Unamortized costs of loans
Jumlah	<u>441,155</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. WESEL BAYAR JANGKA PANJANG (lanjutan)

Wesel Bayar (Fixed Rate Notes)

Pada tanggal 20 Januari 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penerbitan FRN dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited. Berdasarkan perjanjian tersebut, pada tanggal 27 Januari 2011, Perusahaan akan menerbitkan FRN senilai AS\$50,0 juta. FRN berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 27 Januari 2011. Tingkat bunga FRN sebesar 9,0% per tahun dan akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan sekali yakni setiap tanggal 27 Januari dan tanggal 27 Juli setiap tahunnya. Dana hasil penerbitan FRN akan digunakan untuk pembiayaan belanja modal dan modal kerja. FRN akan dijamin dengan peralatan yang akan dibiayai oleh dana hasil penerbitan FRN. Pada tanggal 27 Januari 2011, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan FRN sebesar AS\$48,4 juta (setelah dikurangi dengan biaya-biaya penerbitan).

Pada tanggal 8 Februari 2012, Perseroan membeli kembali wesel bayar dengan menggunakan dana fasilitas kredit sindikasi baru (Catatan 34).

19. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)

Notes Payable (Fixed Rate Notes)

On 20 January 2011, the Company entered into Subscription Agreement of FRN with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited. Based on this agreement, on 27 January 2011, the Company will issue FRN with total amount of US\$50.0 million. FRN is payable in 5 (five) years commencing from 27 January 2011. FRN bears interest at 9.0% per annum and payable semi-annually on 27 January and 27 July each year. Proceeds from the issuance of FRN will be used to finance capital expenditure and working capital. FRN will be secured by the equipment which will be financed by proceeds from the issuance FRN. On 27 January 2011, the Company has received proceeds from the issuance of FRN amounted to US\$48.4 million (after deducted by costs of issuance).

On 8 February 2012, the Company redeem the fixed rate notes using proceed from new syndicated loan facility (Note 34).

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM LOANS

The details of long-term loans are as follows:

	2011	2010	1 Jan 2010	
Pinjaman bank				Bank loans
Dolar AS				US Dollar
Pinjaman sindikasi (AS\$27.948.121, AS\$45.599.566 dan AS\$36.580.087 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010)	253,434	409,986	343,853	Syndicated loan (US\$27,948,121, US\$45,599,556 and US\$36,580,087 as at 31 December 2011 and 2010 and 1 January 2010, respectively)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (AS\$11.032.753 dan AS\$15.761.076 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010)	100,045	141,708	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (US\$11,032,753 and US\$15,761,076 as at 31 December 2011 and 2010, respectively)
Natixis, Perancis (AS\$4.617.308, AS\$7.992.002 dan AS\$11.366.695 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010)	41,870	71,856	106,847	Natixis, France (US\$4,617,308, US\$7,992,002 and US\$11,366,695 as at 31 December 2011 and 2010 and 1 January 2010, respectively)
PT Bank Chinatruster Indonesia (AS\$279.360, AS\$502.848 dan AS\$726.336 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010)	2,533	4,521	6,828	PT Bank Chinatruster Indonesia (US\$279,360, US\$502,848 and US\$726,336 as at 31 December 2011 and 2010 and 1 January 2010, respectively)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah (AS\$18.188.660 pada tanggal 1 Januari 2010)	-	-	170,973	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk Shariah Division (US\$18,188,660 as at 1 January 2010)
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Divisi Usaha Syariah	24,936	27,184	890	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Sharia Business Division
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3,563	5,249	6,935	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	4,513	5,106	-	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah pinjaman bank	430,894	665,610	636,326	Total bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1,039)	(2,829)	(2,792)	Unamortized costs of loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	6,124	21,066	Finance lease liabilities
Sub-jumlah	429,855	668,905	654,600	Sub-total
Dikurangi bagian jangka pendek:				Less current portion:
Pinjaman bank	402,573	238,631	165,974	Bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1,039)	(1,647)	(779)	Unamortized costs of loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	6,124	14,664	Finance lease liabilities
Jumlah jangka pendek	401,534	243,108	179,859	Total current portion
Bagian jangka panjang				Long-term portion
Pinjaman bank	28,321	426,979	470,352	Bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(1,182)	(2,013)	Unamortized costs of loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	6,402	Finance lease liabilities
Jumlah	28,321	425,797	474,741	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan:

Pinjaman Sindikasi

Berdasarkan Akta Notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., No. 8 tanggal 16 Juli 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Secara Sindikasi (Perjanjian Sindikasi) dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank Rabobank International Indonesia, dengan BCA bertindak sebagai agen fasilitas, penjaminan dan penampungan serta *arranger*. Fasilitas kredit sindikasi ini terbagi dalam 3 (tiga) *tranche*, yaitu:

Tranche A

Tranche A merupakan fasilitas *Time Loan* (kredit modal kerja) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$27,5 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Juli 2012. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan kredit modal kerja dari Fasilitas Kredit Sindikasi Lama dan tambahan modal kerja serta dikenakan bunga sebesar biaya fasilitas Sindikasi +2,8%.

Tranche B

Tranche B merupakan fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$22,5 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas kredit *term loan/installment loan* dari Fasilitas Kredit Sindikasi Lama dan sisa Fasilitas Kredit Sindikasi Lama yang belum ditarik akan digunakan untuk pengembangan usaha serta dikenakan bunga sebesar biaya fasilitas Sindikasi +3,0%.

Tranche C

Tranche C merupakan fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$45,0 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun dengan masa tenggang 1 (satu) tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pengembangan usaha dan dikenakan bunga sebesar biaya fasilitas Sindikasi + 3,0%.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tanah dengan nilai penjaminan sampai dengan Rp478.000.
- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan dengan nilai penjaminan sampai dengan AS\$125,0 juta.
- Pengalihan secara bersyarat hak atas rekening operasional dan rekening penampungan.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

Company's loans:

Syndicated Loan

Based on Notarial Deed No. 8 dated 16 July 2008 of Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., the Company entered into a Syndicated Credit Facility Agreement (Syndicated Agreement) with PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank Rabobank International Indonesia, with BCA as facility, security and collecting agent and arranger. This syndicated credit facility is divided into 3 (three) tranches, as follows:

Tranche A

Tranche A represents *Time Loan* facility (working capital loan) with a maximum facility of US\$27.5 million. The credit facility is payable in 1 (one) year and has been extended until 16 July 2012. This facility is used to pay the working capital loan from the Old Syndicated Loan Facility and for additional current working capital that bears annual interest at Syndicated cost of fund +2.8%.

Tranche B

Tranche B represents Investment Credit facility with a maximum facility amounting to US\$22.5 million. The credit facility is payable in 5 (five) years. This facility is used to pay the term/installment loan from the Old Syndicated Loan Facility and the remaining balance of the Old Syndicated Loan Facility will be used for business development that bears annual interest at Syndicated cost of fund +3.0%.

Tranche C

Tranche C represents Investment Credit facility with a maximum facility amounting to US\$45.0 million. The credit facility is payable in 5 (five) years with grace period of 1 (one) year. This facility is used for business development that bears annual interest at Syndicated cost of fund + 3.0%.

This credit facility is secured by:

- Land with a total value up to Rp478,000.
- Fiduciary guarantee on machine and equipment with a total value up to US\$125.0 million.
- Fiduciary transfer of balance in escrow and operational account.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan: (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi: (lanjutan)

Perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak-pihak berikut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan tidak memenuhi salah satu persyaratan dan pembatasan yaitu Rasio *Debt Service Coverage* dimana realisasi angka rasio sebesar 0,9 kali atau lebih rendah dari persyaratan dalam Perjanjian Pinjaman sebesar minimal 1,1 kali. Atas kondisi diatas, Perusahaan telah mengajukan permohonan *waiver* dan sampai dengan saat tanggal laporan, Kreditur Sindikasi masih memproses permohonan tersebut. Sesuai dengan Perjanjian Kredit maka tidak terpenuhinya salah satu persyaratan dan pembatasan akan menimbulkan hak bagi Kreditur untuk menghentikan komitmen dan menyatakan Fasilitas menjadi jatuh tempo seketika.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU)

Sebagaimana telah disebutkan dalam Catatan 15, pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Tranche A* dari BTMU.

Fasilitas *Tranche A* berupa fasilitas kredit berjangka sebesar AS\$18,0 juta yang digunakan untuk melunasi fasilitas pembiayaan dari bank Danamon. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 4 (empat) tahun dan dikenakan bunga sebesar biaya fasilitas BTMU 1 bulan.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Akta pengalihan semua kontrak VICO dengan Perusahaan dan kontrak Perusahaan yang lain yang dialihkan pada fasilitas ini.
- Akta fidusia atas *rig* 1.500 HP.
- Akta fidusia atas piutang dari kontrak VICO atau kontrak lain apapun yang dialihkan pada fasilitas ini.
- Akta pemberian jaminan atas semua rekening Perusahaan terkait fasilitas ini.
- Akta pengalihan atas klaim asuransi atas *rig* yang dijamin.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

Company's loans: (continued)

Syndicated Loan: (continued)

The agreement contains several covenants for the Company, among others, not to conduct the following actions without the written approval from the following parties.

As at 31 December 2011, the Company has not complied with one of the requirement and covenants, which is *Debt Service Coverage Ratio* with the actual ratio is 0.9 times or less than required by the Loan Agreement at the minimum 1.1 times. Due to the above condition, the Company has requested a *waiver* and as at reporting date, the *Syndicated Creditor* is still processing this request. According to the Facility Agreement, failure to comply with the covenant will give a right to the creditor to end the commitment and declare the facility due at once.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU)

As mentioned in Note 15, on 30 March 2010, the Company obtained the *Tranche A* credit facility from BTMU.

Tranche A facility represents term loan facility with a maximum facility amounting to US\$18.0 million which used to take over credit facilities from Danamon. This facility is payable in 4 (four) years and bears interest at 1 month BTMU cost of fund.

This credit facility is secured by:

- Deed of assignment of VICO's contract with the Company and any other specific contract(s) assigned to this facility.
- Deed of fiduciary security over 1,500 HP *rig*.
- Deed of fiduciary security over receivables from VICO's contract or any other contract assigned to this facility.
- Deed of pledge of the Company's accounts related to this facility.
- Deed of assignment over insurance claims over the *rig* securitized under this facility.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan: (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU)
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan tidak memenuhi salah satu persyaratan dan pembatasan yaitu Rasio *Debt Service Coverage* dimana realisasi angka rasio sebesar 0,9 kali atau lebih rendah dari persyaratan dalam Perjanjian Pinjaman sebesar minimal 1,1 kali. Atas kondisi diatas, Perusahaan telah mengajukan permohonan *waiver* dan sampai dengan saat tanggal laporan, Kreditur masih memproses permohonan tersebut. Sesuai dengan Perjanjian Kredit maka tidak terpenuhinya salah satu persyaratan dan pembatasan akan menimbulkan hak bagi Kreditur untuk menghentikan komitmen dan menyatakan Fasilitas menjadi jatuh tempo seketika.

Natixis, Perancis

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Natixis, Perancis, untuk pembelian peralatan seismik dari Sercel SA, Perancis, (pemasok) sebagai berikut:

- Pada tanggal 29 Juli 2008, dengan jumlah fasilitas kredit sebesar AS\$4,5 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar AS\$238,3 ribu) dan dikenakan bunga tahunan dengan bunga tetap. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 5 (lima) tahun dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan sekali.
- Pada tanggal 5 September 2008, dengan jumlah fasilitas kredit sebesar AS\$2,2 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar AS\$116,7 ribu) dan dikenakan bunga tahunan dengan bunga tetap. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 5 (lima) tahun dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan sekali.
- Pada tanggal 2 Maret 2009, dengan jumlah fasilitas kredit sebesar AS\$3,4 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar AS\$182,4 ribu) dan dikenakan bunga tahunan dengan bunga tetap. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 5 (lima) tahun dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan sekali.
- Pada tanggal 22 Mei 2009, dengan jumlah fasilitas kredit sebesar AS\$4,1 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar AS\$143,9 ribu) dan dikenakan bunga tahunan dengan bunga tetap. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 3 (tiga) tahun dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan sekali.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

Company's loans: (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU)
(continued)

As at 31 December 2011, the Company has not complied with one of the requirement and covenants, which is *Debt Service Coverage Ratio* with the actual ratio is 0.9 times or less than required by the Loan Agreement at the minimum 1.1 times. Due to the above condition, the Company has requested a *waiver* and as at reporting date, the Creditor is still processing this request. According to the Facility Agreement, failure to comply with the covenant will give a right to the creditor to end the commitment and declare the facility due at once.

Natixis, France

The Company obtained a credit facility from Natixis, France, for the purchase of seismic equipment from Sercel SA, France, (a supplier) as follows:

- On 29 July 2008, with the amount of credit facility of US\$4.5 million (including credit insurance premium amounting to US\$238.3 thousand) and bears annual interest at fixed rate. The term of this credit facility is 5 (five) years in which the principal and interest are payable semi-annually.
- On 5 September 2008, with the amount of credit facility of US\$2.2 million (including credit insurance premium amounting to US\$116.7 thousand) and bears annual interest at fixed rate. The term of this credit facility is 5 (five) years in which the principal and interest are payable semi-annually.
- On 2 March 2009, with the amount of credit facility of US\$3.4 million (including credit insurance premium amounting to US\$182.4 thousand) and bears annual interest at fixed rate. The term of this credit facility is 5 (five) years in which the principal and interest are payable semi-annually.
- On 22 May 2009, with the amount of credit facility of US\$4.1 million (including credit insurance premium amounting to US\$143.9 thousand) and bears annual interest at fixed rate. The term of this credit facility is 3 (three) years in which the principal and interest are payable semi-annually.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan: (lanjutan)

Natixis, Perancis (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan tidak memenuhi salah satu persyaratan dan pembatasan yaitu Rasio *Debt Service Coverage* dimana realisasi angka rasio sebesar (-0.3) kali atau lebih rendah dari persyaratan dalam Perjanjian Pinjaman sebesar minimal 1,1 kali. Atas kondisi diatas, Perusahaan telah memperoleh persetujuan *waiver* pada tanggal 30 Maret 2012.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah (Danamon)

Pada tanggal 11 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari Danamon dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$20,0 juta. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan perolehan 1 (satu) unit *oil rig* berikut perlengkapannya. Fasilitas ini akan berakhir pada bulan Desember 2014. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo fasilitas Murabahah yang telah digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar AS\$29,3 juta (termasuk margin Murabahah sebesar AS\$9,3 juta).

Semua fasilitas pembiayaan dari Danamon dijamin dengan fidusia atas kontrak pembelian *oil rig*, tagihan (klaim) asuransi, piutang dan *oil rig* berikut peralatannya serta *cessie* atas rekening *Debt Service Reserve Account* (DSRA) yang berhubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan ini.

Pinjaman Entitas Anak:

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)

Pada bulan Juni 2007, EFK menandatangani perjanjian kredit yang berjangka waktu 5 (lima) tahun dengan Bank Chinatrust. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Bank Chinatrust memberikan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *Sight Letters of Credit* (L/C) sebesar AS\$1,4 juta untuk pembiayaan pembelian mesin-mesin baru.
- Fasilitas kredit *General Term Loan I* sebesar AS\$1,2 juta untuk melunasi L/C pembiayaan pembelian mesin-mesin baru tersebut.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

Company's loans: (continued)

Natixis, France (continued)

As at 31 December 2011, the Company has not complied with one of the requirement and covenants, which is *Debt Service Coverage Ratio* with the actual ratio is (-0.3) times or less than required by the *Loan Agreement* at the minimum 1.1 times. The Company has obtained the *waiver approval* on 30 March 2012.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Division (Danamon)

On 11 June 2008, the Company obtained *Murabahah*, a financing facility, from Danamon with a maximum facility amounting to US\$20.0 million. This facility is used for the purchase of 1 (one) unit of *oil rig* and its related equipment. This facility will mature in December 2014. As at 31 December 2009, the loan balances of *Murabahah* facility that have been used by the Company amounted to US\$29.3 million (including *Murabahah* margin which amounted to US\$9.3 million).

All financing facilities from Danamon are secured by *fiduciaries* of *oil rig* purchase contract, insurance claim, receivable and *oil rig* with its equipment and *cessie* of *Debt Service Reserve Account* (DSRA) related to the project financed by this facility.

Subsidiaries' Loans:

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)

In June 2007, EFK entered into a loan agreement with Bank Chinatrust with term of the loan facility is 5 (five) years. Based on the related loan agreement, Bank Chinatrust grants the following facilities:

- *Sight Letters of Credit* (L/C) facility amounting to US\$1.4 million to finance the purchases of new machines.
- *General Term Loan I* credit facility amounting to US\$1.2 million will be used for the payment of L/C to finance the purchases of new machines.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Entitas Anak: (lanjutan)

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)
(lanjutan)

- Fasilitas kredit *General Term Loan II* sebesar AS\$282,8 ribu untuk mengambil alih (*take over*) pinjaman EFK dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

Suku bunga tahunan fasilitas pinjaman di atas dikenakan bunga sebesar BLR + 2,5% masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Chinatrust di atas dijamin dengan tanah dan bangunan milik EFK, mesin-mesin yang dibiayai dengan fasilitas kredit tersebut dan deposito berjangka sebesar 12,5% dari setiap pembukaan L/C.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Divisi Usaha Syariah (BNI)

Pada bulan Juni 2007, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari BNI dengan fasilitas maksimum sebesar Rp7.900. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan perolehan 7 (tujuh) unit truk tangki dan 3 (tiga) unit truk.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, EPN telah merealisasi pembiayaan perolehan 1 (satu) unit truk tangki seharga Rp1.700 yang harus dicicil selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan bulan September 2012 dengan margin keuntungan untuk BNI sebesar 8,3% per tahun dan 3 (tiga) unit truk seharga Rp1.600 yang harus dicicil selama 36 (tiga puluh enam) bulan sampai dengan bulan Juni 2010 dengan margin keuntungan untuk BNI sebesar 8,5% per tahun.

Pada tanggal 26 Oktober 2009, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah gabungan dari BNI sebesar Rp27.800 dan berjangka waktu 7 (tujuh) bulan hingga 4 Juni 2010 dengan nisbah bagi hasil untuk BNI sebesar 18,7% dari EBITDA.

Pada tanggal 1 Juni 2010, EPN dan BNI sepakat untuk mengubah fasilitas pembiayaan Musyarakah yang semula berakhir tanggal 4 Juni 2010 menjadi pinjaman jangka panjang dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 2 Juni 2010 sampai dengan 31 Mei 2013 dengan nisbah bagi hasil untuk BNI sebesar 8,7% dari EBITDA.

Fasilitas pembiayaan tersebut di atas dijamin dengan aset (kendaraan) yang dibiayai dengan fasilitas Murabahah (Catatan 12), tanah dengan SHGB No. 280 dan 281 milik EPN senilai Rp3.800 dan tanah milik Perusahaan senilai Rp14.000, piutang dari PT Pertamina (Persero) (Pertamina) senilai Rp27.800, piutang di luar Pertamina senilai Rp262 dan AS\$36,1 ribu, persediaan BBM di SPBU Cikampek senilai Rp200 serta persediaan BBM industri, bahan kimia gas, pelumas, aditif, dan suku cadang senilai Rp4.200.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries' Loans: (continued)

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)
(continued)

- *General Term Loan II credit facility amounting to US\$282.8 thousand will be used to take over EFK's loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk.*

The annual interest rates of the above loan facilities that bears annual interest BLR + 2.5% in 2011 and 2010, respectively.

The above credit facilities obtained from Bank Chinatrust are secured with EFK's land and building, machinery purchased through this credit facility and time deposits equivalent to 12.5% for each L/C opening.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Sharia Business Division (BNI)

In June 2007, EPN obtained a Murabahah financing facility from BNI with a maximum facility amounting to Rp7,900. This facility is used to finance the purchase of 7 (seven) units of tank truck and 3 (three) units of truck.

Until 31 December 2011, EPN has availed the facility to finance the purchase of 1 (one) unit of tank truck at Rp1,700 and is payable for 60 (sixty) monthly installments up to September 2012 with a profit margin for BNI of to 8.3% per year and 3 (three) units of truck at Rp1,600 and payable for 36 (thirty six) monthly installments up to June 2010 with a profit margin for BNI of 8.5% per year.

On 26 October 2009, EPN has obtained combine Musyarakah financing facility from BNI amounting to Rp27,800, which is payable in 7 (seven) months until 4 June 2010, with revenue sharing for BNI of 18.7% from EBITDA.

On 1 June 2010, EPN and BNI agreed to change the Musyarakah financing facility which ended on June 4, 2010 into long term loan which is payable in 3 (three) years since 2 June 2010 until 31 May 2013 with revenue sharing for BNI of 8.7% from EBITDA.

The above facilities are secured by assets (vehicles) financed by Murabahah facility (Note 12), EPN's land with HGB Certificates No. 280 and 281 amounting to Rp3,800 and the Company's land of Rp14,000, receivables from PT Pertamina (Persero) (Pertamina) amounting to Rp27,800, receivables (excluding Pertamina's receivables) amounting to Rp262 and US\$36.1 thousand, gasoline inventories at Cikampek fuel station amounting to Rp200 and industrial gasoline, gas chemicals, lubricants, additives and spare parts inventories amounting to Rp4,200.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Entitas Anak: (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat)

Pada bulan Desember 2008, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari Bank Muamalat dengan fasilitas maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dalam rangka memperoleh 10 unit truk tangki LPG. Sejak tahun 2009, truk tangki tersebut disewakan kepada PT Pertamina (Persero) yang akan berakhir pada tahun 2014.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan aset yang dibiayai dari fasilitas pembiayaan tersebut dan piutang dari PT Pertamina (Persero) sebesar Rp21.600 yang timbul sehubungan dengan penyewaan truk tangki tersebut.

PT Bank Syariah Mandiri (Bank Syariah Mandiri)

Pada bulan April 2010, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari Bank Syariah Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp5.700. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan perolehan 11 unit truk tangki.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, EPN telah merealisasi pembiayaan senilai Rp5.674 yang harus dicicil selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan bulan Juni 2015 dengan margin keuntungan untuk Bank Syariah Mandiri sebesar Rp3.243. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan aset yang dibiayai dari fasilitas pembiayaan tersebut dan piutang usaha sebesar Rp2.000.

Pada tanggal 31 Desember 2011, jadwal pembayaran Grup atas pinjaman bank jangka panjang dengan kondisi diperolehnya *waiver* adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	<u>Year</u>
2012	411,235	2012
2013	17,148	2013
2014	1,660	2014
2015	852	2015
2016 dan selanjutnya	453,400	2016 and thereafter
Jumlah	884,295	Total

Hutang Sewa Pembiayaan

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia untuk pembelian mesin dan peralatan. Jangka waktu sewa adalah 4 (empat) tahun. Hutang tersebut dijamin dengan aset sewa terkait.

Hutang sewa pembiayaan dikenakan bunga 8,0% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo hutang sewa pembiayaan telah dilunasi seluruhnya.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries' Loans: (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat)

In December 2008, EPN obtained the Murabahah financing facility from Bank Muamalat with a maximum facility amounting to Rp10,000. This facility was used to finance working capital in order to acquire 10 units of LPG tank truck. Since 2009, these tank trucks were rented to PT Pertamina (Persero) which will be ended on 2014.

This financing facility is secured by assets financed from this loan facility and receivables from PT Pertamina (Persero) amounting to Rp21,600 related to the rental of the tank trucks.

PT Bank Syariah Mandiri (Bank Syariah Mandiri)

On April 2010, EPN obtained the Murabahah financing facility from Bank syariah mandiri with a maximum facility amounting to Rp5,700. This facility was used to acquire 11 units of tank truck.

Until 31 December 2011, EPN has availed the facility at Rp5,674 and is payable for 60 (sixty) monthly installments up to June 2015 with a profit margin for Bank Syariah Mandiri amounting to Rp3,243. This financing facility is secured by assets financed from this loan facility and trade receivables amounting to Rp2,000.

As at 31 December 2011, the payment schedule of the Group's long-term bank loans presumes *waiver* is obtained is as follows:

Finance Lease Payables

The Company have finance lease commitments with PT Hewlett-Packard Finance Indonesia for purchases of machine and equipment. The lease terms is 4 (four) years. The related obligations are secured by related lease assets.

Finance lease payables bear interest at 8.0% per annum. As at 31 December 2011, the balances of finance lease payables have been fully paid.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, setelah dikurangi saham treasury masing-masing sebanyak 99,738,000 saham adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL

The details of share ownership as at 31 December 2011 and 2010, net of the treasury stock of 99,738,000 shares, respectively, are as follows:

2011 Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	2011 Shareholders
PT Pertamina (Persero)	3,000,000,000	41.67	300,000	PT Pertamina (Persero)
PT Benakat Petroleum Energy	2,306,803,390	32.04	230,680	PT Benakat Petroleum Energy
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1,891,958,610	26.29	189,196	Others (ownership below 5% each)
Jumlah saham beredar	7,198,762,000	100.00	719,876	Total outstanding shares
Saham treasury pada biaya perolehan	99,738,000		9,974	Treasury stock at cost
Jumlah	7,298,500,000		729,850	Total
2010 Pemegang Saham				2010 Shareholders
PT Pertamina (Persero)	3,000,000,000	41.67	300,000	PT Pertamina (Persero)
PT Benakat Petroleum Energy Komisaris	2,711,565,890	37.67	271,157	PT Benakat Petroleum Energy Commissioner
Erry Firmansyah	1,600,000	0.02	160	Erry Firmansyah Directors
Direksi Lucy Sycilia	598,000	0.01	60	Lucy Sycilia
Muhammad Jauzi Arif	864,500	0.01	86	Muhammad Jauzi Arif
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1,484,133,610	20.62	148,413	Others (ownership below 5% each)
Jumlah saham beredar	7,198,762,000	100.00	719,876	Total outstanding shares
Saham treasury pada biaya perolehan	99,738,000		9,974	Treasury stock at cost
Jumlah	7,298,500,000		729,850	Total

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn.), No. 183 tanggal 19 Mei 2011, para pemegang saham antara lain memutuskan:

- Pembagian dividen kas final dari laba bersih tahun buku 2010 sejumlah Rp19.400 (Rp2,66 per lembar saham - nilai penuh).
- Pencadangan dari laba bersih tahun 2010 sebagai cadangan umum sebesar Rp3.195.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn.), No. 142 tanggal 21 Juni 2010, para pemegang saham antara lain memutuskan:

- Pembagian dividen kas final dari laba bersih tahun buku 2009 sejumlah Rp36.000 setelah mempertimbangkan dividen interim sebesar Rp143.900 dibawah (Rp24,6 per lembar saham - nilai penuh).
- Pencadangan dari laba bersih tahun 2009 sebagai cadangan umum sebesar Rp23.312.

In the Shareholders' Annual General Meeting, the minute of which was notarized under Notarial Deed No. 183 dated 19 May 2011, of Aulia Taufani, S.H. (substitute Notary of Sutjipto, S.H., M.Kn.), the shareholders agreed, among others, on the following:

- *Distribution of final cash dividend amounting to Rp19,400 from the 2010 net income (Rp2.66 per share - full amount).*
- *Appropriation of the 2010 net income amounting to Rp3,195 for general reserves.*

In the Shareholders' Annual General Meeting, the minute of which was notarized under Notarial Deed No. 142 dated 21 June 2010, of Aulia Taufani, S.H. (substitute Notary of Sutjipto, S.H., M.Kn.), the shareholders agreed, among others, on the following:

- *Distribution of final cash dividend amounting to Rp36,000 from the 2009 net income after consideration of interim dividend amounting to Rp143,900 as stated below (Rp24.6 per share - full amount).*
- *Appropriation of the 2009 net income amounting to Rp23,312 for general reserves.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 12 Oktober 2008, Perusahaan menyampaikan ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasury). Perolehan kembali saham treasury dilakukan selama tanggal 13 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 12 Januari 2009. Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saham treasury adalah sejumlah 99.738.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp14.721.

Tambahan modal disetor - bersih merupakan kelebihan penerimaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan (Catatan 1b) sejumlah Rp438.000, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sejumlah Rp18.042.

21. CAPITAL (continued)

On 12 October 2008, the Company informed BAPEPAM-LK and Indonesia Stock Exchange (BEI) regarding the Company's plan to repurchase the Company's shares (as treasury stock), which are issued and registered in BEI. The reacquisition of treasury stock period is from 13 October 2008 until 12 January 2009. As at 31 December 2011, total treasury stock consist of 99,738,000 shares with a buyback price amounting to Rp14,721.

Additional paid-in capital - net represents excess of cash receipt resulted from the Company's Initial Public Offering of shares (Note 1b) amounted to Rp438,000, deducted by stock issuance cost of Rp18,042.

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTEREST

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Jan 2010</u>	
PT Kreasindo Resources Indonesia	22,836	12,076	11,497	PT Kreasindo Resources Indonesia
PT Multi Guna Laksindo	816	745	2,993	PT Multi Guna Laksindo
Koperasi Karyawan Elnusa	566	15	-	Koperasi Karyawan Elnusa
Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa	53	16	47	Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa
Annas M. Sirri	9	8	32	Annas M. Sirri
Ir. Sakti Tamat	6	9	6	Ir. Sakti Tamat
Jumlah	<u>24,286</u>	<u>12,869</u>	<u>14,575</u>	Total

23. PENDAPATAN USAHA

23. OPERATING REVENUES

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating revenues are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	
<u>Jasa dan Perdagangan Migas</u>			<u>Oil and Gas (Migas) Services and Trading</u>
Jasa hulu migas terintegrasi	2,122,678	2,189,666	Integrated upstream migas services
Jasa dan perdagangan hilir migas	2,335,456	1,983,505	Downstream migas services
Jasa dan perdagangan penunjang hulu migas	<u>230,947</u>	<u>142,568</u>	Upstream migas support services and trading
Sub-jumlah	4,689,081	4,315,739	Sub-total
Pendapatan kontrak konstruksi	203,566	27,346	Construction contract revenue
Pendapatan sewa atas properti investasi	<u>21,638</u>	<u>15,555</u>	Investment property rental revenue
Jumlah	4,914,285	4,358,640	Total
Eliminasi	<u>(197,514)</u>	<u>(140,610)</u>	Elimination
Jumlah	<u>4,716,771</u>	<u>4,218,030</u>	Total

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Pada tahun 2011, pendapatan usaha dari PT Pertamina EP dan PT Pertamina Persero sebesar Rp847.710 (17,9%) dan Rp573.820 (12,1%) melebihi 10,0% dari pendapatan usaha konsolidasian. Pada tahun 2010, pendapatan usaha dari PT Total E&P Indonesia dan BP Berau Ltd., Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp481.194 (11,4%) dan Rp466.887 (11,1%) dari pendapatan usaha konsolidasian.

23. OPERATING REVENUES (continued)

In 2011, the revenues from PT Pertamina EP and PT Pertamina Persero, amounting to Rp847,710 (17.9%) and Rp573,820 (12.1%), respectively, constitute above 10.0% of consolidated operating revenues. In 2010, the revenues from PT Total E&P Indonesia and BP Berau Ltd., United States of America amounting to Rp481,194 (11.4%) and Rp466,887 (11.1%) of consolidated operating revenues.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

Rincian beban pokok pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

24. COST OF OPERATING REVENUES

The details of cost of operating revenues are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	
Beban pokok penjualan barang			<i>Cost of goods sold</i>
Perdagangan dan distribusi			<i>Distributions operations</i>
Persediaan awal	6,509	3,231	<i>Beginning inventories</i>
Pembelian	1,709,518	1,524,801	<i>Purchases</i>
Persediaan akhir	(5,666)	(6,509)	<i>Ending inventories</i>
Beban tidak langsung dari divisi distribusi	<u>10,223</u>	<u>28,998</u>	<i>Overhead expenses from distribution division</i>
Sub-jumlah	<u>1,720,584</u>	<u>1,550,521</u>	<i>Sub-total</i>
Beban pokok penjualan dari usaha manufaktur			<i>Cost of goods sold - manufacturing operations</i>
Bahan baku yang digunakan	12,579	4,024	<i>Raw material used</i>
Tenaga kerja langsung	3,585	1,010	<i>Direct labor</i>
Beban pabrik tidak langsung	<u>15,290</u>	<u>7,109</u>	<i>Overhead</i>
Jumlah biaya produksi	<u>31,454</u>	<u>12,143</u>	<i>Total production cost</i>
Barang dalam proses			<i>Goods in progress</i>
Saldo awal	2,145	578	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	1,845	5,456	<i>Purchases</i>
Saldo akhir	<u>(1,927)</u>	<u>(2,145)</u>	<i>Ending balance</i>
Beban pokok produksi dari usaha manufaktur	<u>33,517</u>	<u>16,032</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	2,095	2,124	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	57,612	6,074	<i>Purchases</i>
Saldo akhir	<u>(2,315)</u>	<u>(2,095)</u>	<i>Ending balance</i>
Beban pokok produksi dari usaha manufaktur	<u>90,909</u>	<u>22,135</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

*As restated (refer to Note 4)**

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA 24. COST OF OPERATING REVENUES (continued)
(lanjutan)

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	
Beban pokok pendapatan jasa			Cost of contractual services rendered
Jasa sub-kontrak	861,933	288,795	Sub-contract services
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	334,323	323,845	Salaries, wages and employees' benefits
Sewa	326,253	679,072	Rent
Penyusutan dan amortisasi	318,223	253,368	Depreciation and amortization
Bahan bakar	150,388	132,188	Fuel
Mobilisasi dan demobilisasi	131,960	73,412	Mobilization and demobilization
Bahan pembantu yang digunakan	83,348	104,844	Additional materials used
Fasilitas kantor	60,097	52,625	Office facilities
Transportasi dan perjalanan dinas	46,202	56,044	Transportation and travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	31,125	40,158	Repairs and maintenance
Jasa profesional	13,235	28,104	Professional service
Pos dan telekomunikasi	4,932	6,582	Postage and telecommunication
Lain-lain	<u>214,904</u>	<u>190,541</u>	Others
Sub-jumlah	2,576,923	2,229,578	Sub-total
Penyisihan atas kontrak memberatkan	<u>43,029</u>	-	Provision for loss making contract
Jumlah	<u>4,431,445</u>	<u>3,802,234</u>	Total

Pembelian dari PT Pertamina masing-masing sebesar Rp1.800.000 (40,0%) dan Rp1.500.000 (36,0%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 melebihi 10,0% dari pendapatan usaha konsolidasi.

The purchases from PT Pertamina amounting to Rp1,800,000 (40.0%) and Rp1,500,000 (36.0%) for year ended 31 December 2011 and 2010, respectively, constitute above 10.0% of consolidated operating revenues.

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 28 for related parties information.

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

25. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI 25. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Iklan dan promosi	579	136	Advertising and promotions
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3,671	3,521	Salaries, wages and employees' benefits
Transportasi dan perjalanan dinas	736	882	Transportation and travelling
Representasi dan donasi	907	1,306	Representation and donation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	<u>1,652</u>	<u>1,521</u>	Others (below Rp500 each)
Sub-jumlah	<u>7,545</u>	<u>7,366</u>	Sub-total

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN, ADMINISTRASI (lanjutan)	UMUM	DAN	25. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)	
	<u>2011</u>		<u>2010*</u>	
Beban umum dan administrasi				<i>General and administrative expenses</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	155,114		137,078	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
Sewa	33,476		24,712	<i>Rent</i>
Cadangan penurunan nilai	16,221		16,735	<i>Provision for impairment</i>
Jasa teknik dan profesional	26,795		20,075	<i>Technical and professional services</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	12,011		11,233	<i>Transportation and travelling</i>
Utilitas	10,464		9,726	<i>Utilities</i>
Penyusutan dan amortisasi	9,911		24,221	<i>Depreciation and amortization</i>
Fasilitas kantor	9,348		7,925	<i>Office facilities</i>
Pelatihan dan seminar	6,736		4,480	<i>Training and seminars</i>
Perlengkapan kantor	4,045		2,580	<i>Office supplies</i>
Pos dan telekomunikasi	3,112		5,055	<i>Postage and telecommunication</i>
Representasi dan sumbangan	3,493		3,130	<i>Representation and donations</i>
Proyek	2,345		555	<i>Projects</i>
Iklan dan promosi	1,455		1,898	<i>Advertising and promotions</i>
Perizinan	1,164		799	<i>Permits</i>
Asuransi	247		1,072	<i>Insurances</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	3,942		3,262	<i>Others (below Rp500 each)</i>
Sub-jumlah	<u>299,879</u>		<u>274,536</u>	Sub-total
Jumlah	<u>307,424</u>		<u>281,902</u>	Total

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of financing costs are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Beban bunga	80,998	66,803	<i>Interest expenses</i>
Amortisasi beban pinjaman	1,021	2,396	<i>Amortization of cost of loans</i>
Beban keuangan lain	10,729	10,398	<i>Other financing costs</i>
Jumlah	<u>92,748</u>	<u>79,597</u>	Total

27. IMBALAN KERJA

27. EMPLOYEE BENEFITS

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Jan 2010</u>	
Aset program imbalan pasti	19,165	18,037	-	<i>Defined benefits plans assets</i>
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan				Estimated liabilities for employees benefits
Kewajiban menurut undang-undang ketenagakerjaan	(24,937)	(27,639)	(30,311)	<i>Obligation under labor law</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	(2,796)	(2,429)	(1,830)	<i>Other long-term employee benefit obligation</i>
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	<u>(27,733)</u>	<u>(30,068)</u>	<u>(32,141)</u>	Estimated liabilities for employees benefits

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Program pensiun iuran pasti

a. *Defined contribution plan*

Grup menyediakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sejak 1 Oktober 2002. Iuran program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Beban terkait dengan program tersebut yang diakui untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp2.700 dan Rp900.

The Group provide defined contribution pension plan for employees hired with permanent status since 1 October 2002. The contribution to the plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Expenses recognized with respect to the plan for the years ended 31 December 2011 and 2010 were amounted to Rp2,700 and Rp900, respectively.

b. Aset program imbalan pasti

b. *Defined benefits plans assets*

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 4 Mei 1998. Program tersebut telah didanai oleh iuran Perusahaan dan karyawannya masing-masing sebesar 22,5% dan 7,5% dari upah pokok pensiun karyawan, dan dikelola oleh Dana Pensiun Elnusa (Dapenusa).

The Company has a defined pension benefits plans covering the permanent employees hired prior to 4 May 1998. The plan has been funded by contributions of the Company and its employees at 22.5% and 7.5% of employees' basic pension income, respectively and managed by Dana Pensiun Elnusa (Dapenusa).

Sejak tanggal 1 April 1996, Perusahaan tidak lagi memberikan kontribusi kepada Dapenusa karena manajemen berpendapat bahwa jumlah aset Dapenusa untuk program pensiun imbalan pasti telah melebihi kewajiban aktuarial Perusahaan.

Starting 1 April 1996, no contribution has been paid by the Company to Dapenusa, since the management believes that the plan assets have exceeded its actuarial liabilities.

Perhitungan aktuarial atas program pensiun imbalan pasti dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 28 Februari 2012 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 27 Januari 2011 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

The actuarial computations of the pension plan were performed by PT Eldridge Gunaprima Solution, an independent actuary, using the Projected Unit Credit method based on its reports dated 28 February 2012 for the year ended 31 December 2011 and 27 January 2011 for the year ended 31 December 2010. The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

Tingkat diskonto	:	7,5% pada tahun 2011 dan 8,0% pada tahun 2010/ 7.5% per annum in 2011 and 8.0% per annum in 2010	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7,0% per tahun / 7.0% per year	:	Salary increase rate
Tingkat kematian	:	Tabel Kematian Indonesia II/ Indonesian Mortality Table II	:	Mortality rate
Umur pensiun	:	56 tahun / 56 years old	:	Retirement age
Tingkat pensiun dipercepat	:	1,0% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 - 55 tahun/ 1.0% per year for employees whose age is between 46 - 55 years old	:	Accelerated retirement rate
Tingkat pengunduran diri	:	5,0% per tahun untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan berkurang secara linier menjadi 1,0% pada usia 46 tahun/ 5.0% per year for employees at the age of 25 which will decrease linearly to 1.0% at the age of 46	:	Resignation rate

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Aset program imbalan pasti (lanjutan)

b. Defined benefits plans assets (continued)

Posisi dana pensiun adalah sebagai berikut:

The status of the pension plan is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari kewajiban pensiun			Reconciliation of beginning and ending balance of pension obligation
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	(95,878)	(63,430)	Present value of obligation at beginning of year
Biaya jasa lalu	(6,273)	-	Past service cost
Biaya bunga	(7,460)	(6,352)	Interest cost
Biaya jasa kini	(1,251)	(1,318)	Current service cost
Pembayaran imbalan	5,254	5,872	Benefit paid
Efek perubahan asumsi aktuarial	(4,785)	(16,905)	Effect of changes on actuarial assumption
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	<u>6,805</u>	<u>(13,745)</u>	Actuarial (gains)/losses
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	<u>(103,588)</u>	<u>(95,878)</u>	Present value of obligation at end of year
Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai wajar aset program			Reconciliation of beginning and ending balance of plan assets' fair value
Nilai wajar aset program pada awal tahun	116,396	115,132	Fair value of plan assets at beginning of year
Ekspektasi imbal hasil investasi aset program	11,376	11,219	Expected return on plan assets
Iuran peserta program selama periode	142	116	Plan participant's contributions
Pembayaran imbalan	(5,254)	(5,872)	Benefit paid
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	<u>3,236</u>	<u>(4,199)</u>	Actuarial gains/(losses)
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>125,896</u>	<u>116,396</u>	Fair value of plan assets at end of year
Status pendanaan	22,308	20,518	Funded status
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	3,597	3,597	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	Unrecognized past service cost
Aset tidak diperkenankan - dampak pembatasan aset	<u>(6,740)</u>	<u>(6,078)</u>	Assets not permitted - effect of asset limitations
Aset program imbalan pasti	<u>19,165</u>	<u>18,037</u>	Defined benefits plan assets

Pada 31 Desember 2011 dan 2010, aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, saham, obligasi, reksadana, dan Surat Utang Negara, penempatan langsung, yang masing-masing mewakili 80,0% dan 86,0% dari total aset Dapenusa. Selain itu, tanah dan bangunan pada 31 Desember 2011 dan 2010 mewakili masing-masing 8,0% dan 5,0% total aset Dapenusa.

As at 31 December 2011 and 2010, pension plan assets consist mainly of time deposits, shares, bonds, mutual funds, government bonds, direct placements, which represented 80.0% and 86.0% of total assets of Dapenusa, respectively. In addition, as at 31 December 2011 and 2010, land and buildings represented 8.0% and 5.0% of total assets of Dapenusa, respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Aset program imbalan pasti (lanjutan)

b. Defined benefits plans assets (continued)

Mutasi saldo aset program imbalan pasti untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The movements of defined benefits plans assets for the year ended 31 December 2011 and 2010 were as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal tahun	18,037	3,597	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	<u>1,128</u>	<u>14,440</u>	Employee benefit expense during the year
Saldo akhir tahun	<u>19,165</u>	<u>18,037</u>	Balance at end of year

Komponen beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The components of employees' benefits expense are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Biaya bunga	7,460	6,351	Interest cost
Biaya jasa kini	1,251	1,319	Current service cost
Ekspektasi pengembalian aset program	(11,377)	(11,219)	Expected return on plan assets
Efek batasan aset program luran yang dibayarkan oleh peserta program	(4,593)	(10,775)	Effect of plan assets limitation
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu	(142)	(116)	Plan participants' contributions
	<u>6,273</u>	<u>-</u>	Immediate recognition of past service cost
Beban imbalan kerja Karyawan	<u>(1,128)</u>	<u>(14,440)</u>	Employees' benefits expense

Imbal hasil perkiraan investasi aset program untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing senilai Rp3.500 dan Rp3.400.

The expected return on plan assets was Rp3,500 and Rp3,400 for the years ended 31 December 2011 and 2010, respectively.

c. Kewajiban menurut Undang-undang Ketenagakerjaan

c. Obligation under Labor Law

Grup telah menyediakan imbalan pascakerja minimum bagi karyawannya menurut ketentuan UU No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Dana untuk membayar imbalan pasca kerja minimum dalam bentuk program manfaat pesangon dan penghargaan masa kerja serta penggantian hak, yang disebut "Program Tabel Besar" dikelola oleh Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa (YHTE). Sejak tanggal 29 Maret 2011, dana tersebut dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

The Group have provided minimum post-employment benefits for their employees, under the Law No. 13 Year 2003 concerning labor regulation. The fund to cover the minimum post-employment benefits in the form of severance and compensation benefit plan namely "Big Table Program", is managed by Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa (YHTE). Since 29 March 2011, the fund is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Kewajiban menurut Undang-undang Ketenagakerjaan (lanjutan)

c. Obligation under Labor Law (continued)

Perhitungan aktuarial atas program pensiun imbalan pasti dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 28 Februari 2012 untuk tahun 2011 dan 27 Januari 2011 untuk tahun 2010. Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

The actuarial computations of employees' benefit expenses were performed by PT Eldridge Gunaprima Solution, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method based on its reports dated 28 February 2012 for 2011 and 27 January 2011 for 2010. The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

Tingkat diskonto	:	7,5% pada tahun 2011 dan 8,0% pada tahun 2010/ 7.5% per annum in 2011 and 8.0% per annum in 2010	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7,0% per tahun / 7,00% per year	:	Salary increase rate
Tingkat kematian	:	Tabel Kematian Indonesia II/ Indonesian Mortality Table II	:	Mortality rate
Umur pensiun	:	56 tahun / 56 years old	:	Retirement age
Tingkat pensiun dipercepat	:	1,0% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 - 55 tahun/ 1.0% per year for employees whose age is between 46 - 55 years old	:	Accelerated retirement rate
Tingkat pengunduran diri	:	5,0% per tahun untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan berkurang secara linier menjadi 1,0% pada usia 46 tahun/ 5.0% per year for employees at the age of 25 which will decrease linearly to 1.0% at the age of 46	:	Resignation rate

Jumlah provisi untuk imbalan kerja karyawan Grup yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Total provision for employees' benefits of the Group recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari kewajiban pensiun			Reconciliation of beginning and ending balance of pension obligation
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	(99,295)	(75,553)	Present value of obligation at beginning of year
Biaya bunga	(7,641)	(7,412)	Interest cost
Biaya jasa kini	(13,143)	(8,053)	Current service cost
Pembayaran imbalan	8,467	9,691	Benefit paid
Efek perubahan asumsi aktuarial	(3,252)	(14,294)	Effect of changes on actuarial assumption
Keuntungan aktuarial	<u>(12,230)</u>	<u>(3,674)</u>	Actuarial gains
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	<u>(127,094)</u>	<u>(99,295)</u>	Present value of obligation at end of year
Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai wajar aset program			Reconciliation of beginning and ending balance of plan assets' fair value
Nilai wajar aset program pada awal tahun	42,767	38,866	Fair value of plan assets at beginning of year
Ekspektasi imbal hasil investasi aset program	3,458	3,358	Expected return on plan assets
Iuran pemberi kerja selama periode	19,541	13,790	Employer's contributions
Pembayaran imbalan	(7,784)	(9,124)	Benefit paid
Kerugian aktuarial	<u>(5,063)</u>	<u>(4,124)</u>	Actuarial gains
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>52,919</u>	<u>42,766</u>	Fair value of plan assets at end of year
Status pendanaan	(74,175)	(56,529)	Funded status
Kerugian aktuarial yang belum diakui	43,293	23,466	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa a lalu yang belum diakui	3,330	3,585	Unrecognized past service cost
Aset tidak diperkenankan - dampak pembatasan aset	<u>(181)</u>	<u>(590)</u>	Assets permitted - effect of asset limitations
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja Karyawan	<u><u>(27,733)</u></u>	<u><u>(30,068)</u></u>	Estimated liabilities for employees' benefits

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- c. Kewajiban menurut Undang-undang Ketenagakerjaan (lanjutan)

Mutasi saldo kewajiban program imbalan pasti untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo awal tahun	(30,068)	(32,140)
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	(18,159)	(12,776)
Realisasi pembayaran manfaat tahun berjalan luran yang telah disetorkan tahun berjalan	668	1,057
	<u>19,826</u>	<u>13,791</u>
Saldo akhir tahun	<u>(27,733)</u>	<u>(30,068)</u>

Komponen beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Biaya bunga	7,641	7,414
Biaya jasa kini	13,145	8,055
Ekspektasi pengembalian aset program	(3,458)	(3,358)
Efek batasan aset program	100	85
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	259	250
Amortisasi kerugian actuarial yang belum diakui	<u>472</u>	<u>329</u>
Beban imbalan kerja karyawan	<u>18,159</u>	<u>12,775</u>

- d. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan dan EPN memberikan penghargaan sejumlah kas tertentu kepada para karyawan berdasarkan lamanya masa kerja karyawan, yang dinamakan Ulang Tahun Dinas ("UTD"). UTD dibayarkan pada waktu karyawan mencapai ulang tahun dinas tertentu.

Kewajiban terkait dengan penghargaan tersebut ditentukan berdasarkan penilaian actuarial dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Kewajiban yang dicatat dalam laporan posisi keuangan 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing Rp2.800 dan Rp2.400. Biaya imbalan kerja terkait yang dibebankan masing-masing sebesar Rp776 dan Rp874 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010.

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- c. Obligation under Labor Law (continued)

The movements of defined benefits plans obligation for the years ended 31 December 2011 and 2010 were as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo awal tahun	(30,068)	(32,140)
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	(18,159)	(12,776)
Realisasi pembayaran manfaat tahun berjalan luran yang telah disetorkan tahun berjalan	668	1,057
	<u>19,826</u>	<u>13,791</u>
Saldo akhir tahun	<u>(27,733)</u>	<u>(30,068)</u>

The components of employees' benefits expense are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Biaya bunga	7,641	7,414
Biaya jasa kini	13,145	8,055
Ekspektasi pengembalian aset program	(3,458)	(3,358)
Efek batasan aset program	100	85
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	259	250
Amortisasi kerugian actuarial yang belum diakui	<u>472</u>	<u>329</u>
Beban imbalan kerja karyawan	<u>18,159</u>	<u>12,775</u>

- d. Other long-term employee benefit obligation

The Company and EPN provide certain cash awards to their employees based on the employees' length of service requirements, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD"). UTD is paid at the time the employees reach the anniversary dates during employment.

The obligation with respect to this award was determined based on an actuarial valuation using the *Projected Unit Credit* method. The obligation recorded in the statement of financial position as at 31 December 2011 and 2010, amounted to Rp2,800 and Rp2,400, respectively. The related employee benefits costs charged to expense amounted to Rp776 and Rp874 for the years ended 31 December 2011 and 2010, respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INFORMASI
BERELASI**

MENGENAI

PIHAK-PIHAK

28. RELATED PARTIES INFORMATION

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup terutama dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut berada dalam pengendalian bersama dengan Grup.

Kebijakan Grup mengatur bahwa penetapan harga atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Berikut adalah transaksi signifikan dengan pihak berelasi:

a) Transaksi dengan Grup Pertamina

Grup mendapat pengaruh signifikan dari PT Pertamina (Persero), yaitu entitas yang dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Grup memiliki transaksi signifikan dengan Grup Pertamina. Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. Entities are considered to be related if entity has the ability, directly or indirectly, to control or jointly control or have significant influence over the Group in making financial and operating decisions. Entities are also considered to be related if they are subject to common control with the Group.

It is the Group's policy that the pricing of related parties' transactions be the same as those of arm's-length transactions.

The following are significant transactions with related parties:

a) *Transactions with Pertamina Group*

The Group is under the significance influence of PT Pertamina (Persero), a wholly owned entity of the Government of the Republic of Indonesia.

Grup has significant transactions with Pertamina Group. The summary of the nature of relationship and significant transaction with those parties are as follows:

<u>No.</u>	<u>Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transaction</u>
1.	PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham/ Shareholder	Penjualan jasa, pembelian barang dagangan dan hutang dividen/ Sales of services, purchases of merchandise inventories and dividends payable
2.	PT Pertamina EP	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan jasa/ Sales of services
3.	PT Pertamina Gas	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan jasa/ Sales of services
4.	PT Pertamina Geothermal Energy	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang dan jasa/ Sales of goods and services
5.	PT Pertamina Hulu Energi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan jasa/ Sales of services
6.	Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd., Amerika Serikat / United States of America	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan jasa/ Sales of services
7.	PT Patra Niaga	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa ruangan dan pembelian barang dagangan/ Rentals of building space and purchase of merchandise inventories

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

a) Transaksi dengan Grup Pertamina (lanjutan) a) Transactions with Pertamina Group (continued)

<u>No.</u>	<u>Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transaction</u>
8.	PT Patra Logistik	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa bangunan dan transaksi keuangan/ Rentals of building and financing transaction
9.	PT Perta Insana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi keuangan/ Financing transaction
10.	PT Petrindo Nusa Persada	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa tanah dan bangunan/ Rentals of land and building
11.	PT Nusakontrindo Widyatama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan jasa/ Sales of services
12.	PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa asuransi/ Insurance services
13.	PT Patra Telekomunikasi Indonesia	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang dividen/ Dividends receivable
14.	PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa dan pembelian BBM/ Rental and purchase of fuel.

Rincian transaksi dengan Grup Pertamina adalah sebagai berikut:

The details of transactions with Pertamina Group are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	
Pendapatan usaha			Operating revenues
PT Pertamina EP	847,706	389,350	PT Pertamina EP
PT Pertamina (Persero)	573,824	385,028	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Geothermal Energy	86,917	5,460	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina Gas	66,973	85,955	PT Pertamina Gas
Pertamina Drilling Services Indonesia	14,012	-	Pertamina Drilling Services Indonesia
Pertamina Hulu Energi	7,247	35,600	Pertamina Hulu Energi ONW
PT Patra Niaga	4,520	4,300	PT Patra Niaga
PT Patra Trading	1,359	1,059	PT Patra Trading
Petrindo Nusa Persada	-	1,732	Petrindo Nusa Persada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,0 miliar)	4,653	696	Others (below Rp1.0 billion each)
Jumlah	1,607,211	909,180	Total
% terhadap pendapatan	34.0%	21.5%	% of total operating revenues
Pembelian			Purchases
PT Pertamina (Persero)	1,847,804	1,511,129	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Trans Kontinental (dahulu PT Pertamina Tongkara)	36,885	-	PT Pertamina Trans Kontinental (formerly PT Pertamina Tongkara)
PT Tugu Pratama Indonesia	12,166	9,915	PT Tugu Pratama Indonesia
Jumlah	1,896,855	1,521,044	Total
% terhadap beban pokok pendapatan usaha	42.8%	40.0%	% of total cost of operating revenue

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b) Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci Grup adalah Direksi dan Dewan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1c.

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	12,519	15,575	Short-term employee benefits
Pesangon pemutusan kerja	2,215	2.173	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja	<u>66</u>	<u>39</u>	Post-employment benefits
Jumlah	<u>14,800</u>	<u>17,787</u>	Total
% terhadap total beban karyawan	<u>4.4%</u>	<u>4.8%</u>	% to total employees' expenses

b) Key management personnel compensation

Key management personnel of the Group are the Board of Directors and Commissioners as detailed in Note 1c.

Total employees benefits of the key management personnel is as follows:

c) Kontribusi kepada program imbalan pascakerja

Grup berpartisipasi dalam program imbalan pascakerja yang dikelola oleh beberapa Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) untuk kepentingan karyawannya. Rincian mengenai program imbalan pasca-kerja dari Grup diungkapkan pada Catatan 27.

d) Lainnya

Transaksi-transaksi tersebut dilakukan dalam kegiatan bisnis normal Grup berdasarkan harga dan syarat-syarat yang sama seperti transaksi dengan pihak ketiga.

Dengan pertimbangan bahwa pengungkapan informasi diperlukan untuk memahami kemungkinan laporan keuangan dipengaruhi oleh keberadaan pihak berelasi, maka manajemen berpendapat untuk menyajikan secara rinci atas transaksi dengan pihak berelasi berikut ini:

i. Grup mempunyai rekening giro dan deposito berjangka pada beberapa bank milik negara. Pendapatan bunga yang diakui untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp5.595 dan Rp9.481, yang mencerminkan 41,2% dan 43,7% dari jumlah penghasilan bunga pada masing-masing tahun. Rincian mengenai tingkat bunga disajikan dalam Catatan 5.

c) Contribution to post-employment benefits plans

The Group participates in various defined contribution post-employment benefits plans organized by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) for its employees. Further details of the Group's post-employment benefits plans are disclosed in Note 27.

d) Others

These transactions are conducted in the ordinary course of the Group's business based on the price and terms that would be available to third parties.

Having considered the information that would be necessary for an understanding of the potential effect of the related party relationships on the financial statements, the management is of the opinion that the following related party transactions require disclosure of numeric details:

i. The Group maintains current accounts and time deposits in several state-owned banks. Interest income recognized for the years ended 31 December 2011 and 2010 amounted to Rp5,595 and Rp9,481, representing 41.2% and 43.7% of the total interest income for each year. Further details of interest rates are set out in Note 5.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d) Lainnya (lanjutan)

- ii. Grup memperoleh pinjaman dari beberapa bank milik negara. Beban bunga dari pinjaman tersebut untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp4.111 dan Rp4.163, yang mencerminkan 5,0% dan 6,2% dari jumlah beban bunga pada masing-masing tahun. Rincian mengenai tingkat bunga dan jatuh tempo pinjaman disajikan dalam Catatan 15 dan 21.
- iii. Koperasi Karyawan Elnusa (KOPEN) adalah koperasi yang didirikan oleh karyawan Perusahaan, dan merupakan pemasok atas fasilitas kantor untuk kepentingan Grup. Total pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp36.808 dan Rp53.268, yang mencerminkan 12,2% dan 19,4% dari jumlah beban umum dan administrasi pada masing-masing tahun.
- iv. Komitmen dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29e, 29f, 29h, 29k, dan 29l.

Berikut ini adalah rincian saldo atas transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi:

Kas di bank

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Jan 2010</u>
PT Bank Mandiri (Persero)	451,632	318,610	397,320
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	45,340	254	115
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	7,790	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	4,376	1,565	1,021
BPD Jabar Banten	-	6,658	-
BPD DKI Jakarta	-	-	300
Jumlah	<u>509,138</u>	<u>327,087</u>	<u>398,756</u>
% terhadap jumlah asset	<u>11.6%</u>	<u>8.9%</u>	<u>9.5%</u>

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

d) Others (continued)

- ii. The Group obtains loans from state-owned banks. Interest expense on these loans for the years ended 31 December 2011 and 2010 amounted to Rp4,111 and Rp4,163, respectively, representing 5.0% and 6.2% of the total interest expense for each year. Further details of interest rates and repayment terms of loans are set out in Note 15 and 21.
- iii. Koperasi Karyawan Elnusa (KOPEN) is a cooperation that was established by the Company's employees to engage in supplies of office facilities principally for the benefit of Group. Total purchases for the years ended 31 December 2011 and 2010 amounted to Rp36,808 and Rp53,268, respectively, representing 12.2% and 19.4% of the total general and administrative expenses for each year.
- iv. Commitments of transactions with related parties is disclosed on Note 29e, 29f, 29h, 29k, dan 29l.

Presented below are outstanding balances of non-trade transactions with related parties:

Cash at bank

PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)
BPD Jabar Banten
BPD DKI Jakarta

Total

% of total as sets

As restated (refer to Note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK 28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
BERELASI (lanjutan)

d) Lainnya (lanjutan)

d) Others (continued)

Piutang Usaha

Trade Receivables

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Jan 2010*</u>	
Difakturkan				<i>Billed</i>
PT Pertamina EP	58,916	33,446	109,700	PT Pertamina EP
PT Pertamina Geothermal Energy	57,468	663	216	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina (Persero)	33,243	24,848	28,735	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Gas	28,364	31,512	29,294	PT Pertamina Gas
PT Patraindo Nusa Pertiwi	3,809	2,949	1,987	PT Patraindo Nusa Pertiwi
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	3,770	-	-	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
Koperasi Karyawan Elnusa	2,189	1,536	957	Koperasi Karyawan Elnusa
PT Pertamina Hulu Energi	1,764	-	-	PT Pertamina Hulu Energi
PT Elnusa Patra Trading	1,272	1,094	1,451	PT Elnusa Patra Trading
Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd.	-	5,776	-	Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd.
PT Patra Niaga	-	4,707	1,190	PT Patra Niaga
PT Patra Logistik	-	2,266	2,415	PT Patra Logistik
PT Geosains	-	-	2,345	PT Geosains
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5,0 miliar)	856	452	1,475	Others (below Rp5.0 billion each)
Sub-jumlah	191.651	109.249	179.765	Sub-total
Belum difakturkan				<i>Unbilled</i>
PT Pertamina EP	385,978	124,872	149,257	PT Pertamina EP
PT Pertamina (Persero)	48,184	30,267	32,464	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Gas	21,996	15,129	19,639	PT Pertamina Gas
PT Elnusa-CGGVeritas Seismic	9,232	-	-	PT Elnusa-CGGVeritas Seismic
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	8,476	-	-	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi	2,129	-	-	PT Pertamina Hulu Energi
Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd.	-	3,728	-	Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd.
PT Patra Niaga	-	2	1,095	PT Patra Niaga
PT Patraindo Nusa Pertiwi	-	594	729	PT Patraindo Nusa Pertiwi
PT Pertamina Geothermal Energy	-	-	90,033	PT Pertamina Geothermal Energy
Koperasi Karyawan Elnusa	-	-	451	Koperasi Karyawan Elnusa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,0 miliar)	71	9	137	Others (below Rp1.0 billion each)
Sub-jumlah	476.066	174.601	293.805	Sub-total
Jumlah pihak berelasi	667,717	283,850	473,570	<i>Total related parties</i>
Cadangan penurunan nilai	(2,043)	(2,757)	-	<i>Provision for impairment</i>
Pihak berelasi - bersih	665.674	281.093	473.570	Related parties - net

Piutang usaha pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010 mencerminkan 15,1%, 7,6%, dan 11,2% dari total aset.

Trade receivables from related parties as at 31 December 2011 and 2010, and 1 January 2010 representing 15.1%, 7.6%, and 11.2% from total assets, respectively.

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK 28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
BERELASI (lanjutan)

d) Lainnya (lanjutan)

d) Others (continued)

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal piutang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on receivables date are as follows:

	2011	2010*	1 Jan 2010	
Pihak berelasi				Related parties
Kurang dari 31 hari	421,097	225,304	417,016	Less than 31 days
31 - 60 hari	57,747	25,345	14,156	31 - 60 days
61 - 90 hari	66,072	3,341	9,381	61 - 90 days
91 - 180 hari	63,345	7,042	6,054	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	59,456	22,818	26,963	More than 180 days
Jumlah	667,717	283,850	473,570	Total
Cadangan penurunan nilai	(2,043)	(2,757)	-	Provision for impairment
Bersih	665,674	281,093	473,570	Net

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

Hutang Usaha

Trade Payables

	2011	2010*	1 Jan 2010*	
PT Pertamina (Persero)	141,707	226,537	220,015	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Trans Kontinental	11,922	-	-	PT Pertamina Trans Kontinental
Koperasi Elnusa	5,166	5,228	3,558	Koperasi Elnusa
PT Elnusa CGG-Veritas Seismic	3,040	-	-	PT Elnusa CGG-Veritas Seismic
PT Pertamina Retail	-	2,208	1,097	PT Pertamina Retail
PT Patra Logistik	-	1,249	-	PT Patra Logistik
PT Patra Niaga	-	1,192	1,333	PT Patra Niaga
PT Tugu Pratama Indonesia	-	373	368	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Geosains	-	-	4,702	PT Geosains
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,0 miliar)	2,156	1,572	874	Others (below Rp1.0 billion each)
Jumlah	163,991	238,359	231,947	Total

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

Analisis umur hutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on invoice date are as follows:

	2011	2010*	1 Jan 2010*	
Pihak berelasi				Related parties
Kurang dari 31 hari	160,974	71,950	170,771	Less than 31 days
31 - 60 hari	659	84,258	30,603	31 - 60 days
61 - 90 hari	386	17,130	6,943	61 - 90 days
91 - 180 hari	61	52,200	4,448	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	1,911	12,821	19,182	More than 180 days
Jumlah	163,991	238,359	231,947	Total

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Grup mengadakan beberapa perjanjian penting, diantaranya adalah sebagai berikut:

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Group has entered into certain significant agreements as follows:

Entitas/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Work
PT Pertamina EP	9 September 2011	AS\$37.183.335/ US\$37,183,445	560 (lima ratus enam puluh) hari/ 560 (five hundred and sixty) days	Jasa Akuisisi Data Seismik 3D, Manduru & Ginaya, Sumatera Selatan / 3D Seismic Data Acquisition Services, Manduru & Ginaya, South Sumatera
	22 Juli/July 2011	AS\$6.214.340/ US\$6,214,340	7 (tujuh) bulan/ 7 (seven) months	Jasa Akuisisi Data Seismik 2D, Alamanda, NAD/ 2D Land Seismic Data Acquisition Services, Alamanda, NAD
	29 April 2011	AS\$33.765.770/ US\$33,765,770	510 (lima ratus sepuluh) hari/ 510 (five hundred and ten) days	Jasa Akuisisi Data Seismik 3D, Akasia Bagus, Jawa Barat/ 3D Seismic Data Acquisition Services, Akasia Bagus, West Java
	5 April 2011	AS\$20.734.450/ US\$20,734,450	10 (sepuluh) bulan/ 10 (ten) months	Jasa Akuisisi Data Seismik 3D, Puspa, Jambi/ 3D Seismic Data Acquisition Services, Puspa, Jambi
	24 Januari/January 2011/	AS\$18.882.665/ US\$18,882,665	3 (tiga) tahun/ 3 (three) years	Jasa Electric Wireline Logging, Perforation & Data Processing (EWLPP) di Region Sumatra/ Electric Wireline Logging, Perforation & Data Processing (EWLPP) services at Sumatra Region
	1 November 2011	AS\$23.450.912/ US\$23,450,912	3 (tiga) tahun/ 3 (three) years	Jasa Electric Wireline Logging, Perforation & Data Processing (EWLPP) di Region KTI/ Electric Wireline Logging, Perforation & Data Processing services at KTI
Pertamina Hulu Energy ONWJ Ltd., Amerika Serikat/ United States of America	30 Oktober/October 2011	AS\$28.924.000/ US\$28,924,000	12 (dua belas) bulan/ 12 (twelve) months	Jasa 3D TZ Akuisisi Seismik di Karawang/ 3D TZ Seismic Acquisition on Karawang

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) **29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

Entitas/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Work
PT Pertamina Gas	1 Juli/July 2011	AS\$16.640.000/ US\$16,640,000	18 (delapan belas) bulan/ 18 (eighteen) months	Jasa Pengoperasian dan Pemeliharaan Pipa Minyak Stasiun Pengumpul Pemompaan (SPPP) Tempino - Km 03 Sei Gerong/ Operating & Pipe Maintenance (SPPP) Services - Km 03, Tempino Sei Gerong
JOB Pertamina - Medco Simenggaris	11 Agustus/August 2010	AS\$8.830.173/ US\$8,830,173	1 (satu) tahun/ 1 (one) year	Jasa Akuisisi Data Seismik 2D / 2D Seismic Data Acquisition Services
JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	16 Desember/ December 2011	AS\$7.768.960/ US\$7,768,960	16 (enam belas) bulan/ 16 (sixteen) months	Jasa Akuisisi Data Seismik 3D dan 2D, Marine / 3D Land & 2D Marine Seismic Data Acquisition Medco E&P Tomori, JOB PTM
Chevron Indonesia Company	5 November 2010	AS\$25.813.148/ US\$25,813,148	3 (tiga) tahun/ 3 (three) years	Jasa dan Peralatan Unit Hydraulic Workover/ Hydraulic Workover Unit Equipment and Services
	15 September 2011	AS\$10.752.989/ US\$10,752,989	12 (dua belas) bulan/ 12 (twelve) months	2D TZ Program Seismik untuk Papua Barat/ 2D TZ West Papua Seismic
PT Total E&P Indonesia	26 April 2011	AS\$10.999.900/ US\$10,999,900	36 (tiga puluh enam) bulan/ 36 (thirteen and six) months	Snubbing Services
	26 April 2011	AS\$11.024.850/ US\$11,024,850	36 (tiga puluh enam) bulan/ 36 (thirty six) months	Snubbing Services
	12 April 2011	AS\$46.938.870/ US\$46,938,870	60 (enam puluh) bulan/ 60 (sixty) months	Provision of 1 (one) pumping and coiled tubing services
	1 Februari/February 2011	AS\$18.883.280/ US\$18,883,280	4 (empat) bulan/ 4 (four) months	3D Transition Zone Seismic Survey di Handil, Kalimantan/ 3D Transition Zone Seismic Survey in Handil, Kalimantan
	20 Desember/ December 2011	AS\$26.090.100/ US\$26,090,100	10 (sepuluh) bulan/ 10 (ten) month	3D OBC Akuisisi Seismik untuk Bekapai/ 3D OBC Seismic Acquisition for Bekapai

Selain beberapa perjanjian di atas, Grup juga memiliki perjanjian penting, komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

- a. Dalam kegiatan usaha normal, Grup menjadi pihak tergugat dalam beberapa tuntutan hukum termasuk dalam proses hukum yang sedang berjalan. Manajemen telah menilai kemungkinan hasil yang tidak menguntungkan dari liabilitas kontinjensi terkait, tuntutan hukum atau proses hukum yang sedang berjalan, dan berdasarkan penilaian tersebut, manajemen yakin bahwa tidak ada liabilitas material akan timbul dengan efek yang berpotensi merugikan terhadap posisi keuangan, hasil operasi maupun arus kas dari Grup.

In addition to the agreements above, the Group has also entered into significant agreements, commitments and contingencies as follows:

- a. *In the ordinary course of business, the Group is a defendant in certain lawsuits as well as the named party in other proceedings arising. Management has assessed the likelihood of an unfavourable outcome of such contingencies, lawsuits or other proceedings and based on such assessment, believes that any resulting liabilities will not have a material adverse effect on the financial position, operating results or cash flows of the Group.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan mengajukan gugatan perdata terhadap Bank Mega atas pencairan deposito senilai Rp111.000 yang dilakukan tanpa persetujuan Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Gugatan ini terdaftar dalam perkara No. 284/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL. Pada tanggal 21 Juli 2011, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan penetapan sita jaminan atas aset-aset milik Bank Mega yaitu:
- Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 95/Mampang Prapatan Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk;
 - Sertifikat HGB No. 97/Mampang Prapatan Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan Putusan untuk perkara No. 284/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL., dalam putusan tersebut Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan gugatan yang diajukan oleh Perusahaan yakni hak untuk pencairan deposito senilai Rp111.000.

- c. Pada tanggal 19 Agustus 2010, PT Light Instrumenindo (LI) mengajukan gugatan wanprestasi terhadap Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait transaksi jual beli tanah. LI mengajukan gugatan agar Perusahaan menandatangani akta pelepasan hak atas tanah eks SHGB No. 26/Pegangsaan Dua dan eks SHGB No. 32/Pegangsaan Dua, serta membayar ganti rugi sebesar Rp100.000.

Kemudian, sidang di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan Putusan bahwa "Perusahaan bersama-sama PTLI menandatangani Akta Pelepasan Hak atas tanah Ex Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 26/Pegangsaan Dua dan Ex Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 32/Pegangsaan Dua".

Atas putusan tersebut, Perusahaan telah menyatakan Permohonan Banding di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Namun, dengan ditandatanganinya Perjanjian Perdamaian No. 164/EN/KTR/000D/2011 tanggal 19 Juli 2011, Perusahaan telah mencabut Permohonan Bandingnya. Sehingga, dengan demikian perkara antara Perusahaan dengan PTLI dianggap telah selesai.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

- b. On 18 May 2011, the Company filed a civil suit against the Bank Mega on liquefaction deposits worth Rp111,000, which was without the consent of the Company to the South Jakarta District Court. The claim was registered in case No. 284/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL. On 21 July 2011, the Council of the South Jakarta District Court Judge has issued a determination of collateral foreclosure of the assets of Bank Mega, namely:
- Certificate of Right to Build ("HGB") No. 95/Mampang Prapatan South Jakarta, registered in the name of PT Bank Mega Tbk;
 - HGB Certificate No. 97/Mampang Prapatan South Jakarta, registered in the name of PT Bank Mega Tbk.

On 22 March 2012, The Judge of South Jakarta District Court had read the verdict to the case No. 284/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL., the verdict stated that The Judges of South Jakarta District granted the lawsuit filed by the Company about the right to disbursement of deposit valued at Rp111,000.

- c. On 19 August 2010, PT Light Instrumenindo (LI) filed a lawsuit against the Company to the South Jakarta District Court related to purchase and sale of land. LI filed a lawsuit to force the Company to sign deeds of release of former SHGB No. 26/Pegangsaan Dua and former SHGB No. 32/Pegangsaan Dua landrights, and to claim compensation of Rp100,000.

Further, trial in South Jakarta District Court has issued a ruling that "Company jointly signed a Deed of Waiver PTLI land Ex Certificate of Right to Build No.26/Pegangsaan Duan and Ex Certificate of Right to Build No.32/Pegangsaan Dua".

Because of that verdict, the Company had filed an appeal to South Jakarta District Court. However, with the signing of the Peace Agreement No. 164/EN/KTR/000D/2011 dated 19 July 2011, the Company had revoked its appeal. Thus, with such a case between The Company with PTLI deemed to have been completed.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

- d. Pada tanggal 23 Desember 2009, Perusahaan menerima surat dari VICO sehubungan dengan klaim penalti sebesar AS\$2,4 juta atas keterlambatan Perusahaan melakukan tajak pada sumur pertama (*spud the first well*) dengan *modular rig* pada area operasi VICO. Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan telah menyampaikan surat tanggapan terhadap surat VICO tersebut dimana manajemen menyampaikan penjelasan bahwa keterlambatan tersebut disebabkan oleh kejadian di luar kendali Perusahaan yang dapat dikategorikan sebagai keadaan kahar (*force majeure*).

Berdasarkan Risalah Pertemuan pada tanggal 30 Desember 2010, yang disetujui oleh Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP Migas) pada tanggal 2 Pebruari 2011, VICO dan Perusahaan sepakat bahwa klaim penalti keterlambatan adalah sebesar AS\$310,0 ribu dan kenaikan *Operating Daily Rate* (ODR) dari AS\$40,1 ribu menjadi AS\$42,1 ribu.

- e. Pada bulan April 2009, EPN menandatangani perjanjian agen khusus jual beli BBM dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dimana EPN bertanggung jawab untuk membeli BBM dari Pertamina untuk disalurkan ke wilayah Unit Pemasaran yang ditetapkan oleh Pertamina. Berdasarkan perjanjian, EPN berhak mendapatkan potongan harga pembelian dari Pertamina. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun yang akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2013.
- f. Pada tanggal 29 Januari 2009, EPN menandatangani perjanjian kerja sama operasi pembangunan dan pengoperasian Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) yang terletak di Depo Plumpang Semper No. 999, Plumpang, Jakarta Utara, di atas tanah yang dikuasai EPN, dengan PT Usaha Bersama Komunitas (UBK). Pembangunan SPBE tersebut menjadi tanggung jawab UBK dan dalam pengoperasian SPBE tersebut, UBK wajib membayar kompensasi sewa tanah kepada EPN sebesar Rp250 per tahun. Atas pengelolaan dan pengoperasian SPBE, diberlakukan biaya jasa manajemen sebesar 2,0% untuk EPN dari laba bruto serta pembagian keuntungan masing-masing sebesar 40,0% dan 60,0% untuk EPN dan UBK. Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak dikeluarkannya izin operasional SPBE oleh Pertamina pada tanggal 31 Januari 2011. SPBE tersebut telah mulai beroperasi pada tanggal 24 Februari 2011.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

- d. On 23 December 2009, the Company received a letter from VICO in relation to the penalty claim of US\$2.4 million due to the delay to spud the first well using modular rig in VICO operational area by the Company. On 11 January 2010, the Company responded to this letter from VICO whereby the management has explained that the late delivery was caused by events beyond the Company's control that can be categorized as force majeure.

Based on Minutes of Meeting in 30 December 2010, further approved by Oil and Gas Upstream Regulator and Implementing Agency (BP Migas) on 2 February 2011, VICO and the Company agree that delay penalty claim amounted to US\$310.0 thousand and increase the Operating Daily Rate (ODR) from US\$40.1 thousand to US\$42.1 thousand.

- e. In April 2009, EPN signed an agreement as a special agent for the purchase and sale of BBM with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) whereas EPN is responsible to purchase BBM from Pertamina to be distributed to the areas at Marketing Units determined by Pertamina. Based on the agreement, EPN is entitled to a discount on the purchase price from Pertamina. This agreement is valid for 5 (five) years which will end on 20 October 2013.
- f. On 29 January 2009, EPN signed a joint operation agreement on the development and operation of Liquid Petroleum Gas Station (SPBE) located in Depo Plumpang Semper No. 999, Plumpang, North Jakarta, which is controlled by EPN, with PT Usaha Bersama Komunitas (UBK). The development of SPBE is the responsibility of UBK and in the operation of the SPBE, UBK is obliged to pay compensation for the land rental to EPN amounting to Rp250 per year. On the SPBE's management and operation, there will be management fee imposed amounting to 2.0% of gross profit for EPN and profit sharing of 40.0% and 60.0% for EPN and UBK, respectively. This agreement is valid for 5 (five) years since the issuance of SPBE operational license by Pertamina on 31 January 2011. The SPBE has started its operation on 24 February 2011.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

g. Pada tanggal 21 Juli 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian saham (*Share Purchase Agreement/SPA*) dengan Tradewinds Oil and Gas International Ltd. (TOGI), Amerika Serikat, dimana Perusahaan setuju untuk membeli seluruh kepemilikan saham TOGI pada Gulfstream Resources Ramok Senabing Ltd. (GRRS), Siprus, dengan harga pembelian sebesar AS\$5,6 juta. Pada tanggal 25 Juli 2008, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar AS\$2,1 juta. Pada tanggal 7 Oktober 2008, berdasarkan Perjanjian Novasi SPA GRRS (*Novation of SPA GRRS*) antara Perusahaan, EPR dan TOGI, Perusahaan menovasikan seluruh hak dan kewajiban Perusahaan yang tercantum dalam SPA kepada EPR.

Pada tanggal 7 Oktober 2008, EPR juga mengadakan perjanjian jual beli (*Sale and Purchase Agreement*) dengan PT Mustika Arumsari (MA) dan Andi Rachmanudin Noor (Andi) dimana EPR setuju untuk membeli seluruh kepemilikan saham MA dan Andi pada PT Radiant Ramok Senabing (RRS) dengan harga pembelian sebesar AS\$7,3 juta. MA dan Andi masing-masing memiliki 90,0% dan 10,0% kepemilikan saham di RRS.

GRRS dan RRS masing-masing memiliki 40,0% dan 60,0% *participating interest* pada Kontrak Bantuan Teknis/*Technical Assistance Contract* (TAC) Ramok Senabing yang terletak di Prabumulih, Sumatera Selatan. Setelah transaksi jual beli saham tersebut, EPR akan memiliki 100,0% *participating interest* pada TAC, dimana 20,0% akan dialihkan kepada TOGI sesuai dengan SPA GRRS.

TAC Ramok Senabing merupakan TAC antara Pertamina dengan RRS tertanggal 9 Januari 1995 dengan jangka waktu selama 20 (dua puluh) tahun.

Penyelesaian kedua transaksi jual beli saham tersebut akan dilakukan setelah terpenuhinya semua persyaratan yang dinyatakan secara tertulis oleh EPR dan Penjual dan dengan harga penyelesaian yang akan dinyatakan dalam "*Settlement Statement*". Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 20 Maret 2010, TOGI setuju untuk mengembalikan uang muka tersebut sejumlah \$AS\$2,0 juta (setelah dikurangi AS\$85,0 ribu) selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal tersebut.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

g. On 21 July 2008, the Company entered into a *Share Purchase Agreement (SPA)* with Tradewinds Oil and Gas International Ltd. (TOGI), United States of America, whereby the Company agreed to buy all TOGI's shares in Gulfstream Resources Ramok Senabing Ltd. (GRRS), Cyprus, at the purchase price of US\$5.6 million. On 25 July 2008, the Company paid the deposit of US\$2.1 million. On 7 October 2008, based on *Novation of SPA GRRS* entered by the Company, EPR and TOGI, the Company novated all of its rights and obligations in the SPA to EPR.

On 7 October 2008, EPR also entered into a *Sale and Purchase Agreement* with PT Mustika Arumsari (MA) and Andi Rachmanudin Noor (Andi) whereby EPR agreed to buy all MA and Andi's shares in PT Radiant Ramok Senabing (RRS) at a purchase price of US\$7.3 million. MA and Andi own 90.0% and 10.0% shares, respectively, in RRS.

GRRS and RRS own 40.0% and 60.0% *participating interest*, respectively, in the *Technical Assistance Contract (TAC)* Ramok Senabing which is located in Prabumulih, South Sumatera. After the sale and purchase transactions, EPR will own 100.0% *participating interest* in TAC, of which 20.0% shall be transferred to TOGI in accordance with SPA GRRS.

TAC Ramok Senabing represents TAC between Pertamina and RRS dated 9 January 1995 with period covering 20 (twenty) years.

The completion of both shares sale and purchase transactions will take place following the satisfaction of all precedent conditions which shall be confirmed in writing by EPR and Vendors and with the final settlement price to be stated in *Settlement Statement*. Based on the *Statement Letter* dated 20 March 2010, TOGI agreed to return the above deposit of US\$2.0 million (after deducting US\$85.0 thousand) at the latest 45 (forty five) days since that date.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

Selanjutnya pada tahun 2010, pengembalian uang muka tersebut tidak terjadi sehingga EPR melakukan korespondensi dengan TOGI, MA dan Andi untuk menentukan kembali harga pembelian saham. Berdasarkan kesepakatan pada bulan Agustus 2010, harga pembelian seluruh saham telah disepakati menjadi AS\$6,0 juta. Atas kurang bayar sebesar AS\$4,0 juta tersebut, EPR berencana untuk bermitra dengan investor. Namun demikian, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, belum terdapat kesepakatan dengan investor.

Sehubungan dengan semakin pendeknya jangka waktu berakhirnya TAC Ramok Senabing dan berdasarkan analisa yang dilakukan oleh manajemen, EPR telah melakukan pencadangan penurunan nilai uang muka sebesar AS\$1,5 juta di 2011 dan AS\$500,0 ribu di tahun 2010 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Penurunan Nilai Uang Muka" pada laporan laba rugi komperhensif konsolidasian tahun 2011.

- h. Pada tahun 2008, EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan Pertamina mengenai pengelolaan mobil tangki di beberapa wilayah antara lain Medan, Kertapati, Teluk Kabung Padang, Sei Siak, Jambi, dan Dumai. Berdasarkan perjanjian tersebut, EPN akan menerima biaya pengelolaan operasional sejumlah tarif tertentu yang bergantung pada volume bahan bakar minyak yang diangkut. Pada bulan Maret 2010, EPN mengadakan tambahan perjanjian yang sama dengan Pertamina untuk wilayah Manggis dengan nomor 005/F30000/2011-S3. Perjanjian tersebut akan berlaku pada tanggal 1 Mei 2011 sampai dengan 31 Desember 2012.
- i. Berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., No. 1 tanggal 3 Januari 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit *Non-Cash Loan* dari BCA sebesar Rp400.000 dalam bentuk *Letters of Credit (L/C)*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi (BG) dan *Stand-By Letter of Credit (SBLC)*. Fasilitas pinjaman non-kas ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 16 Juli 2011. Berdasarkan Akta Notaris B.R.Ay. Mahyastoeti Notonagoro, S.H. No. 45 tanggal 15 Juli 2011, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Juli 2012 dan ditingkatkan menjadi Rp625.000 serta ditambah dengan fasilitas *Usance Payable at Sight (UPAS)*.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

Furthermore, in 2010, the deposit was not returned so EPR made correspondences with TOGI, MA and Andi to redefine the shares' purchase price. Based on agreement in August 2010, the shares' purchase price was agreed to be US\$6.0 million. For the remaining US\$4.0 million, EPR planned to create a partnership with investor. However, as at the date of completion of the consolidated financial statements, there is no agreement reached with investor.

Due to the period of TAS Ramok Senabing is closer to its end and based on management analysis, EPR created an allowance for impairment of advances amounted to US\$1.5 million in 2011 and US\$500.0 thousands in 2010 recognized as part of "General and Administrative Expenses-Impairment of Advances" in the consolidated statements of comprehensive income 2011.

- h. In 2008, EPN signed several agreements with Pertamina on the management of fuel transportation vehicles in several areas, among others, Medan, Kertapati, Teluk Kabung Padang, Sei Siak, Jambi and Dumai. Based on the agreements, EPN will receive operational costs at certain tariff rates whereby the amounts will depend on the volume of fuel transported. On March 2010, EPN signed additional agreement of same nature with Pertamina for the areas at Manggis, with number 005/F30000/2011-S3. The agreements will be ended at various dates from 1 May 2011 until 31 December 2012.
- i. Based on Notarial Deed No. 1 dated 3 January 2008 of Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., the Company obtained Non-Cash Loan Credit facility from BCA amounted to Rp400,000 in the form of Letters of Credit (L/C), Domestic L/C, Bank Guarantee (BG) and Stand-By Letters of Credit (SBLC). The non-cash loan credit facility can be used until 16 July 2011. Based on Notarial Deed No. 45 dated 15 July 2011 of B.R.Ay. Mahyastoeti Notonagoro, S.H., this facilities has been expended until 16 July 2012 increase the plafond to Rp625,000 along with the additional facility of Usance Payable at Sight (UPAS).

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- j. Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dalam bentuk *Letters of Credit (L/C)* dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$5,0 juta dari Deutsche Bank AG, Jakarta. Selanjutnya, pada tanggal 8 Februari 2008, fasilitas pinjaman ini telah berubah menjadi dalam bentuk L/C, bank garansi, *bid bonds* dan *performance bonds* dengan perubahan fasilitas maksimum dari AS\$5,0 juta menjadi AS\$10,0 juta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2010 dan kecuali diberitahukan secara tertulis, fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis untuk 12 (dua belas) bulan berikutnya. Sampai dengan tanggal pelaporan, tidak ada pemberitahuan tertulis dari Deutsche Bank mengenai penghentian fasilitas.
- k. Pada bulan Desember 2006 sampai dengan Juni 2007, EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan Pertamina mengenai pekerjaan pengelolaan dan pemeliharaan mobil tangki angkutan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Bahan Bakar Khusus (BBK) di beberapa wilayah antara lain Medan, Jakarta, Semarang, Tegal, Malang, Camplong, Banyuwangi, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Samarinda, Pontianak dan Dumai. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima sejumlah margin dari biaya pengelolaan operasional kendaraan yang telah disepakati dalam perjanjian tersebut yang berkisar antara 2,5% hingga 10,0% bergantung pada kategori biaya pengelolaan operasional kendaraan. Pada bulan Juni 2009, EPN mengadakan tambahan perjanjian yang sama dengan Pertamina untuk wilayah Instalasi Makassar, Pare-pare dan Bitung dengan margin 8,0%. Perjanjian tersebut di atas telah berakhir, kecuali untuk wilayah Balikpapan, Banjarmasin, Samarinda, Pontianak, Makassar, Pare-pare dan Bitung yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal 30 Juni 2013.
- l. Pada bulan Januari 2005 sampai dengan September 2005, EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan Pertamina mengenai pengangkutan BBM dan BBK di beberapa wilayah antara lain Medan, Palembang, Jakarta, Semarang dan Surabaya. Berdasarkan perjanjian tersebut, EPN akan menerima sejumlah tarif tertentu yang bergantung pada jarak tempuh kendaraan. Kecuali untuk wilayah Jakarta dan Semarang yang perjanjiannya telah berakhir, perjanjian lainnya masih berlaku dan akan berakhir pada berbagai tanggal antara tanggal 30 April 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- j. On 19 February 2007, the Company obtained *Letters of Credit (L/C)* facility with a maximum limit of US\$5.0 million from Deutsche Bank AG, Jakarta, used for working capital purposes. Furthermore, on 8 February 2008, this facility was changed into L/C, bank guarantees, *bid bonds* and *performance bonds* facility with the maximum facility changed from US\$5.0 million to US\$10.0 million. This facility has matured on 31 October 2010 and unless notified in writing, and this facility will be automatically extended for another 12 (twelve) months. Until reporting date, there is no written notification from Deutsche Bank regarding the termination of this facility.
- k. On December 2006 until June 2007, EPN signed several agreements with Pertamina on management and maintenance of Oil Fuel (BBM) and Special Fuel (BBK) transportation vehicles in several areas, among others, Medan, Jakarta, Semarang, Tegal, Malang, Camplong, Banyuwangi, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Samarinda, Pontianak and Dumai. Based on the agreements, EPN will receive some margins from vehicles operation management fees as agreed in the agreement in the range of 2.50% to 10.00% depending on the category of operational costs for vehicles management. On June 2009, EPN signed additional agreements of same nature with Pertamina for the areas at Makassar, Pare-pare and Bitung Installation with margins of 8.00%. The agreements has been ended, except for the areas at Balikpapan, Banjarmasin, Samarinda, Pontianak, Makassar, Pare-pare and Bitung which will be ended at various dates from 1 July 2011 until 30 June 2013.
- l. On January 2005 until September 2005, EPN signed several agreements with Pertamina on transportation services of BBM and BBK in several areas, among others, Medan, Palembang, Jakarta, Semarang and Surabaya. Based on such agreements, EPN will receive certain tariff rates whereby the amounts depend on the distance. Except for Jakarta and Semarang in which the agreements had ended, the other agreements are still valid and will end at various dates from 30 April 2011 until 31 December 2011.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

Di samping itu, EPN mengadakan perjanjian sewa pakai mobil tangki dengan Pertamina pada berbagai tanggal sejak tanggal 11 September 2006 sampai dengan 31 Maret 2009 di beberapa wilayah antara lain Jakarta, Palembang, Semarang dan Surabaya. Berdasarkan perjanjian tersebut, EPN akan menerima tarif sewa tetap setiap bulannya atas sewa mobil tangki tersebut dari Pertamina bergantung pada jenis, ukuran dan umur kendaraan. Perjanjian tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tanggal 31 Desember 2011 sampai dengan 22 Desember 2018.

- m. Elnusa Bangkana Energy Ltd. ("EBE") merupakan kontraktor BP Migas berdasarkan perjanjian Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract/PSC*) tanggal 30 Desember 2003 untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang memberikan hak kepada EBE untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan memproduksi minyak dan gas di Blok Bangkanai, Kalimantan Tengah.

Selanjutnya, pada tanggal 1 Oktober 2004, EBE menandatangani *Farm-In Agreement* dengan Mitra Energia Bangkanai Ltd. (MEB), Republik Mauritius. Berdasarkan perjanjian, EBE setuju untuk mengalihkan 49,0% *working interest* atas Blok Bangkanai dan bertindak sebagai operator untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun pertama. Berdasarkan perjanjian tersebut juga disetujui bahwa pada akhir periode ketiga kontrak (2007), terdapat opsi untuk membentuk *Joint Operation Company* yang sahamnya dimiliki oleh EBE dan MEB masing-masing 50,0% dan 50,0%. MEB akan menanggung semua beban sehubungan dengan pelaksanaan PSC untuk 3 (tiga) tahun kontrak pertama dan akan memenuhi komitmen eksplorasi seperti yang disebutkan dalam PSC.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

In addition, EPN entered into agreements on the rental of transportation vehicles with Pertamina on several dates from 11 September 2006 until 31 March 2009 covering several areas, among others, Jakarta, Palembang, Semarang and Surabaya. Based on the agreements, EPN will receive fixed rental rates each month on the rental of the transportation vehicles from Pertamina whereby the amounts depend on the type, size and life of the vehicles. The agreements will end at various dates from 31 December 2011 until 22 December 2018.

- m. *Elnusa Bangkana Energy Ltd. ("EBE") represents the contractor of BP Migas based on the Production Sharing Contract (PSC) dated 30 December 2003 for a period of 30 (thirty) years which grants EBE the rights to explore, develop and produce oil and gas in Bangkanai Block, Central Kalimantan.*

Furthermore, on 1 October 2004, EBE entered into a Farm-In Agreement with Mitra Energia Bangkanai Ltd. (MEB), Republic of Mauritius. Based on the agreement, EBE agreed to transfer 49.0% working interest in Bangkanai Block and shall act as operator for the first 3 (three) years. Further, under the terms of the agreement, the parties also agreed that at the end of the third contract year (2007), there shall be an option to establish a Joint Operation Company with 50.0% and 50.0% share ownership by EBE and MEB, respectively. MEB will bear all expenses in connection with the operation of the PSC for the first 3 (three) contract years and will fulfill all exploration commitments as stipulated in the PSC.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

Penunjukan EBE sebagai operator dan *Farm-In Agreement* telah disetujui oleh Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi dalam surat No. 14286/23/DJM.E/2004 tanggal 6 Desember 2004.

Pada tanggal 25 Agustus 2006, MEB mengalihkan 15,0% *working interest* atas Blok Bangkanai kepada Bangkanai Petroleum (L) Bhd. (BPB), Malaysia. Pada tahun 2007, EBE menyerahkan 1,0% *working interest* atas Blok Bangkanai kepada MEB sesuai dengan *Farm-In Agreement*.

Berdasarkan PSC, EBE harus melaksanakan sejumlah pekerjaan selama 3 (tiga) tahun pertama, yang disebut Komitmen Pasti. Pada akhir periode ketiga (2006), Komitmen Pasti belum seluruhnya terlaksana sehingga EBE mengajukan permohonan pengalihan ke tahun berikutnya. Pengalihan Komitmen Pasti ke tahun 2007, 2008 dan 2009 masing-masing telah disetujui oleh BP Migas melalui surat No. 719/BP00000/2006-S1 tanggal 29 Desember 2006, surat No. 0741/BP00000/2007/S1 tanggal 21 November 2007 dan surat No. 0615/BP00000/2009/S1 tanggal 26 Juni 2009.

Sampai dengan akhir periode keenam (2009), Komitmen Pasti yang belum terlaksana adalah pembangunan 2 (dua) buah sumur eksplorasi senilai kurang lebih AS\$10,0 juta. Berdasarkan PSC, kegagalan memenuhi Komitmen Pasti dapat mengakibatkan EBE dinyatakan *default* oleh BP Migas, PSC dibatalkan, dan EBE dikenakan sanksi denda senilai Komitmen Pasti yang belum dilaksanakan tersebut. Pada tanggal 18 November 2009, EBE telah mengajukan permohonan pengalihan Komitmen Pasti ke tahun 2010 dan telah disetujui oleh BP Migas melalui surat No. 0066/BPA0000/2010/S1 tanggal 11 Maret 2010. Untuk memenuhi komitmen tersebut di atas, Perusahaan telah mengajukan rencana kerja dan anggaran (*Work Program and Budget/WP&B*) tahun 2010 yang telah disetujui oleh BP Migas pada tanggal 3 November 2009.

Pada tanggal 2 Desember 2009, EBE melakukan keputusan terhadap *Farm-In Agreement*, membatalkan pengalihan *working interest* kepada MEB dan BPB, dan EBE kembali menjadi pemilik 100,0% *working interest* atas Blok Bangkanai. MEB dan BPB menolak mengakui keputusan tersebut. BP Migas melalui surat tertanggal 4 Februari 2010 meminta EBE untuk menyelesaikan perbedaan pendapat tersebut.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

The appointment of EBE as operator and the *Farm-In Agreement* were approved by the Director General of Oil and Gas in his letter No. 14286/23/DJM.E/2004 dated 6 December 2004.

On 25 August 2006, MEB transferred its 15.0% *working interest* in Bangkanai Block to Bangkanai Petroleum (L) Bhd. (BPB), Malaysia. In 2007, EBE transferred its 1.0% *working interest* in Bangkanai Block to MEB in accordance with the *Farm-In Agreement*.

Based on the PSC, EBE should perform a number of activities for the first 3 (three) contract years, known as *Firm Commitments*. At the end of the third year (2006), some *Firm Commitments* were not fulfilled so EBE sent a request for extension for another year. The extensions of the *Firm Commitments* to 2007, 2008 and 2009 had been approved by BP Migas in its letter No. 719/BP00000/2006-S1 dated 29 December 2006, letter No. 0741/BP00000/2007/S1 dated 21 November 2007, and letter No. 0615/BP00000/2009/S1 dated 26 June 2009, respectively.

Until the end of the sixth year (2009), the remaining unfulfilled *Firm Commitments* is the development of 2 (two) exploration wells with an approximate value of US\$10.0 million. Based on the PSC, the failure to fulfill the *Firm Commitments* could result in EBE to be declared as *default* by BP Migas, the PSC shall be cancelled, and EBE shall be imposed with a penalty amounting to the value of the unfulfilled *Firm Commitments*. On 18 November 2009, EBE sent a request for the extension of the *Firm Commitments* to 2010 and had been approved by BP Migas through its letter No. 0066/BPA0000/2010/S1 dated 11 March 2010. To fulfill the above commitments, the Company submitted the 2010 *Work Program and Budget (WP&B)*; which was approved by BP Migas on 3 November 2009.

On 2 December 2009, EBE declared the termination of the *Farm-In Agreement*, cancelled the transfer of *working interest* to MEB and BPB, and EBE reacquired its 100.0% *working interest* in Bangkanai Block. However, MEB and BPB have not accepted this termination. BP Migas through its letter dated 4 February 2010 asked EBE to resolve this dispute.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 22 Mei 2010, EBE dan MEB telah mencapai kesepakatan akhir, dimana MEB mengalihkan 30,0% *working interest* kepada EBE dengan harga transfer sebesar AS\$1,00 dan EBE telah setuju untuk menanggung porsi MEB (5,0%) atas seluruh beban yang timbul selama tahap eksplorasi.

Pada tanggal 21 Oktober 2010, Perusahaan melakukan konversi hutang sebesar AS\$6,7 juta menjadi modal saham di EBE sehingga modal saham EBE mengalami peningkatan dari AS\$50,0 ribu menjadi AS\$6,8 juta, terbagi atas 6.784.503 saham dengan nilai par sebesar AS\$1,0 per lembar.

Pada tanggal 28 Oktober 2010, EBE mengalihkan 11,0% *working interest* di Blok Bangkanai kepada ECI dengan harga transfer sebesar AS\$1,0. ECI merupakan Perusahaan yang didirikan pada tanggal 12 Oktober 2010 di Belize yang sahamnya dimiliki 100,0% oleh EPR.

Pada tanggal 11 Nopember 2010, Perusahaan dan Salamander Energy Group Limited (Salamander), Inggris, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (SPA) untuk menjual 100,0% kepemilikan saham Perusahaan di EBE kepada Salamander dengan harga jual sebesar \$AS11,2 juta dan telah efektif berdasarkan Closing Statement tanggal 18 Nopember 2010. Dalam perjanjian ini dinyatakan bahwa EBE setuju untuk menanggung porsi ECI sebesar 5,0% atas seluruh beban yang timbul selama masa eksplorasi. Laba penjualan saham sebesar Rp43.800 dicatat sebagai bagian dari "Laba Penjualan Penyertaan Saham" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2010.

Pada tanggal 22 November 2011, EPR dan Salamander Energy Group Limited (Salamander), Inggris menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (SPA) untuk menjual 100,0% kepemilikan saham EPR di ECI kepada Salamander dengan harga jual sebesar AS\$6 juta, dimana AS\$500 ribu dibayarkan dalam bentuk *Promissory Note* yang dapat dicairkan pada tanggal 30 November 2012 dan perpindahan kepemilikan saham ini telah efektif berdasarkan Closing Statement tanggal 9 Desember 2011. Laba penjualan saham sebesar Rp54.495 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Laba Penjualan Penyertaan Saham" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

On 22 May 2010, EBE and MEB had reached a final agreement, which MEB transferred its 30.0% working interest to EBE with transfer price of US\$1.00 and EBE agreed to carried MEB portion (5.0%) of all expenses incurred during exploration stage.

On 21 October 2010, the Company converted debt amounted to US\$6.7 million to equity shares in EBE thus increased equity shares in EBE from US\$50.0 thousand to US\$6.8 million, divided into 6,784,503 shares with par value amounting to US\$1.0 per share.

On 28 October 2010, EBE transferred its 11.0% working interest in Bangkanai Block to ECI with transfer price of US\$1.0. ECI is a company established on 12 October 2010, in Belize, of which 100.0% of its shares is owned by EPR.

On 11 November 2010, the Company and Salamander Energy Group Limited (Salamander), United Kingdom, entered into Sale and Purchase Agreement of Shares (SPA) to sell 100.0% ownership in EBE to Salamander with selling price amounted to US\$11.2 million and has been effective based on the Closing Statement dated 18 November 2010. On this SPA stated that EBE agreed to carried ECI of 5.0% of all expenses incurred during exploration stage. The related gain on sale of shares amounted to Rp43,800 is recognized as part of "Gain on Sale of Investment in Shares of Stock" in the 2010 consolidated statements of comprehensive income.

On 22 November 2011, EPR and Salamander Energy Group Limited (Salamander), England signed the shares Sale and Purchase Agreement to sell 100.0% of EPR's stake in ECI to Salamander with purchase price amounted to US\$6 million, whereas US\$500 thousands paid in form of Promissory Note which can be cashed on 30 November 2012 and transfer of rights in these shares has been effective by Closing Statement dated 9 December 2011. The related gain on sale of shares amounted to Rp54,495 is recognized as part of "Other Income - Gain on Sale of Investment in Shares of Stock" in the 2011 consolidated statements of comprehensive income.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- n. Pada bulan Maret 1998, PND menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Direktur Jenderal Minyak dan Gas (Dirjen Migas) untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Perjanjian ini didasari atas Surat Keputusan Dirjen Migas No. 176.K/702/D.DJM/1997 tanggal 24 Nopember 1997, tentang penunjukan PND sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 (lima belas) tahun sejak tanggal 10 Maret 1998. Pada bulan November 2000, PND dan Dirjen Migas menandatangani perjanjian tambahan yang menyatakan bahwa Dirjen Migas memperoleh 15,0% dari hasil pengelolaan dan pemasyarakatan data yang diperoleh PND.

Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2007, PND bersama dengan Dirjen Migas dan Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral (PUSDATIN) menandatangani Amandemen Perjanjian Kerjasama dan tambahan perjanjian tersebut di atas. Dalam amendemen perjanjian tersebut disebutkan bahwa Dirjen Migas mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada PUSDATIN. PUSDATIN akan memperoleh 5,0% hingga 15,0% dari penghasilan PND yang diperoleh dari pengelolaan dan pemasyarakatan data dan disetorkan ke Kas Negara dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Amandemen Perjanjian Kerja Sama ini akan berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2018.

30. INFORMASI SEGMENT

Di 2011 Pengambil Keputusan Operasional memutuskan untuk menyatukan segmen operasi Manajemen Data, Teknologi Informasi dan Telekomunikasi dengan Jasa dan Perdagangan Penunjang Hulu Migas menjadi satu segmen Jasa Penunjang Hulu Migas, seperti yang dilaporkan dalam laporan internal selama 2011. Disamping itu, segmen "pengelolaan aset lapangan migas" telah dilepaskan di 2010.

Sehingga, Grup memiliki tiga segmen dilaporkan, yaitu Jasa hulu migas terintegrasi, Jasa penunjang hulu migas dan Jasa hilir migas. Segmen-segmen ini menawarkan jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Semua segmen beroperasi dalam wilayah Indonesia.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- n. In March 1998, PND entered into a Cooperation Agreement with the Director General of Oil and Gas (Dirjen Migas) to manage and socialize the oil and gas data. This agreement was based on the Dirjen Migas' Decision Letter No. 176.K/702/D.DJM/1997 dated 24 November 1997, regarding the appointment of PND as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialization. This agreement is valid for 15 (fifteen) years starting from 10 March 1998. In November 2000, PND and the Dirjen Migas signed an additional agreement which stated that the Dirjen Migas received 15.0% share from the proceeds of data management and socialization obtained by PND.

Furthermore, on 4 January 2007, PND together with the Dirjen Migas and the Central Data and Information of Energy and Mineral Resources (PUSDATIN) signed the Amendment on the Cooperation Agreement and supplemental agreement. The amended agreement stated that the Dirjen Migas transferred all of its rights and obligations to PUSDATIN. PUSDATIN will receive 5.0% to 15.0% share from the proceeds of data management and socialization obtained by PND which shall be paid to the State Treasury as Non-tax State Revenues (PNBP). The Amendment Letter on the Cooperation Agreement will be valid until 10 March 2018.

30. SEGMENT INFORMATION

In 2011 CODM decided to merge operating segment Data Management, Information Technology and Telecommunication with Upstream Oil and Gas Support Services and Trading, into one segment Upstream Oil and Gas Support Services as seen in the monthly internal report during 2011. In addition, the segment "oil and gas assets management" had been disposed in 2010.

As a result, the Group have three reportable segments, i.e. Integrated upstream oil and gas services, Upstream oil and gas support services, and Downstream oil and gas services. The segments offer different services, and are managed separately. All segments are operating in Indonesia.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Ringkasan berikut ini menggambarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan Grup:

- a) Jasa hulu migas terintegrasi menyediakan jasa pengukuran data geofisika/seismik, jasa pemboran migas dan jasa *oilfield*.
- b) Jasa penunjang hulu migas menyediakan jasa penguliran, perdagangan pipa OCGT (*Open Cycle Gas Turbine*) dan fabrikasi, pembuatan ulir (*threading*) untuk pemboran migas, jasa pengelolaan data dan informasi energi dan sumber daya mineral (khususnya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi), jasa pengelolaan data migas, jasa pembangunan system teknologi informasi terpadu, jasa telekomunikasi, jasa penyediaan jaringan, telekomunikasi satelit dan sistem komunikasi VSAT (*Very-Small-Aperture Terminal*).
- c) Jasa hilir migas menyediakan jasa penyimpanan, perdagangan, pendistribusian dan pemasaran produk minyak dan gas di Indonesia.

Untuk memenuhi ketentuan PSAK 5 (revisi 2009) informasi segmen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 disajikan kembali.

Beban umum dan administrasi yang terjadi, rugi operasi dan rugi bersih dari segmen "Pengelolaan aset lapangan migas" untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 sejumlah Rp7.800, disajikan pada kolom rekonsiliasi.

Prinsip pengukuran untuk segmen yang dilaporkan oleh Grup didasarkan pada PSAK-PSAK yang diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian. Kinerja segmen diukur berdasarkan laba operasi segmen, seperti yang tertuang dalam laporan manajemen internal yang dikaji ulang setiap bulan oleh Pengambil Keputusan Operasional Grup. Laba segmen digunakan untuk mengukur kinerja karena manajemen berkeyakinan bahwa laba segmen merupakan ukuran yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja dari suatu segmen. Pendapatan dan beban dari suatu segmen termasuk transaksi antar segmen dan dilaksanakan menggunakan harga, yang diyakini oleh manajemen, mencerminkan harga pasar.

Aset dan liabilitas segmen meliputi semua aset dan liabilitas yang diperhitungkan dengan menggunakan dasar laporan keuangan yang dipersiapkan oleh segmen operasi, dan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi terkait dengan hasil operasi dari setiap segmen dilaporkan disajikan dalam pelaporan segmen berikut ini. Rekonsiliasi meliputi transaksi antar segmen dan unsur-unsur yang tidak signifikan atau tidak dapat diatribusikan ke masing-masing segmen.

30. SEGMENT INFORMATION (lanjutan)

The following summary describes the core businesses of each of the Group's reportable segments:

- a) *Integrated upstream oil and gas services provide geophysical data services, oil and gas drilling services, and oilfield services.*
- b) *Upstream oil and gas support services provide threading services, OCTG (Open Cycle Gas Turbine) pipe trading and manufacturing, threading for oil and gas drilling, data and information of energy and mineral resources management service (particularly oil and gas exploration and exploitation), oil and gas data management services, integrated information technology development services, telecommunication services, network service provider, satellite communication, and VSAT (Very-Small-Aperture Terminal)-based communication system.*
- c) *Downstream oil and gas services provide storage services, trading, distribution and marketing of oil and gas products in Indonesia.*

Therefore, to comply with requirement of SFAS 5 (2009 revision) the segment information for the year ended 31 December 2010 are restated.

The general and administrative expenses incurred, related operating loss and net loss of that segment for the year ended 31 December 2010 amounted to Rp7,800, are presented on the reconciliation column.

The measurement principle for the Group's reportable segment are based on the PSAK adopted in the consolidated financial statements. Performance is measured based on segment operating profit, as included in the internal management reports that are reviewed on monthly basis by the Group; Chief Operating Decision Maker. Segment profit is used to measure performance as management believes that such information is the most relevant measure in evaluating the results of the segments. Segment revenues and expenses include transactions between reportable segments and are accounted for at prices that management believes represent market prices.

Segment assets and liabilities include all assets and liabilities that are accounted for on the basis of the financial statements prepared by operating segments, and included in the consolidated financial statements.

Information regarding the results of each reportable segment is included below. The reconciliation summarized the elimination of intersegment transactions and other insignificant or non-attributable items.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi mengenai segmen dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Information about reportable segments and reconciliation between segment measures and the amount recognized in the consolidated financial statements are as follows:

2011	Jasa hulu migas terintegrasi/ <i>Integrated upstream oil and gas services</i>	Jasa penunjang hulu migas/ <i>Upstream oil and gas support services</i>	Jasa hilir migas/ <i>Downstream oil and gas services</i>	Jumlah sebelum rekonsiliasi/ <i>Total before reconciliation</i>	Rekonsiliasi/ <i>Reconciliation</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	2011
Pendapatan eksternal	2,136,455	321,905	2,258,411	4,716,771	-	4,716,771	<i>External revenues</i>
Pendapatan antar segmen	7,860	112,609	77,045	197,514	(197,514)	-	<i>Inter - segment revenues</i>
Jumlah pendapatan segmen	2,144,315	434,514	2,335,456	4,914,285	(197,514)	4,716,771	<i>Total segment revenues</i>
Beban pokok pendapatan usaha	2,055,576	325,519	2,244,202	4,625,297	(193,852)	4,431,445	<i>Total cost of operating revenues</i>
Laba kotor	88,739	108,995	91,254	288,988	(3,662)	285,326	<i>Gross profit</i>
Pendapatan keuangan	9,165	1,601	2,819	13,585	-	13,585	<i>Finance income</i>
Beban bunga	(76,600)	(273)	(5,146)	(82,019)	-	(82,019)	<i>Interest expense</i>
Penyusutan dan amortisasi	(315,341)	(14,880)	(1,939)	(332,160)	(234)	(332,394)	<i>Depreciation and amortization</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	76,263	-	-	76,263	(86,489)	(10,226)	<i>Shares of result of associates and jointly controlled entity</i>
(Rugi)/laba sebelum manfaat/ (beban) pajak penghasilan	(71,530)	93,552	42,073	64,095	(90,178)	(26,083)	<i>(Loss)/income before income tax</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan (Rugi)/laba yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	32,445	(26,946)	(9,531)	(4,032)	-	(4,032)	<i>Income tax benefit/(expense) (Loss)/income attributable to non-controlling interest</i>
(Rugi)/laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(39,085)	66,606	32,542	60,063	(102,838)	(42,775)	<i>(Loss)/income attributable to owners of the parent</i>
Informasi - informasi lain							Other informations
Jumlah aset	3,895,898	416,418	409,404	4,721,720	(331,770)	4,389,950	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	(2,011,671)	(213,175)	(336,631)	(2,561,477)	76,352	(2,485,125)	<i>Total liabilities</i>
Ekuitas	(1,884,227)	(203,243)	(72,773)	(2,160,243)	(255,418)	(1,904,825)	<i>Equity</i>
Belanja Modal	(509,604)	(9,024)	(329)	(518,957)	-	(518,957)	<i>Capital Expenditure</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi komparatif mengenai segmen dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yang telah diungkapkan dalam Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2010 yang telah diaudit, adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Comparative information about reportable segments and reconciliation between segment measures and the amount recognized in the consolidated financial statements, which has been disclosed in the audited consolidated financial statements 31 December 2010, are as follows:

<u>2010</u>	<u>Jasa hulu migas terintegrasi/ Integrated upstream oil and gas services</u>	<u>Jasa penunjang hulu migas/ Upstream oil and gas support services</u>	<u>Jasa hilir migas/ Downstream oil and gas services</u>	<u>Pengelolaan aset lapangan migas/ Field assets management</u>	<u>Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/ Data management, information technology and telecommunication</u>	<u>Jumlah sebelum rekonsiliasi/ Total before Reconciliation</u>	<u>Eliminasi/ elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2010</u>
Pendapatan eksternal	2,200,954	25,786	1,859,959	-	131,331	4,218,030		4,218,030	External revenues
Pendapatan antar segmen	4,268	1,559	123,546	-	11,237	140,610	(140,610)	-	Inter-segment revenues
Jumlah pendapatan segmen	<u>2,205,222</u>	<u>27,345</u>	<u>1,983,505</u>	-	<u>142,568</u>	<u>4,358,640</u>	<u>(140,610)</u>	<u>4,218,030</u>	Total segment revenues
Beban pokok pendapatan usaha	(1,912,312)	(24,196)	(1,906,198)	-	(93,956)	(3,936,662)	134,428	(3,802,234)	Cost of operating revenues
Laba kotor	<u>292,910</u>	<u>3,149</u>	<u>77,307</u>	-	<u>48,612</u>	<u>421,978</u>	<u>(6,182)</u>	<u>415,796</u>	Gross profit
Beban usaha	(192,358)	(9,778)	(41,862)	(7,873)	(36,194)	(288,065)	6,163	(281,902)	Operating Expense
Laba/(rugi) usaha	100,552	(6,629)	35,445	(7,873)	12,418	133,913	(19)	133,894	Income/(loss) from operations
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	14,221	-	-	-	-	14,221	(10,562)	3,659	Equity in net earnings of associate companies
Laba/(rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	<u>81,039</u>	<u>(12,509)</u>	<u>24,862</u>	<u>(3,365)</u>	<u>14,502</u>	<u>104,528</u>	<u>(10,562)</u>	<u>93,967</u>	Income/(loss) before income tax benefit/(expense)
Laba/(rugi) bersih	<u>63,697</u>	<u>(11,079)</u>	<u>15,797</u>	<u>(3,365)</u>	<u>9,307</u>	<u>74,357</u>	<u>(10,659)</u>	<u>63,697</u>	Net income/(loss)
Informasi-informasi lain									Other informations
Jumlah aset	3,226,459	62,916	497,574	-	164,998	3,951,947	(256,698)	3,695,249	Total assets
Jumlah liabilitas	(1,280,999)	(34,476)	(450,564)	-	(57,744)	(1,823,783)	83,864	(1,739,919)	Total liabilities
Ekuitas	(1,942,460)	(28,440)	(47,010)	-	(110,254)	(2,128,164)	172,834	(1,955,330)	Equity
Belanja Modal	(165,042)	(2,851)	(9,356)	-	(2,348)	(179,597)	-	(179,597)	Capital Expenditure

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi komparatif mengenai segmen dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, setelah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan persyaratan dalam PSAK No.5 (revisi 2009), adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Comparative information about reportable segments and reconciliation between segment measures and the amount recognized in the consolidated financial statements, after restated to conform to requirement of PSAK No.5 (2009 revision), are as follows:

2010	Jasa hulu migas terintegrasi/ Integrated upstream oil and gas services	Jasa penunjang hulu migas/ Upstream oil and gas support services	Jasa hilir migas/ Downstream oil and gas services	Jumlah sebelum rekonsiliasi/ Total before reconciliation	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasian/ Consolidation	2010
Pendapatan eksternal	2,200,954	157,117	1,859,959	4,218,030	-	4,218,030	External revenues
Pendapatan antar segmen	4,268	12,796	123,546	140,610	(140,610)	-	Inter - segment revenues
Jumlah pendapatan segmen	2,205,222	169,913	1,983,505	4,358,640	(140,610)	4,218,030	Total segment revenues
Beban pokok pendapatan usaha	(1,912,312)	(118,152)	(1,906,198)	(3,936,662)	134,428	(3,802,234)	Cost of operating revenues
Laba bruto	292,910	51,761	77,307	421,978	(6,182)	415,796	Gross profit
Pendapatan keuangan	16,971	428	4,338	21,737	-	21,737	Interest income
Beban bunga	(72,716)	(1,150)	(5,731)	(79,597)	-	(79,597)	Interest expense
Penyusutan dan amortisasi	(255,345)	(13,763)	(1,983)	(271,091)	-	(271,091)	Depreciation and amortization
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	(14,221)	-	-	(14,221)	10,562	(3,659)	Shares of result of associate and jointly controlled entity
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(81,039)	5,972	(29,462)	(104,529)	10,562	(93,967)	(Loss)/income before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	17,343	3,143	9,686	30,172	-	30,172	Income tax benefit/(expense)
(Rugi)/laba yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	98	98	(Loss)/income attributable to non-controlling interest
(Rugi)/laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(63,696)	9,115	(19,776)	(74,357)	10,660	(63,697)	(Loss)/income attributable to owners of the parent
Informasi-informasi lain							Other informations
Jumlah aset	3,226,459	227,914	497,574	3,951,947	(256,698)	3,695,249	Total assets
Jumlah liabilitas	(1,283,999)	(89,220)	(450,564)	(1,823,783)	83,864	(1,739,919)	Total liabilities
Ekuitas	(1,942,460)	(138,694)	(47,010)	(2,128,164)	172,834	(1,955,330)	Equity
Belanja modal	(165,042)	(5,199)	(9,356)	(179,597)	-	(179,597)	Capital expenditure

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi tentang pelanggan utama

Berikut ini adalah alokasi pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok pelanggan:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>
Pelanggan eceran/masyarakat	1,734,418	152,408
Kontrak Bagi Hasil	1,209,535	1,737,246
PT Pertamina EP	847,706	388,763
PT Pertamina (Persero)	573,824	385,028
Perusahaan Swasta	356,789	1,409,685
PT Pertamina Geothermal Energy	86,917	5,460
PT Pertamina Gas	66,973	85,955
Instansi Pemerintah	24,112	10,124
PT Pertamina Drilling Services	14,011	-
PT Pertamina Hulu Energi	-	35,600
Koperasi Karyawan Elnusa	-	517
Jumlah	4,914,285	4,210,786
Eliminasi	<u>(197,514)</u>	<u>7,244</u>
Konsolidasi	<u>4,716,771</u>	<u>4,218,030</u>

Pendapatan dari segmen jasa hulu migas terintegrasi dari PT Pertamina EP pada tahun 2011 mencerminkan 18,0% (Rp847.700) dari total pendapatan konsolidasi. Pada tahun 2010, tidak ada kelompok pelanggan yang mencerminkan 10,0% atau lebih dari total pendapatan konsolidasi.

Pendapatan dari PT Pertamina EP dihasilkan oleh jasa *seismic* yang disediakan oleh jasa hulu migas terintegrasi pada tahun 2011. Pada tahun 2010, tidak ada kelompok pelanggan yang mencerminkan 10,0% atau lebih dari total pendapatan konsolidasi

Grup tidak bergantung pada pendapatan dari suatu pelanggan tertentu karena jasa-jasa yang disediakan oleh Grup bukan merupakan jenis jasa yang secara khusus diberikan untuk satu kelompok pelanggan tertentu.

Pembelian bahan bakar dari PT Pertamina (Persero) oleh jasa hilir migas pada tahun 2011 dan 2010 mencerminkan 10,0% atau lebih dari total beban pokok pendapatan usaha konsolidasi (Catatan 29e).

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information on major customer

The following are the Group's operating revenues allocation based on customer grouping:

Retail/Public Customers
Production Sharing Contract
PT Pertamina EP
PT Pertamina (Persero)
Private Companies
PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina Gas
Government Institutions
PT Pertamina Drilling Services
PT Pertamina Hulu Energi
Koperasi Karyawan Elnusa
Total
Elimination
Consolidated

Revenue from integrated upstream oil and gas services segment from PT Pertamina EP on 2011 represents approximately 18.0% (Rp847,700) of total of the consolidated revenue. In 2010, there is no customer groups which represents 10.0% or more of total of the consolidated revenue.

Revenue from PT Pertamina EP are generated by seismic service which is provided by integrated upstream oil and gas services segment in 2011. In 2010, there is no customer groups which represents 10.0% or more of total of the consolidated revenue.

The Group do not rely on revenue from any specific customer group due to the services provided by the Group are not provided exclusively only for certain group of customers.

Purchase of fuel from PT Pertamina(Persero) by downstream oil and gas service in 2011 and 2010 represents approximately 10.0% or more of total cost of goods sold (Note 29e).

As restated (refer to Note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2011, the Group's assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Dolar AS			US Dollar
Kas dan setara kas	44,297,374	401,689	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	51,235,353	464,602	Third parties
Pihak berelasi	54,866,453	497,529	Related parties
Piutang sewa pembiayaan - bagian jangka pendek	26,099	236	Finance lease receivables - current portion
Piutang pihak berelasi	1,400,750	12,702	Due from related parties
Aset lain-lain	84,181	763	Other assets
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Kas dan setara kas	6,184	43	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	13,631	95	Trade receivables - third parties
Euro Eropa			European Euro
Piutang pihak berelasi	<u>242,500</u>	<u>2,847</u>	Due from related parties
Jumlah Aset			Total Assets
Dolar AS	151,910,210	1,377,521	US Dollar
Dolar Singapura	19,815	138	Singapore Dollar
Euro Eropa	242,500	2,847	European Euro
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Dolar AS			US Dollar
Pinjaman bank jangka pendek	(17,814,433)	(161,541)	Short-term bank loans
Hutang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	(21,694,247)	(196,723)	Third parties
Pihak berelasi	(115,974)	(1,052)	Related parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	(240,900)	(2,184)	Other payables - third parties
Hutang pihak berelasi	(499)	(5)	Due to related parties
Uang muka pelanggan	(622,429)	(5,644)	Advances from customers
Beban masih harus dibayar	(37,890,531)	(343,591)	Accrued expenses
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:			Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	(43,821,671)	(397,375)	Bank loans
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:			Long term liabilities - net of current portion:
Pinjaman bank	(55,872)	(507)	Bank loans
Wesel bayar	(50,000,000)	(453,400)	Notes payable
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Hutang usaha - pihak ketiga	(204,270)	(1,425)	Trade payables - third parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	(6,894)	(48)	Other payables - third parties
Hutang pihak berelasi	(402)	(3)	Due to related parties
Beban masih harus dibayar	(87,938)	(613)	Accrued expenses
Euro Eropa			European Euro
Hutang usaha - pihak ketiga	<u>(457,880)</u>	<u>(5,375)</u>	Trade payables - third parties
Jumlah Liabilitas			Total Liabilities
Dolar AS	(172,256,556)	(1,562,022)	US Dollar
Dolar Singapura	(299,504)	(2,089)	Singapore Dollar
Euro Eropa	<u>(457,880)</u>	<u>(5,375)</u>	European Euro
Liabilitas Bersih		<u>188,980</u>	Net Liabilities

Jika aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2011 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 28 Maret 2012, maka kerugian yang belum terealisasi dari selisih kurs akan bertambah sebesar Rp2.800.

If the monetary assets and liabilities at the date of 31 December 2011 are translated into Rupiah using the middle rates published by Bank Indonesia on 28 March 2012, the unrealized foreign exchange loss will increase by the amount of Rp2,800.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. REKONSILIASI LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut adalah rekonsiliasi perhitungan laba bersih per saham dasar untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>
(Rugi)/Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan	(42,775)	63,697
Jumlah rata-rata tertimbang saham (termasuk efek dari saham yang diperoleh kembali)	<u>7,199</u>	<u>7,199</u>
Laba bersih per saham dasar - dalam nilai penuh	<u>(5.94)</u>	<u>8.85</u>

Pada setiap periode pelaporan, laba per saham dilusian tidak disajikan karena tidak terdapat efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

32. RECONCILIATION OF BASIC EARNINGS PER SHARE

The reconciliation of basic earnings per share calculation for years ended 31 December 2011 and 2010 are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>
(Loss)/income attributable to equity holders of the Company	(42,775)	63,697
Weighted average number of shares (including effect of treasury stock)	<u>7,199</u>	<u>7,199</u>
Basic earnings per share - at full amount	<u>(5.94)</u>	<u>8.85</u>

As at each reporting period, the amount of diluted earnings per share is not presented as there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.

*As restated (refer to Note 4)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang menunjukkan Grup terekspos risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk modal kerja, hutang dan pinjaman investasi, Grup berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. *Interest rate risk*

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to cash flows interest rate risk.

For working capital, investment loans and borrowings, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structure with competitive interest rate.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Berikut ini merupakan profil tingkat bunga atas pinjaman Grup:

	<u>2011</u>		<u>2010</u>	
Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang	4.00% - 5.67%		5.42% - 7.62%	Loans at variable rate
Pinjaman pada tingkat suku bunga tetap	3.07% - 8.98%		3.07% - 9.25%	Loans at fixed rate

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 (lima puluh) basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebesar Rp3.000 dan Rp4.200 lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, pendapatan usaha dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup terekspos risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk (continued)

The following represents the interest rate profile of the Group's loans :

	<u>2011</u>		<u>2010</u>	
Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang	4.00% - 5.67%		5.42% - 7.62%	Loans at variable rate
Pinjaman pada tingkat suku bunga tetap	3.07% - 8.98%		3.07% - 9.25%	Loans at fixed rate

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at 31 December 2011 and 2010, had the interest rate of the loans been 50 (fifty) basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the years then ended would have been Rp3,000 dan 4,200, respectively lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, operating revenue and the costs of certain key purchases are either denominated in US Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group have exposure to foreign currency risk.

The Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian jasa/produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan usaha, Grup memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Tabel berikut ini menyajikan maksimal eksposur risiko kredit atas aset keuangan Grup:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>
Kas dan setara kas	688,818	735,093
Investasi jangka pendek	-	8,300
Piutang usaha, bersih	1,195,040	775,374
Piutang sewa pembiayaan	18,281	18,543
Piutang lain-lain pihak ketiga	24,427	24,237
Piutang pihak berelasi	3,587	6,286
Aset lain-lain	<u>116,530</u>	<u>27,881</u>
Jumlah	<u>2,046,683</u>	<u>1,595,714</u>

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola hutang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk

The Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of services/products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade of services/products on credit are subject to credit verification procedures. For operating revenues, the Group may grant its customers credit terms from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible.

The following table represents the maximum exposure to credit risk of the Group's financial assets:

Cash and cash equivalents
Short-term investments
Trade receivables, net
Finance lease receivables
Other receivables third parties
Due from related parties
Other assets

Total

As restated (refer to Note 4)*

d. Liquidity risk

The Group manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluate its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below represents the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	2011				Jumlah/ Total	
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		
Pinjaman jangka pendek	161,541	-	-	-	161,541	Short-term loans
Hutang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	426,217	-	-	-	426,217	Third parties
Pihak berelasi	163,991	-	-	-	163,991	Related parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	15,113	-	-	-	15,113	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	690,130	-	-	-	690,130	Accrued expenses
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang						Current portion of long-term liabilities
Pinjaman bank	410,196	-	-	-	410,196	Bank loans
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek						Long-term liabilities - net of current portion
Pinjaman bank	-	17,148	1,659	852	19,659	Bank loans
Wesel bayar	-	-	-	453,400	453,400	Notes payable
	1,867,187	17,148	1,659	454,252	2,340,246	
	2010*				Jumlah/ Total	
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		
Pinjaman jangka pendek	160,170	-	-	-	160,170	Short-term loans
Hutang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	172,641	-	-	-	172,641	Third parties
Pihak berelasi	238,359	-	-	-	238,359	Related parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	14,632	-	-	-	14,632	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	387,414	-	-	-	387,414	Accrued expenses
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang						Current portion of long-term liabilities
Pinjaman bank	236,984	-	-	-	236,984	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	6,124	-	-	-	6,124	Finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka						Long-term liabilities - net of current portion
Pinjaman bank	-	241,500	166,322	19,157	426,979	Bank loans
	1,216,324	241,500	166,322	19,157	1,643,303	

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang yang memiliki bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2011:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Pinjaman bank (Catatan 20)	28,321	28,321	Bank loans (Note 20)
Wesel bayar (Catatan 19)	441,155	310,451	Notes payable (Note 19)

f. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian hutang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali hutang yang ada dengan hutang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya hutang.

Grup juga mempertahankan struktur modal pada tingkat tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio hutang terhadap ekuitas (membagi jumlah pinjaman neto yang berbunga dengan jumlah ekuitas) dan rasio pengembalian bunga (membagi EBIT dengan pembayaran bunga) adalah dua rasio yang diamati oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur modal Grup dan meninjau efektivitas dari hutang Grup. Grup menjaga rasio hutang terhadap ekuitas dan rasio pengambilan bunga untuk memenuhi persyaratan batasan-batasan pinjaman.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Fair Value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate to their fair value.

The table below describes the carrying amounts and fair value of fixed interest rate long-term financial liabilities that are not presented by the Group at fair value as at 31 December 2011:

f. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with the new ones which have more efficient cost that will lead to more optimize cost-of-debt.

The Group also maintains its capital structure at the level which not risk its credit rating.

Debt to equity ratio (comparing net interest-bearing-debt to total equity) and interest coverage ratio (comparing EBIT to interest payment) are two ratios which are monitored by management to evaluate the Group's capital structure and review the effectiveness of the Group's debts. Debt to equity ratio and interest coverage ratio are monitored to comply with the requirement of loan covenants.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen permodalan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, aktual rasio hutang terhadap ekuitas dan rasio pengembalian bunga adalah 1,3 kali dan (-0,3) kali.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi

Berdasarkan Akta Notaris BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H., No. 72 tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Perjanjian Sindikasi) dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia dan Bank of China Ltd Jakarta Branch dengan BCA bertindak sebagai agen fasilitas, penjaminan dan penampung serta *arranger*.

Berdasarkan perjanjian tersebut, mulai tanggal 12 Januari 2012 sampai 6 Pebruari 2012, secara bertahap Perusahaan menerima dana pinjaman sindikasi baru sekaligus melakukan pelunasan atas fasilitas lama dan wesel bayar.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR + margin tertentu. Fasilitas kredit sindikasi baru terbagi dalam 4 (empat) *tranche*, yaitu:

Tranche A

Tranche A merupakan fasilitas *Time Loan* (kredit modal kerja) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$27,5 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal 19 Desember 2011. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan kredit modal kerja dari fasilitas perjanjian sindikasi yang ada (Catatan 20).

Tranche B

Tranche B merupakan fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$26,5 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun mulai 19 Desember 2011. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas kredit *term loan/installment loan* dari Fasilitas Kredit Sindikasi Tranche B dan Tranche C dari perjanjian sindikasi yang ada (Catatan 20).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

f. Capital management (continued)

As at 31 December 2011, actual debt to equity ratio and interest coverage ratio are 1.3 times and (-0.3) times.

There were no changes in the Group approach to capital management during the year.

34. SUBSEQUENT EVENTS

a. Syndicated Credit Facility Agreement

Based on Notarial Deed No. 72 dated 19 December 2011 of BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H., the Company entered into a Syndicated Credit Facility Agreement (Syndicated Agreement) with PT Bank Central Asia Tbk (BCA), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia dan Bank of China Ltd Jakarta Branch, with BCA as facility, security and collecting agent as well as *arranger*.

Based on the referred agreement, starting from 12 January 2012 until 6 February 2012, the Company gradually received the new syndicated fund and directly repay the existing facility and fixed rate notes.

The interest rate applied to these facilities are LIBOR plus certain. This new syndicated facility is divided into 4 (four) tranches as follows.

Tranche A

Tranche A represents Time Loan Facility (working capital loan) with the maximum facility of US\$27.5 million. The credit facility is payable in 1 (one) year starting from 19 December 2011. This facility is used to repay the working capital loan from the existing syndicated agreement facility (Note 20).

Tranche B

Tranche B represents Investment Credit Facility with a maximum facility amounting to US\$26.5 million. This credit facility is payable in 5 (five) years starting from 19 December 2011. This facility is used to refinance term loan/installment loan Tranche B and Tranche C of existing syndicated agreement (Note 20).

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

a. Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (lanjutan)

Tranche C

Tranche C merupakan fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$50 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak 19 Desember 2011 dengan masa tenggang 1 (satu) tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan dini wesel bayar (Catatan 19).

Tranche D

Tranche D merupakan fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$9 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak 19 Desember 2011 dengan masa tenggang 1 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan belanja modal baru.

Sesuai dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan-batasan rasio keuangan.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan dengan nilai tanggungan sampai sejumlah Rp500.200.
- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan dengan nilai penjaminan Rp1.300.000 atau ekuivalennya dalam AS\$.
- Pengalihan secara bersyarat hak atas rekening operasional dan rekening penampungan.

b. Penjualan saham treasury

Perusahaan selama periode Januari – Februari 2012 telah melakukan penjualan sebagian dari saham treasury. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, total penjualan saham treasury berjumlah 28.477.500 lembar saham.

34. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

a. Syndicated Credit Facility Agreement
(continued)

Tranche C

Tranche C represents Investment Credit Facility with a maximum facility amounting to US\$50 million. This credit facility is payable in 5 (five) years starting from 19 December 2011 with 1 (one) year grace period. This facility used to redeem the notes payable (Note 19).

Tranche D

Tranche D represents Investment Credit Facility with a maximum facility amounting to US\$9 million. This credit facility is payable in 5 (five) years starting from 19 December 2011 with 1 (one) year grace period. This facility is used to finance new capital expenditure.

As specified by the credit agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as, financial ratio covenants.

This credit facility is secured by:

- Land buliding with a total value up to Rp500,200.
- Fiduciary on machinery and equipments with a total value up to Rp1,300,000 or equivalent to US Dollar.
- Fiduciary transferred of balance in escrow and operational account.

b. Sales of treasury stock

The Company during January – February 2012 has made a sales on portion of the treasury stock. As of the date of this report, total treasury stock sold are totalling to 28,477,500 shares.